



KPN Plantations

Sustainability Report 2018-2021

| Laporan Keberlanjutan 2018-2021

Contents

| Kandungan

About this report <i>Sekilas tentang Laporan</i>	03	People and communities <i>Sumber daya manusia dan masyarakat</i>	57
Message from the CEO <i>Pesan dari Direktur Utama</i>	06	KPN's employees <i>Karyawan KPN</i>	57
KPN Plantations' Sustainability Progress 2018-2021 <i>Progres Keberlanjutan KPN Plantations 2018-2021</i>	10	Working with communities <i>Bekerja bersama Masyarakat</i>	64
Targets and progress <i>Target dan Progres</i>	12	Managing COVID-19 <i>Penanganan COVID-19</i>	72
About KPN <i>Tentang KPN</i>	15	Suppliers and smallholders <i>Pemasok dan pekebun</i>	74
Business in brief <i>Sekilas tentang Perusahaan</i>	15	KPN's source of supply <i>Sumber pasokan KPN</i>	74
KPN's Road to Sustainability <i>Perjalanan KPN menuju Keberlanjutan</i>	19	Traceability <i>Kemamputelusuran</i>	74
Governance at KPN <i>Tata Kelola di KPN</i>	22	Supplier risk analysis <i>Analisis risiko pemasok</i>	78
Grievance management <i>Penanganan keluhan dan pengaduan</i>	25	Smallholder support <i>Dukungan pekebun</i>	80
Sustainability certification <i>Sertifikasi keberlanjutan</i>	32	Appendices <i>Lampiran</i>	83
Stakeholder collaboration <i>Kolaborasi pemangku kepentingan</i>	33	KPN Plantations' list of entities <i>Daftar entitas KPN Plantations</i>	83
Transparency and accountability <i>Transparansi dan akuntabilitas</i>	34	Summary of KPN's stakeholder engagement <i>Ringkasan pelibatan pemangku kepentingan KPN</i>	84
Environmental protection <i>Perlindungan lingkungan</i>	35	KPN Plantations Base Data 2018-2021 <i>Basis data KPN Plantations 2018-2021</i>	86
KPN's Recovery Plan and progress <i>Rencana Pemulihan KPN dan progresnya</i>	35	IUCN Red List of threatened species identified at KPN Plantations regions of operations (as of December 2021) <i>Spesies terancam punah berdasarkan Daftar Merah IUCN yang teridentifikasi di kawasan operasi KPN Plantations (hingga Desember 2021)</i>	97
Protection and conservation <i>Perlindungan dan Konservasi</i>	39	GRI Content Index <i>Indeks Konten GRI</i>	99
Water management and quality <i>Pengelolaan dan kualitas air</i>	50	Glossary <i>Glosarium</i>	105
Chemical and pesticides <i>Bahan kimia dan pestisida</i>	51	Contact us <i>Hubungi kami</i>	108
Fire and haze <i>Kebakaran dan kabut asap</i>	53		
Waste management <i>Pengelolaan limbah</i>	55		
Managing emissions <i>Mengelola emisi</i>	56		



About this report

[GRI 2-2, 2-3, 2-5]

Sekilas tentang laporan

Welcome to KPN Plantations' first ever sustainability report.

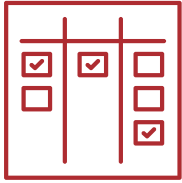
This report covers our No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE)-related achievements, reflecting our commitment to the policy launched in September 2018 and demonstrating our willingness to publicly report on our contributions to sustainable palm oil production in Indonesia. This inaugural report covers the calendar years 2018 to 2021 and sets the baseline for future reporting. Moving forward, KPN Plantations will publish a sustainability report at least biennially. This, and future reports, will be made available in both English and Bahasa Indonesia.

Selamat Datang di Laporan Keberlanjutan yang perdana dari KPN Plantations.

Laporan ini mencakup pencapaian terkait kebijakan Tanpa Deforestasi, Tanpa Penanaman di Lahan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE). Pencapaian ini mencerminkan komitmen kami terhadap kebijakan yang diluncurkan pada September 2018 lalu sekaligus menunjukkan kesediaan kami untuk secara terbuka menyampaikan kontribusi perusahaan terhadap produksi sawit berkelanjutan di Indonesia. Laporan perdana ini meliputi tahun kalender 2018 hingga 2021 dan menjadi dasar untuk pelaporan berikutnya. Ke depannya, KPN Plantations akan menerbitkan laporan keberlanjutan sedikitnya dua tahun sekali. Laporan ini dan laporan di masa mendatang akan tersedia dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Scope

Cakupan

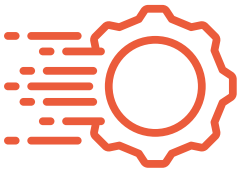


The present report covers environmental and social performance data at our mill and plantation operations in Indonesia as of 31 December 2021 unless otherwise stated. Aside from policy commitments and implementation plans, the report does not include detailed information on kernel crushing plants and the other downstream businesses of our parent company, KPN CORP.

Laporan ini mencakup data kinerja lingkungan dan sosial operasi pabrik kelapa sawit (PKS) dan perkebunan kami di Indonesia per 31 Desember 2021, kecuali dinyatakan lain. Selain dari komitmen kebijakan dan rencana pelaksanaan, laporan ini tidak menyertakan informasi terperinci mengenai pabrik pengolahan inti sawit dan bisnis sektor hilir lain di perusahaan induk, yaitu KPN CORP.

Responsiveness

Daya Tanggap



We reviewed the major topics discussed in this report by engaging and corresponding with members of key stakeholder groups, including interviewing representatives of our customer base and the NGO sector. We also looked to leading standards and benchmarks, such as the Global Reporting Initiative (GRI) Standards and the Zoological Society of London's Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT). Throughout the report, we have sought to provide an appropriate context for our performance figures, particularly relating to the unique social and environmental landscapes in our areas of operation in Indonesia. GRI disclosures are included throughout the report and referenced under headings or sub-headings. The full GRI Content Index can be found [here](#).

Kami mengulas topik utama yang dibahas dalam laporan ini dengan melibatkan dan berkorespondensi dengan anggota kelompok pemangku kepentingan utama, termasuk mewawancarai perwakilan basis pelanggan kami dan sektor organisasi nonpemerintah. Kami juga mengacu pada standar dan tolok ukur terkemuka, seperti Standar Global Reporting Initiative (GRI) dan Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT) yang dikembangkan Zoological Society of London. Di seluruh laporan ini, kami berupaya memberikan konteks yang sesuai untuk angka kinerja perusahaan, terutama yang berkaitan dengan lanskap sosial dan lingkungan di wilayah operasi kami di Indonesia. Pengungkapan GRI juga disertakan di dalam laporan ini, dan dicantumkan dalam judul dan subjudul. Indeks Konten GRI selengkapnya dapat dilihat [di sini](#).

Validation

Pemastian



We did not seek third-party assurance to review this inaugural report. However, we have conducted stakeholder engagement for this report to confirm that it addresses material issues and is responsive to stakeholder concerns and sustainability issues. Our sustainability implementation partner provided consultative feedback and critical support in preparing this report.

Kami tidak menggunakan jasa pemastian pihak ketiga untuk melakukan telaah terhadap laporan perdana ini. Meski demikian, kami melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan bahwa laporan ini membahas persoalan material dan memuat tanggapan atas kekhawatiran pemangku kepentingan dan persoalan keberlanjutan. Mitra pelaksanaan keberlanjutan kami memberikan umpan balik konsultatif dan dukungan yang begitu penting dalam penyusunan laporan ini.

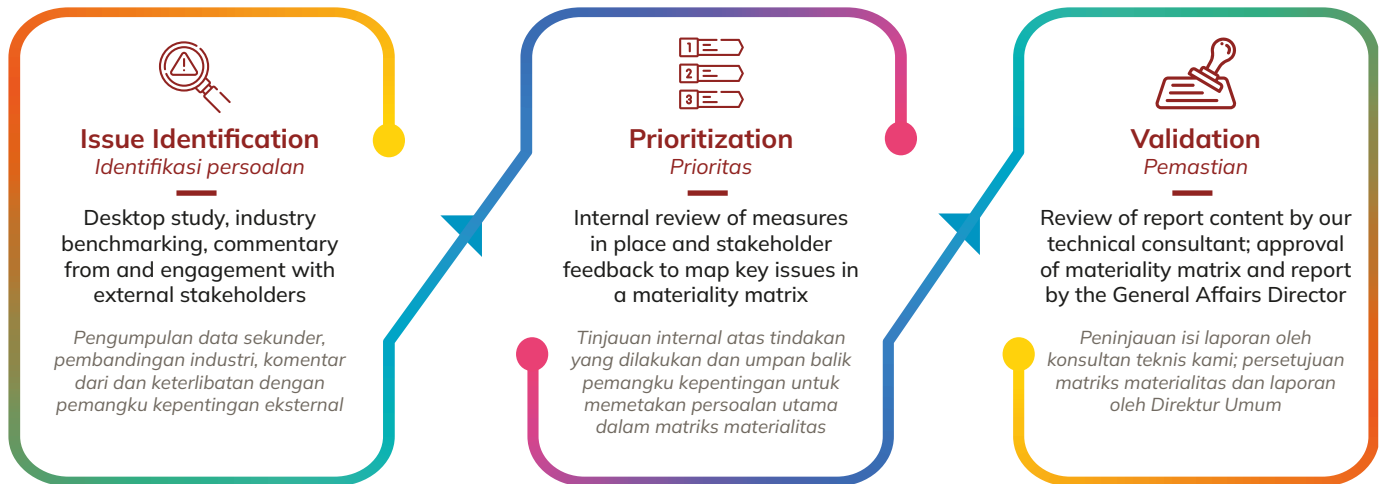
Materiality process | Proses penentuan materialitas

[GRI 2-14, 3-1, 3-2]

KPN conducted a materiality assessment with an external consultant with expertise in palm oil disclosures to prepare this report. This exercise ensured that we addressed the most important material topics for our company and stakeholders.

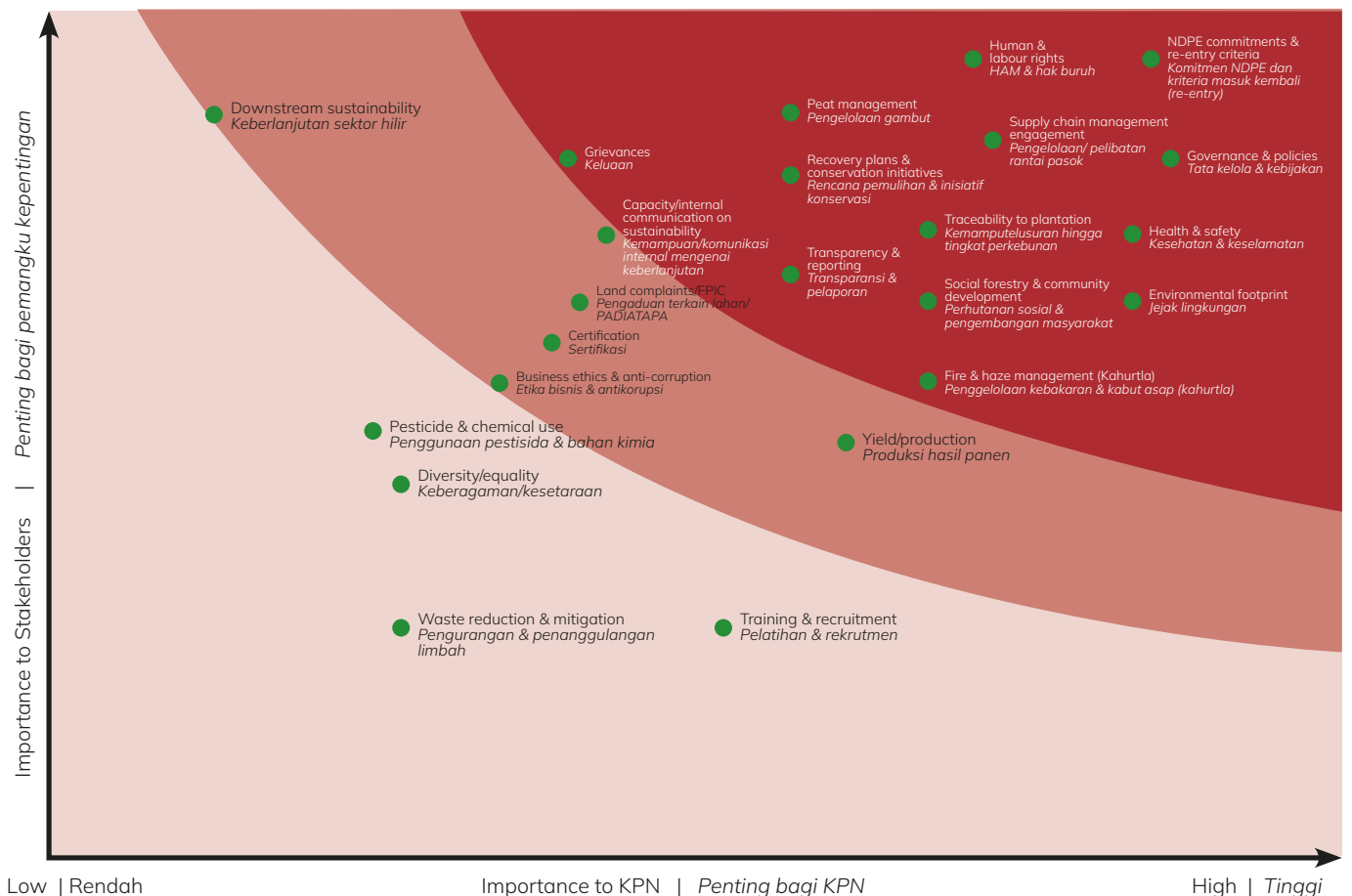
Untuk menyusun laporan ini, KPN melakukan penilaian materialitas bersama konsultan eksternal yang memiliki keahlian dalam pengungkapan data sawit. Tindakan ini memastikan bahwa kami membahas topik material yang paling penting bagi perusahaan dan pemangku kepentingan.

MATERIALITY ASSESSMENT PROCESS | PROSES PENILAIAN MATERIALITAS



KPN Materiality Matrix 2021 | Matriks Materialitas KPN 2021

High | Tinggi





Message from the CEO | Pesan dari Direktur Utama

[GRI 2-22]

Dear friends, colleagues, and partners,

I am pleased to introduce KPN Plantations' inaugural sustainability report. We have made tremendous progress since the company implemented our NDPE Policy in 2018. This includes significant structural changes to unify our operations under one group, rolling out policies and procedures to harmonize our sustainability efforts, and embarking on partnerships to advance our sustainability agenda. The report is a consolidated account of our group's achievements from 2018 to 2021 and lays the foundation for future progress reporting to stakeholders.

KPN Plantations has faced many challenges on our evolving sustainability journey. Our initial focus was on integrating and consolidating our group of companies, which we completed in 2020, building a consistent foundation across our operations. In 2018, we achieved our first major sustainability milestone: we rolled out the KPN Plantations Sustainability Policy in line with industry-wide commitments to protect the environment and uphold fundamental human rights based on No Deforestation, No Peat and No Exploitation (NDPE) principles. This policy exceeds industry NDPE standards and includes provisions on no sourcing from lands burnt after July 2018 and complete transparency in responding to stakeholder requests about our concession maps.

The provisions of our NDPE commitments include long-term remediation and conservation programs to benefit the communities in the vicinity of our operations. KPN Plantations has identified areas inside and bordering our West Kalimantan and Merauke concessions for conservation and recovery. We are also working in other landscapes where we operate to roll out reforestation, peat land and fire management, and endangered species conservation programs, engaging with communities and offering support where possible.

KPN Plantations proudly supports enhancing community livelihoods, which we call 'growth for co-prosperity.' KPN Plantations fully supports the Indonesian government's social forestry initiative formalizing community tenure rights and protecting forests for the economic benefit of local communities. This includes engagement in village-level programs in Kubu Raya in West Kalimantan to create income-generating opportunities for residents and share our

Teman, rekan, dan mitra sekalian,

Dengan senang hati saya sampaikan kepada Anda laporan keberlanjutan perdana KPN Plantations. Kami berhasil mencapai progres yang luar biasa menerapkan kebijakan NDPE Policy perusahaan pada tahun 2018. Capaian ini antara lain perubahan struktural yang signifikan untuk menyatukan operasi kami di bawah satu naungan grup perusahaan, menerbitkan kebijakan dan prosedur untuk menyelaraskan upaya keberlanjutan, dan memulai kemitraan untuk mempercepat pelaksanaan agenda keberlanjutan. Laporan ini merangkum pencapaian grup kami dari tahun 2018 hingga 2021 dan menjadi dasar pelaporan progres di masa mendatang kepada para pemangku kepentingan.

KPN Plantations telah menghadapi begitu banyak tantangan dalam perjalanan keberlanjutannya yang terus berkembang. Fokus awal kami adalah mengintegrasikan dan mengonsolidasikan grup perusahaan, yang selesai dilaksanakan pada tahun 2020, guna membangun fondasi yang konsisten di seluruh operasi kami. Pada tahun 2018, kami berhasil meraih tonggak capaian keberlanjutan utama kami yang pertama, yaitu menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan KPN Plantations sejalan dengan komitmen seluruh industri untuk melindungi lingkungan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia (HAM) berdasarkan prinsip Tanpa Deforestasi, Tanpa Penanaman di Lahan Gambut, dan Tanpa Eksploitasi (NDPE). Kebijakan ini melampaui standar NDPE industri dan mencakup ketentuan untuk tidak membeli sumber pasokan dari lahan bekas terbakar setelah Juli 2018 dan transparansi penuh dalam menanggapi permintaan pemangku kepentingan tentang peta konsesi kami.

Ketentuan dalam komitmen NDPE kami mencakup program remediasi dan konservasi jangka panjang untuk memberi manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi kami. KPN Plantations telah mengidentifikasi area di dalam dan area yang berbatasan dengan konsesi kami di Kalimantan Barat dan Merauke untuk konservasi dan pemulihan. Kami juga melaksanakan program reboisasi, pengelolaan lahan gambut dan pengendalian kebakaran, serta konservasi spesies yang terancam punah di lanskap lain tempat kami beroperasi, sekaligus turut berbaur dengan masyarakat dan memberikan bantuan jika memungkinkan.

forest management and protection expertise.

To successfully implement our NDPE policy, we built a shared sustainability culture across our operations in parallel with rolling out our commitments. Our management teams were instrumental in the adoption and uptake of sustainability measures and programs on the ground, and I extend my gratitude for all efforts taken. We now use monitoring systems to continuously track the implementation of our sustainability efforts and are moving from manual to automated digital monitoring tools.

As KPN Plantations implemented our sustainability policy internally, we also reached out to external stakeholders, including NGOs, government representatives, and industry partners, to manage their expectations. This outreach proved challenging but yielded valuable lessons about continuously adapting to changing conditions in the palm oil sector. I expect further challenges ahead, but I am confident that our teams will continue to advance our sustainability measures while communicating our progress to external shareholders.

KPN Plantations is a young company and could only have met our sustainability targets with external support and guidance. Our partners — technical service providers, government representatives, and NGOs — have taken the time to understand our challenges and worked with us to formulate joint solutions to our sustainability issues. They continue to support our goals and efforts to achieve positive environmental and social outcomes.

This report is being published in the wake of one of the world's worst health crises, COVID-19. KPN Plantations strives to prioritize the health and safety of our employees and the communities in which we operate. Standard operating procedures on protecting employee welfare were implemented across all operations, which included regular antigen screening and disinfecting of spaces. We also ensured those unable to return back to home provinces were compensated with additional allowance. KPN Plantations also collaborated with local governments to facilitate vaccination drives for community members, while distributing food packages and support funds.

We also quickly assessed the impact of the pandemic on our operations and adjusted our operational procedures to accommodate and meet customer demand. Production remained relatively steady throughout the pandemic. We are now focused on certifying our operations against the

KPN Plantations dengan bangga mendukung peningkatan mata pencaharian masyarakat, yang kami sebut sebagai 'gerak pertumbuhan untuk kemakmuran bersama.' KPN Plantations juga dengan sepenuh hati mendukung inisiatif perhutanan sosial pemerintah Indonesia, yang berupaya mengatur hak tenurial masyarakat secara formal dan melindungi hutan untuk kepentingan ekonomi masyarakat setempat. Dukungan ini termasuk keterlibatan kami dalam program tingkat desa di Kubu Raya di Kalimantan Barat untuk menciptakan peluang yang menghasilkan pendapatan bagi penduduk sekaligus berbagi keahlian kami dalam hal pengelolaan dan perlindungan hutan.

Agar berhasil menerapkan kebijakan NDPE ini, kami membangun budaya keberlanjutan bersama di seluruh operasi sekaligus menjalankan komitmen kami. Tim manajemen kami berperan penting dalam penerapan dan pelaksanaan langkah dan program keberlanjutan di lapangan, dan saya menyampaikan terima kasih atas semua upaya yang telah dilakukan. Saat ini, kami menggunakan sistem pemantauan untuk terus melacak pelaksanaan upaya keberlanjutan dan beralih dari alat pemantauan manual ke alat digital otomatis.

Seiring KPN Plantations menerapkan kebijakan keberlanjutan secara internal, kami juga menjangkau pemangku kepentingan eksternal, termasuk organisasi nonpemerintah, perwakilan pemerintah, dan mitra industri untuk mengupayakan ekspektasinya. Upaya penjangkauan ini terbukti sulit dilakukan tetapi banyak memberi pelajaran berharga bagi kami untuk terus beradaptasi dengan perubahan ketentuan di sektor sawit. Saya menyadari akan ada lebih banyak tantangan di masa mendatang, tetapi saya yakin bahwa tim kami akan terus meningkatkan langkah keberlanjutan sekaligus menyampaikan progres yang dicapai kepada para pemegang saham eksternal.

KPN Plantations adalah perusahaan baru dan hanya dapat mencapai target keberlanjutannya dengan bantuan dan bimbingan eksternal. Para mitra kami, yakni penyedia layanan teknis, perwakilan pemerintah, dan organisasi nonpemerintah, telah meluangkan waktu untuk memahami berbagai tantangan dan berkolaborasi mengembangkan solusi bersama untuk persoalan keberlanjutan yang kami hadapi. Para mitra ini senantiasa mendukung tujuan dan upaya kami untuk mencapai hasil lingkungan dan sosial yang positif.

Laporan ini dipublikasikan setelah terjadinya pandemi COVID-19, salah satu krisis kesehatan terburuk di dunia. KPN Plantations berupaya untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan, serta

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standard. Achieving ISPO certification and implementing our NDPE commitments will keep us at the forefront of sustainable practices in the industry.

While we have made tremendous strides, KPN Plantations is not immune to the effects of circumstances beyond our control. These include the economic impact of the post-pandemic recession, potential changes to the palm oil industry and environmental regulations that may follow the 2024 Indonesian general election, and the consequences of climate change and natural disasters, including fires, droughts, floods, and earthquakes. We must stay vigilant and remain resilient to ensure our teams have the tools and strategies to address unforeseen circumstances like these. With the continued support of our dedicated people and trusted partners, KPN Plantations will continue to prioritize sustainability no matter what we encounter.

KPN Plantations' long-term vision is to be a sustainable palm oil producer in the Indonesian landscape. We have come a long way in three short years but have further to go, and I am proud of our achievements to date. We will continue to work with our partners as we forge ahead to meet market demand while achieving our sustainability goals. I thank all our internal and external stakeholders for helping us adopt and implement our NDPE policy. Together, we will continue to build our sustainable palm oil plantation company and contribute to wider industry goals.

Brian J. Chen

Chief Executive Officer, KPN Plantations

masyarakat di tempat kami beroperasi. Prosedur operasi standar (SOP) untuk melindungi kesejahteraan karyawan diterapkan di semua operasi, termasuk pemeriksaan antigen dan penyemprotan disinfektan di ruangan secara teratur. Kami juga memastikan para karyawan yang tidak dapat kembali ke provinsi asalnya mendapatkan kompensasi berupa tunjangan tambahan. KPN Plantations juga bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk memfasilitasi kegiatan vaksinasi bagi anggota masyarakat, sekaligus membagikan paket sembako dan dana bantuan.

Kami juga menilai dengan cepat dampak pandemi terhadap kegiatan operasional dan menyesuaikan prosedur operasional untuk mengakomodasi dan memenuhi permintaan pelanggan. Produksi tetap relatif stabil selama pandemi. Saat ini kami tengah berfokus melaksanakan sertifikasi standar Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) untuk operasi kami. Melalui pelaksanaan sertifikasi ISPO dan penerapan komitmen NDPE, kami akan selalu menjadi yang terdepan dalam praktik industri berkelanjutan.

Meskipun telah membuat langkah besar, KPN Plantations tidak kebal terhadap pengaruh faktor eksternal. Faktor eksternal ini termasuk dampak ekonomi akibat resesi pascapandemi, potensi perubahan peraturan mengenai industri sawit dan lingkungan sebagai hasil pemilihan umum Indonesia tahun 2024, dan konsekuensi dari perubahan iklim dan bencana alam, termasuk kebakaran, kekeringan, banjir, dan gempa bumi. Kami harus tetap waspada dan siaga demi memastikan tim kami memiliki alat dan strategi untuk mengatasi keadaan tak terduga seperti ini. Dengan dukungan terus menerus dari semua pihak yang penuh dedikasi dan mitra tepercaya kami, KPN Plantations akan terus memprioritaskan keberlanjutan, apa pun tantangan yang harus kami hadapi.

Visi jangka panjang KPN Plantations adalah menjadi produsen sawit berkelanjutan di lanskap Indonesia. Kami telah menempuh perjalanan panjang dalam tiga tahun yang singkat ini, tetapi masih harus terus melangkah lebih jauh, dan saya bangga dengan pencapaian kami hingga saat ini. Kami akan terus bekerja bersama para mitra seiring upaya yang kami curahkan untuk memenuhi permintaan pasar dan mencapai target keberlanjutan. Saya berterima kasih kepada semua pemangku kepentingan internal dan eksternal yang telah membantu mengadopsi dan menerapkan kebijakan NDPE kami. Bersama-sama, kami akan terus membangun perusahaan perkebunan sawit berkelanjutan dan berkontribusi terhadap target industri yang lebih luas.

Brian J. Chen

Direktur Utama, KPN Plantations



KPN Plantations is a growing company and could only have met our sustainability targets with stakeholder support and guidance.

KPN Plantations adalah perusahaan yang sedang berkembang dan akan dapat mencapai target keberlanjutannya dengan bantuan dan bimbingan dari pemangku kepentingan.



KPN Plantations' Sustainability Progress 2018-2021

Progres Keberlanjutan KPN Plantations 2018-2021

2016


- Declared group-wide moratorium on new land development (Stop Work Order)
- Menetapkan moratorium pengembangan lahan baru bagi seluruh grup perusahaan (Perintah Henti Kerja)

Sept 2018

- Assessed KPN Plantations' recovery liability and began field visits and scoping studies to establish formal recovery plans
- Menilai tanggung jawab pemulihan KPN Plantations dan memulai kunjungan lapangan serta studi pelingkupan untuk menetapkan rencana pemulihan formal

- Began tracing FFB to source
- Mulai menelusuri Tandan Buah Segar (TBS) hingga ke sumbernya
- Developed a fire prevention system
- Mengembangkan sistem pencegahan kebakaran

June 2018

- Published NDPE Policy 
- Menerbitkan Kebijakan NDPE
- Conducted HCV-HCS scoping studies at 12 concessions in West Kalimantan, Sumatra, and Papua
- Melakukan studi pelingkupan/kajian awal NKT-SKT di 12 konsesi di Kalimantan Barat, Sumatra, dan Papua

2019

- Published 1st NDPE Timebound Action Plan
- Menerbitkan Rencana Aksi NDPE Terjadwal Pertama
- Published 2nd NDPE Policy progress report
- Merilis laporan progres Kebijakan NDPE Kedua
- Developed grievance mechanism
- Mengembangkan mekanisme pengaduan



Nov 2019

- Set up a mangrove conservation site in Riau
- Mendirikan situs konservasi mangrove di Riau
- Launched formal HCV-HCSA assessments at three entities: PT ACP and PT APM in Papua, and PT GAN in West Kalimantan (ongoing)
- Melaksanakan penilaian NKT-SKT formal di tiga entitas: PT ACP dan PT APM di Papua, serta PT GAN di Kalimantan Barat (sedang berlangsung)

2020



- Developed the first draft of KPN's formal Recovery Booklet
- Menyusun draf pertama Buklet Pemulihan formal KPN
- Developed SOPs on Free, Prior and Informed Consent (FPIC)
- Menyusun SOP mengenai Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA)
- PT BSU joined Collaborative Research Center (CRC) 900
- PT BSU bergabung dengan Collaborative Research Center (CRC) 900
- Launched fire hotspot satellite monitoring system
- Meluncurkan sistem pemantauan satelit untuk titik panas (hotspot)
- Launched social forestry program at Kalibandung village in Kubu Raya, West Kalimantan
- Meluncurkan program perhutanan sosial di Desa Kalibandung, Kubu Raya, Kalimantan Barat

- Began work on a wildlife corridor for orangutans
- *Mulai menyiapkan koridor satwa liar bagi orangutan*



- Launched satellite monitoring program for deforestation with Earthqualizer
- *Meluncurkan program pemantauan deforestasi via satelit bersama Earthqualizer*

Feb
2019



2018

- Published 1st NDPE Policy compliance report
- *Menerbitkan laporan progres Kebijakan NDPE Pertama*

Oct
2019

- Announced identity change from Gama Corporation to KPN CORP
- *Mengumumkan perubahan identitas dari Gama Corporation menjadi KPN CORP*

Feb-Apr
2019

- Updated NDPE Policy
- *Memperbarui Kebijakan NDPE*

Sept
2019

- Consolidated KPN group of companies (previously under Gama)
- *Mengonsolidasi grup perusahaan KPN (sebelumnya di bawah Gama)*

2020

- Published 2nd NDPE Timebound Action Plan
- *Menerbitkan Rencana Aksi NDPE Terjadwal Kedua*
- Published 3rd NDPE Policy progress report
- *Menerbitkan Laporan progres Kebijakan NDPE Ketiga*

June
2021

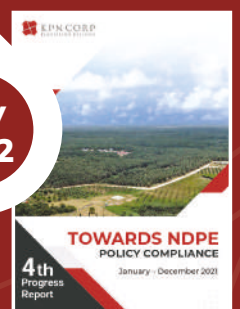
- Published 4th NDPE Policy progress report
- *Menerbitkan laporan progres Kebijakan NDPE Keempat*

- Developed risk assessment of KPN Plantations' operations and supply chains
- *Mengembangkan penilaian risiko operasi dan rantai pasok KPN Plantations*

Mar
2021

- Published Recovery Booklet
- *Menerbitkan Buklet Pemulihan*

July
2022





Targets and progress

| Target dan progres

Target Target	Target Year Tahun target	Progress as of December 2021, unless otherwise stated Progres sampai Des 2021, kecuali dinyatakan lain
Governance, certification and communication Tata kelola, sertifikasi, dan komunikasi		
Develop a detailed Timebound Action Plan for NDPE policy implementation. <i>Mengembangkan Rencana Aksi Terjadwal untuk pelaksanaan kebijakan NDPE.</i>	2019	Achieved: Published two reports to date. Tercapai: Menerbitkan dua laporan hingga saat ini.
Launch a sustainability dashboard on our website. <i>Meluncurkan dasbor keberlanjutan di situs web perusahaan.</i>	2019	In progress at the time of this report's publication. To be achieved in 2023. Sedang berlangsung pada saat publikasi laporan ini. Akan tercapai pada tahun 2023.
Consolidation of KPN Plantations' group of companies. <i>Konsolidasi grup perusahaan KPN Plantations.</i>	2019	Achieved. Ongoing as and when the company group structure expands. Tercapai: Sedang berlangsung selama dan saat struktur grup perusahaan berkembang.
Publish our first bilingual sustainability report. <i>Menerbitkan laporan keberlanjutan bilingual pertama.</i>	Q1 2020	Achieved in 2023: This is our first sustainability report. Tercapai pada 2023: Ini adalah laporan keberlanjutan pertama perusahaan.
Develop and implement a recovery booklet to remediate past harm. <i>Menyusun dan menerapkan buklet pemulihan untuk melakukan remediasi atas kerugian di masa lampau.</i>	Q2 2020	Achieved: Recovery Booklet developed in 2019 and published in 2021. Implementation ongoing. Tercapai: Buklet Pemulihan disusun pada 2019 dan terbit pada 2021. Penerapannya sedang berlangsung.
Audit all plantations and mills towards ISPO certification. <i>Melakukan audit di semua perkebunan dan PKS untuk memperoleh sertifikat ISPO.</i>	2020	In progress: Currently, 34 estates and 13 mills have achieved ISPO certification. We will obtain 100% ISPO certification before for the government cut-off date. To be achieved by 2025. Dalam proses: Saat ini, 34 kebun dan 13 PKS telah memperoleh sertifikasi ISPO. Perusahaan akan 100% bersertifikat ISPO sebelum tenggat waktu dari pemerintah. Akan tercapai di 2025.
Develop and launch an internal digital Sustainability Implementation Monitoring System (SIMS). <i>Mengembangkan dan meluncurkan Sistem Pemantauan Pelaksanaan Keberlanjutan (Sustainability Implementation Monitoring System/SIMS) digital internal.</i>	2022	In progress: Developed SIMS in 2020. Digitized the monitoring process in 2021. This was trialed in 2022. Dalam proses: SIMS dikembangkan pada 2020. Digitalisasi proses pemantauan dilakukan pada 2021. Sistem ini telah diuji coba pada 2022.
Develop an internal grievance tracking system with early warnings on outstanding complaints. <i>Mengembangkan sistem pelacakan keluhan dengan peringatan dini untuk pengaduan yang belum diselesaikan.</i>	2022	In progress: KPN is developing an internal tracking system. Dalam proses: KPN sedang mengembangkan sistem pelacakan internal.
Publish final version of KPN's Recovery Plan. <i>Menerbitkan versi final dari Rencana Pemulihan KPN.</i>	2023	In progress: Recovery Plan is being developed in collaboration with the affected stakeholders. A booklet outlining details was published in June 2021. Dalam proses: Rencana Pemulihan tengah disusun bersama pemangku kepentingan yang terdampak. Buklet yang menguraikan perincian rencana ini dipublikasikan pada Juni 2021.
Environmental protection Perlindungan lingkungan		
No new plantation development until HCV-HCSA assessments are completed and peer-reviewed <i>Tidak ada pengembangan perkebunan baru hingga penilaian NKT-SKT selesai dilakukan dan melewati proses tinjauan sejawat</i>	Ongoing Berlangsung	Achieved: HCV-HCSA assessments ongoing at 3 concessions. Moratorium on all development in effect since 2018. Tercapai: Penilaian NKT-SKT sedang berlangsung di 3 konsesi. Moratorium terhadap semua pengembangan berlaku sejak 2018.
No new plantation development on peatlands, regardless of depth <i>Tidak ada pengembangan perkebunan baru di atas lahan gambut, berapa pun kedalamannya</i>	Ongoing Berlangsung	Achieved Tercapai

Target Target	Target Year Tahun target	Progress as of December 2021, unless otherwise stated Progres sampai Des 2021, kecuali dinyatakan lain
Environmental protection Perlindungan lingkungan		
No acquisition of land burnt after 1 July 2018 (through crop and land compensation or compensation for usufruct rights) <i>Tidak ada pembebasan tanah bekas terbakar setelah 1 Juli 2018 (melalui Ganti Rugi Tanam Tumbuh/GRTT atau kompensasi hak menikmati hasil)</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved <i>Tercapai</i>
Ensure no intentional burning on plantations we control <i>Memastikan tidak ada pembakaran dengan sengaja di perkebunan yang dikendalikan perusahaan</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved <i>Tercapai</i>
Maintain groundwater levels at 40cm or less and install piezometers at every 50 ha block <i>Menjaga ketinggian muka air tanah di kisaran 40 cm atau kurang, dan memasang piezometer di setiap blok seluas 50 ha</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved: Piezometers were installed in 2018. Groundwater levels are maintained at 40cm following the decision letter issued by KLHK. <i>Tercapai: Piezometer dipasang pada 2018. Ketinggian muka air tanah dipertahankan di kisaran 40 cm sesuai surat keputusan yang diterbitkan KLHK.</i>
Develop a wildlife corridor for orangutans, connecting KPN's plantation to the surrounding forests in West Kalimantan <i>Membuat koridor satwa liar untuk orangutan, yang menghubungkan perkebunan KPN dengan hutan sekitarnya di Kalimantan Barat</i>	2018	Achieved: Work began in 2018. <i>Tercapai: Pembuatan koridor dimulai pada 2018.</i>
End the use of paraquat <i>Menghentikan penggunaan parakuat</i>	2020	Achieved: An internal memo was circulated in April 2020 to stop the use of paraquat. All paraquat has been replaced with other suitable alternatives. <i>Tercapai: Sesuai memo internal pada bulan April 2020, kami tidak lagi memakai parakuat. Kami telah mengganti parakuat dengan material lain.</i>
Develop and implement a GHG emissions reduction plan at our operations <i>Menyusun dan menerapkan rencana pengurangan emisi GRK dalam operasi perusahaan</i>	2022	In 2022, we began tracking GHG emissions at all sites using the ISCC methodology and will report GHG emissions in future reports. Once we have accounted for group-level data, we will identify ways to reduce GHG emissions at KPN operations. <i>Pada 2022, perusahaan mulai melacak emisi GRK di semua lokasi menggunakan metode ISCC, dan akan melaporkan emisi GRK dalam laporan berikutnya. Setelah memperoleh data tingkat grup, kami akan mengidentifikasi cara untuk mengurangi emisi GRK di operasi KPN.</i>
Construct 624 peat dams to block peat canals <i>Membangun 624 bendungan gambut untuk menyekat kanal gambut</i>	2022	In progress: 572 peat dams constructed. <i>Dalam proses: Sudah ada 572 sekat kanal yang dibangun.</i>
Develop and implement plans to reduce emissions from dust particles at our mills <i>Menyusun dan menerapkan rencana untuk mengurangi emisi dari partikel debu di PKS perusahaan</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved: Based on biannual independent and accredited laboratory assessments, dust particle emissions from mills meet government air quality standards. <i>Tercapai: Berdasarkan uji laboratorium independen dan terakreditasi yang dilakukan dua kali dalam setahun, emisi partikel debu dari PKS memenuhi standar kualitas udara pemerintah.</i>
Maintain average water use intensity to below 1.29 m ³ /MT FFB across all sites <i>Menjaga agar rata-rata intensitas penggunaan air kurang dari 1,29 m³/MT TBS di seluruh lokasi</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved in 2020 and 2021: Average water use intensity of 1.24 m ³ /MT FFB. <i>Tercapai pada 2020 dan 2021: Rata-rata intensitas penggunaan air sebesar 1,24 m³/MT TBS.</i>
Maintain BOD and COD levels below regulatory thresholds <i>Menjaga tingkat Kebutuhan Oksigen Hayati (KOH/BOD) dan Kebutuhan Oksigen Kimia (KOK/COD) di bawah ambang batas yang ditetapkan</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved <i>Tercapai</i>

Target Target	Target Year Tahun Target	Progress as of December 2021, unless otherwise stated Progres sampai Des 2021, kecuali dinyatakan lain
People and communities Sumber daya manusia dan masyarakat		
Complete Free, Prior and Informed Consent plans in West Kalimantan and Papua as part of the HCV-HCSA assessment process <i>Menyelesaikan rencana Persetujuan Atas Dasar Informasi di Awal Tanpa Paksaan (PADIATAPA) di Kalimantan Barat dan Papua sebagai bagian dari proses penilaian NKT-SKT</i>	2022	In progress: We have conducted FPIC and obtained community approval. Participatory mapping and tenure studies are currently ongoing. Target revised to 2023. <i>Dalam proses:</i> Sosialisasi FPIC telah dilakukan dan perencanaan kegiatan telah mendapatkan persetujuan masyarakat. Kegiatan pemetaan partisipatif dan studi tenurial sedang berlangsung. Target direvisi menjadi 2023.
Zero fatalities <i>Tidak ada korban jiwa</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved: There were no fatalities from 2018 to 2021. <i>Tercapai:</i> Tidak ada korban jiwa sejak 2018 hingga 2021.
Procurement and sourcing Pengadaan dan pembelian		
Develop and trial FFB supply traceability system at our mills <i>Mengembangkan dan menguji coba sistem kemamputelusuran pasokan TBS di PKS perusahaan</i>	2019	Achieved <i>Tercapai</i>
Achieve 100% traceability to plantation <i>Mencapai 100% kemamputelusuran hingga ke tingkat perkebunan</i>	2020	Achieved in 2020: Up from 89.5% in 2019. <i>Tercapai pada 2020:</i> Hingga 89,5% pada 2019.
No procurement of FFB from oil palms planted on land that burnt after 1 July 2018 <i>Tidak ada pengadaan TBS dari sawit yang ditanam di lahan bekas terbakar setelah 1 Juli 2018.</i>	Ongoing <i>Berlangsung</i>	Achieved <i>Tercapai</i>
Support scheme smallholders in achieving ISPO certification <i>Mendukung petani mitra memperoleh sertifikat ISPO</i>	2025	In progress: KPN is currently supporting smallholders with land titles and technical know-how. <i>Dalam proses:</i> KPN sedang membantu pekebun terkait sertifikat tanah dan pengetahuan teknis.





About KPN | Tentang KPN

[GRI 2-1, 2-6]



Headquartered in Jakarta, KPN Plantations (Karunia Prima Nastari Plantations) is a privately-owned palm oil cultivation and milling company and a subsidiary of KPN CORP. Our primary business activities include cultivating oil palm trees, harvesting and processing fresh fruit bunches (FFB), producing crude palm oil (CPO), palm kernel (PK), crude palm kernel oil (CPKO), and palm kernel shells (PKS) at our plantations, mills, and crushers in Riau, Jambi, South Sumatra, West Kalimantan, East Kalimantan, West Sulawesi, and Merauke, Papua¹. We sell our oils to refineries that convert them for diverse applications. These include food and confectioneries, oleochemicals and biofuels, and personal care and household items.

We have operated in Indonesia since 2015, previously as Gama Plantation. In September 2019, we became KPN Plantations following a company-wide restructuring. A complete list of entities we manage is available [here](#).

Berkantor pusat di Jakarta, KPN (Karunia Prima Nastari) Plantations merupakan perusahaan budi daya dan pengolahan sawit milik swasta, dan merupakan anak perusahaan dari KPN CORP. Kegiatan bisnis utama KPN meliputi budi daya sawit, pemanenan dan pengolahan tandan buah segar (TBS), produksi minyak sawit mentah (CPO), inti sawit (PK), minyak inti sawit mentah (CPKO), dan cangkang sawit (palm kernel shell) di perkebunan, PKS, dan fasilitas pengolahan inti sawit yang berlokasi di Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Sulawesi Barat, dan Merauke, Papua.¹ Kami menjual minyak sawit ke fasilitas pemurnian yang mengolahnya untuk berbagai penggunaan, termasuk makanan dan kembang gula, oleokimia dan bahan bakar nabati, serta produk perawatan pribadi dan rumah tangga.

Kami telah beroperasi di Indonesia sejak 2015, sebelumnya sebagai Gama Plantation. Pada September 2019, kami berganti nama menjadi KPN Plantations setelah dilakukannya restrukturisasi di lingkup perusahaan. Daftar lengkap entitas yang dikelola perusahaan tersedia [di sini](#).

¹ Our crusher facilities are outside of scope of this inaugural report.

¹ Fasilitas pengolahan inti sawit tidak termasuk dalam cakupan laporan perdana ini.



Vision

Visi

To be one of Indonesia's most prominent agribusiness companies with the best management practices that provide high returns.

Menjadi salah satu perusahaan agribisnis terdepan di Indonesia dengan menerapkan praktik pengelolaan terbaik yang memberikan keuntungan tinggi.



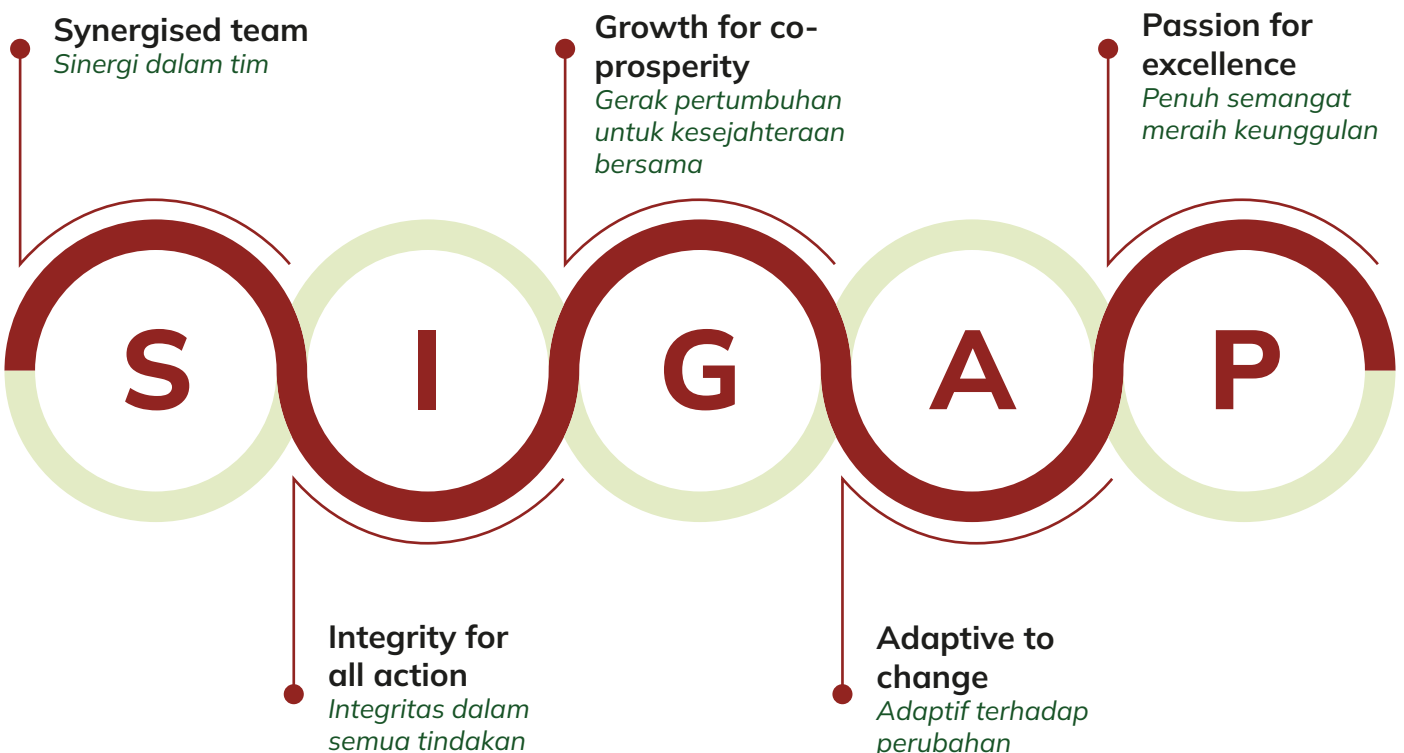
Mission

Misi

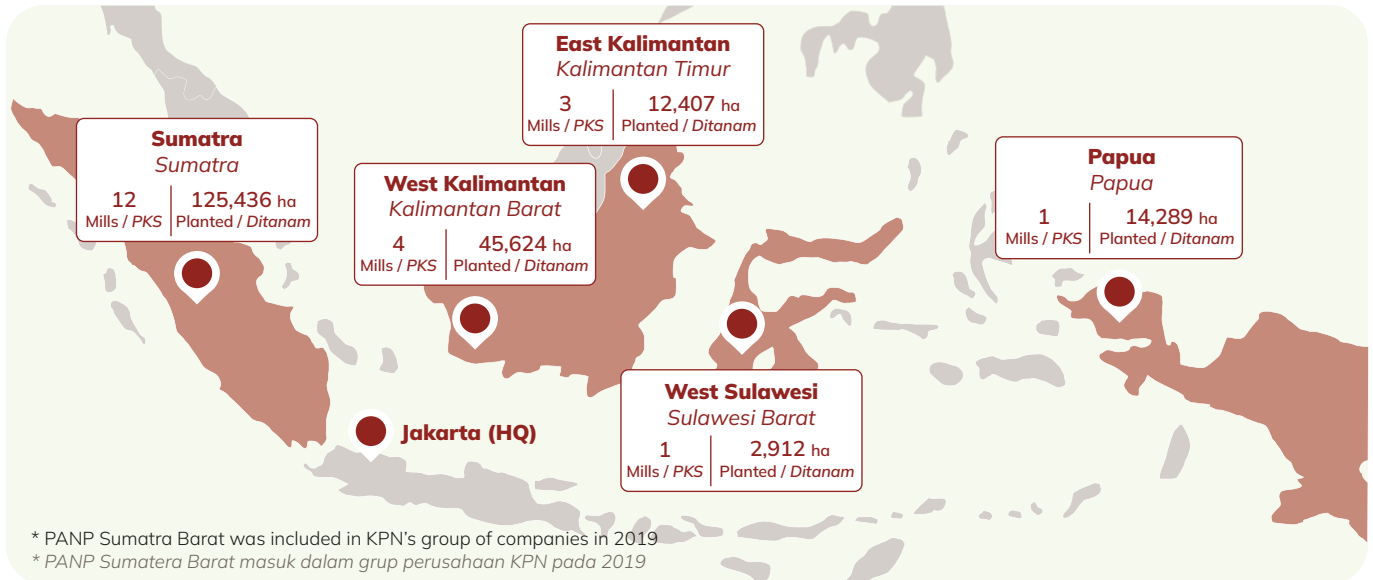
Improving the company's growth with high standards while being environmentally friendly, sustainable, and increasing added value for all stakeholders.

Meningkatkan pertumbuhan perusahaan menggunakan standar yang tinggi, dengan tetap menjunjung prinsip ramah lingkungan, berkelanjutan, dan peningkatan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Core values | Nilai-nilai inti



Operational presence | Profil operasi perusahaan



SCALE OF OPERATIONS | SKALA OPERASI



* KPN downstream facilities are outside the scope of this report.
* Fasilitas sektor hilir KPN tidak termasuk dalam cakupan laporan ini

Business in brief

We manage a total area of just over 248,000 hectares, of which around 200,000 hectares are planted. Our largest operating areas are Sumatra and West Kalimantan, respectively, comprising 62.5% and 22.7% of our planted area. Our remaining operations are in Papua (7.1%), East Kalimantan (6.2%), and West Sulawesi (1.5%). A total of 37,166 hectares of planted area belong to our scheme smallholders under the plasma and KKPA initiatives, at 11,988 hectares and 25,178 hectares, respectively.

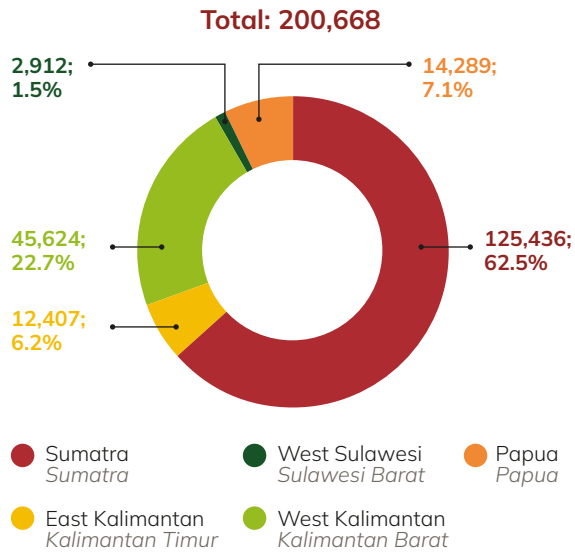
We also own and operate 21 CPO mills that produced 645,661 tons of CPO and 140,640 tons of PK in 2021. Of our total FFB processed, 79.4% originated at our own plantations and scheme smallholders, while 20.6% was sourced from third-party suppliers. Our production levels remained relatively steady during the pandemic years due to consistent market demand for palm oil. We recognize our FFB yield per hectare is lower compared to industry averages, and will be looking into ways to improve our yield in future.

Sekilas tentang Perusahaan

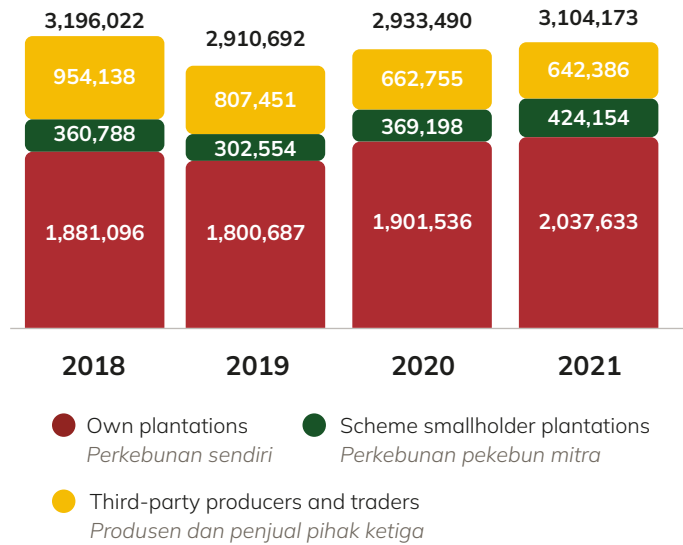
Kami mengelola area seluas lebih dari 248.000 ha, dengan sekitar 200.000 ha area yang sudah ditanami. Area operasi terluas perusahaan berada di Sumatra dan Kalimantan Barat, yang masing-masing mencakup 62,5% dan 22,7% dari total area yang ditanami. Kawasan operasi lainnya terletak di Papua (7,1%), Kalimantan Timur (6,2%), dan Sulawesi Barat (1,5%). Sebanyak 37.166 hektar area tertanam milik petani plasma di bawah inisiatif plasma dan KKPA kami, dengan masing-masing seluas 11.988 hektar dan 25.178 hektar.

Kami juga memiliki dan mengoperasikan 21 pabrik CPO yang menghasilkan 645.661 ton CPO dan 140.640 ton PK pada tahun 2021. Dari total TBS olahan, 79,4% di antaranya berasal dari perkebunan kami sendiri dan pekebun mitra, sementara 20,6% sisanya berasal dari pemasok pihak ketiga. Tingkat produksi kami terhitung stabil selama pandemi karena permintaan pasar yang konsisten akan minyak sawit. Kami menyadari bahwa TBS per hektar yang dihasilkan lebih rendah dari rata-rata industri, tetapi kami akan menemukan cara untuk meningkatkan hasil panen di masa mendatang.

Planted area by region 2021 (ha, %)
Area yang ditanami berdasarkan wilayah/provinsi tahun 2021 (ha, %)



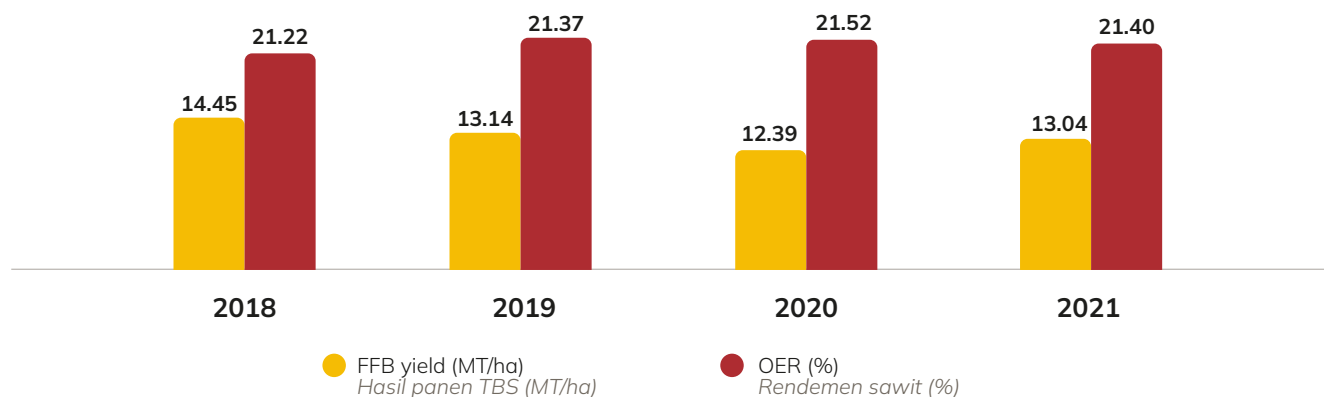
FFB processed by source 2018–2021 (MT)
TBS yang diolah berdasarkan sumbernya 2018-2021 (MT)



CPO and PK produced 2018–2021 (MT)
CPO dan PK yang dihasilkan tahun 2018-2021 (MT)



FFB yield and oil extraction rate 2018–2021
Hasil panen TBS dan rendemen sawit 2018-2021





KPN's Road to Sustainability

| Perjalanan KPN menuju Keberlanjutan

[GRI 2-23, 2-24]

As a grower in Indonesia, KPN recognizes that the palm oil industry can and must do more than the legal minimum to address legitimate concerns about the linkage of oil palm production to deforestation, climate change, and social justice concerns.

From Gama to KPN

Our sustainability journey began under Gama Plantation administration at a time when our business units were independently managed, with each operation adopting different sustainability measures based on the specific needs of its stakeholders. Our organization undertook an internal restructuring leading to the consolidation of multiple entities as a single group called KPN Plantations in 2019 in response to concerns from NGOs and customers seeking additional clarity about our sustainability implementation plans. This official change in corporate identity from Gama to KPN allowed us to renew and consolidate our sustainability commitments at the group level under a single policy.

Our NDPE Policy

Following our restructuring, KPN established and rolled out a group-level sustainability policy for all our subsidiaries. With the assistance of our sustainability implementation partner, Earthqualizer Foundation, **we developed and published our [KPN Plantations Sustainability Policy](#) in September 2018. This policy meets and exceeds industry-wide No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) commitments and includes additional provisions specific to KPN. It was updated in October 2019.**

Sebagai perusahaan perkebunan di Indonesia, KPN menyadari bahwa industri sawit mampu dan harus melampaui batas minimum legal untuk menjawab kekhawatiran yang cukup beralasan mengenai keterkaitan produksi sawit dengan masalah deforestasi, perubahan iklim, dan keadilan sosial.

Dari Gama menjadi KPN

Kami memulai perjalanan menuju keberlanjutan di bawah kepemimpinan Gama Plantation pada saat unit bisnis kami dikelola secara mandiri, dengan setiap operasi mengadopsi langkah keberlanjutan yang beragam berdasarkan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan. Organisasi kami melakukan restrukturisasi internal yang menghasilkan konsolidasi beberapa entitas menjadi satu grup tunggal bernama KPN Plantations pada tahun 2019, sebagai respons atas kekhawatiran organisasi nonpemerintah dan pelanggan yang meminta kejelasan tambahan mengenai rencana pelaksanaan keberlanjutan kami. Perubahan resmi identitas perusahaan, dari Gama menjadi KPN, membantu memperbarui dan memperkuat komitmen keberlanjutan kami pada tingkat grup perusahaan melalui satu kebijakan tunggal.

Kebijakan NDPE Perusahaan

Setelah melakukan restrukturisasi, KPN membentuk dan meluncurkan kebijakan keberlanjutan tingkat grup untuk semua anak perusahaan. Melalui pendampingan dari mitra pelaksanaan keberlanjutan kami, Earthqualizer Foundation, kami membentuk dan meluncurkan [Kebijakan Keberlanjutan KPN Plantations](#) pada bulan September 2018. Kebijakan ini memenuhi dan melampaui komitmen NDPE di tingkat industri dan mencakup ketentuan tambahan khusus untuk KPN. Kebijakan ini diperbarui pada bulan Oktober 2019.





NDPE commitments specific to KPN

Komitmen NDPE khusus untuk KPN

Implementing a **remediation and compensation program** for long-term conservation and community benefits; Indemnifying against past harm caused by our operations

Menerapkan **program remediasi dan kompensasi** untuk konservasi jangka panjang dan manfaat bagi masyarakat; Memberikan ganti rugi atas kerusakan di masa lampau yang diakibatkan oleh operasi kami

Ensuring all outstanding grievances are **resolved or legally transferred to new owners prior to any divestment**

Memastikan penyelesaian semua keluhan yang belum tuntas atau mengalihkannya secara legal ke pemilik baru sebelum divestasi dilakukan

Not acquiring land or sourcing FFB from land **burnt after 1 July 2018**

Tidak mengakuisisi lahan atau membeli tbs dari lahan bekas terbakar setelah 1 Juli 2018

Making KPN concession maps **available to stakeholders upon request**

Menyediakan peta konsesi KPN untuk pemangku kepentingan berdasarkan permintaan

KPN's Sustainability Policy applies to all entities in the KPN Plantations group, contractors, and third-party FFB suppliers. However, it does not cover the downstream operations of our parent company, KPN CORP.

To effectively implement and track our commitments under the policy, KPN developed a 30-month NDPE Timebound Plan, regularly updating and publishing our progress on our website.

Kebijakan Keberlanjutan KPN berlaku untuk semua entitas dalam grup KPN Plantations, kontraktor, dan pemasok TBS pihak ketiga. Namun, hal ini tidak serta merta mencakup operasi hilir induk perusahaan kami, KPN CORP.

Demi menjalankan dan melacak komitmen perusahaan terhadap kebijakan tersebut secara efektif, KPN menyusun Rencana Terjadwal NDPE 30 bulan, dan secara berkala memaparkan informasi terbaru dan mencantumkan progresnya di situs web.

Monitoring sustainability implementation at KPN

Memantau pelaksanaan keberlanjutan di KPN

In 2020, we developed a Sustainability Implementation Monitoring System (SIMS) to assess the execution of our NDPE measures against policies at our operations. Using NDPE-specific and sustainability certification-related criteria, we started tracking, monitoring, and reporting our progress in achieving NDPE compliance. This process was initially manual, but since 2021, we have automated data entry and reporting. We will trial the computerized system in 2023 before its launch.

Pada tahun 2020, kami mengembangkan Sistem Pemantauan Pelaksanaan Keberlanjutan (Sustainability Implementation Monitoring System/SIMS) untuk menilai pelaksanaan tindakan atas kebijakan NDPE di lokasi operasi kami. Dengan menggunakan kriteria khusus NDPE dan sertifikasi keberlanjutan, kami mulai melacak, memantau, dan melaporkan progres pencapaian kepatuhan NDPE. Proses ini awalnya dilakukan secara manual, tetapi sejak tahun 2021, kami telah memasukkan dan melaporkan data secara otomatis. Kami akan menguji coba sistem komputerisasi ini pada tahun 2023 sebelum diluncurkan.



Commentary by Amar Panjabi | Responsible Sourcing Manager, ADM Indonesia

Komentar dari Amar Panjabi

| Manajer Pengadaan Bertanggung Jawab (Responsible Sourcing Manager), ADM Indonesia

At ADM, we work with suppliers that share our commitment to No Deforestation, No Peat, and No Exploitation (NDPE) for our palm oil supply chain. AA Star, KPN's trading arm, responded and took steps to implement its own sustainability policy aligned with KPN Plantations' commitments. This now applies to all our dealings, thus meeting ADM's requirements.

KPN's NDPE measures and policies have significantly improved in recent years, and the company has clearly made progress in meeting its NDPE commitments, for example, by launching conservation projects to protect peatlands and engaging in satellite monitoring.

KPN has come a long way and now scores well on ADM's annual sustainability questionnaires. The company has the potential to become an industry leader on equal footing with other major players. To get there, the KPN CORP group must apply its sustainability measures to all the companies under its control, not just their palm oil operations. The company must also extend its NDPE commitments to third-party suppliers, not just its internally sourced FFB, thus ensuring sustainability across its entire supply chain, resulting in more sustainable products.

I look forward to learning more about KPN's progress through the increased visibility provided by reports such as this one.

About: Amar is the Responsible Sourcing Manager at ADM Indonesia and works closely with KPN's sustainability team and AA Star's commercial team.

Di ADM, kami bekerja bersama para pemasok yang sama-sama memiliki komitmen NDPE untuk rantai pasok minyak sawit. AA Star, sayap dagang KPN, merespons dan mengambil langkah untuk menerapkan kebijakan keberlanjutannya yang diselaraskan dengan komitmen KPN Plantations. Saat ini, kebijakan tersebut diberlakukan untuk seluruh transaksi kami, sehingga memenuhi persyaratan ADM.

Langkah dan kebijakan NDPE KPN meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dan perusahaan jelas telah membuat progres dalam memenuhi komitmen NDPE ini, misalnya dengan meluncurkan proyek konservasi untuk melindungi lahan gambut dan terlibat dalam pemantauan satelit.

KPN telah berkembang pesat dan kini mendapatkan nilai yang baik dalam kuesioner keberlanjutan tahunan ADM. Perusahaan ini berpotensi menjadi yang terdepan di industri ini dan sejajar dengan pemain utama lainnya. Untuk mencapainya, grup KPN CORP harus menerapkan langkah keberlanjutan di semua perusahaan yang ada dalam kendalinya, bukan hanya operasi minyak sawitnya. Perusahaan juga harus memperluas cakupan komitmen NDPE yang dijunjungnya ke pemasok pihak ketiga, bukan hanya TBS yang dipasok secara internal, sehingga dapat memastikan keberlanjutan di seluruh rantai pasoknya dan menghasilkan produk yang lebih berkelanjutan.

Saya berharap dapat mengetahui lebih lanjut mengenai progres KPN melalui peningkatan visibilitas yang disajikan dalam laporan seperti ini.

Profil: Amar merupakan Manajer Pengadaan Bertanggung Jawab (Responsible Sourcing Manager) di ADM Indonesia dan bekerja sama dengan tim keberlanjutan KPN dan tim komersial AA Star.

Governance at KPN

[GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 3-3]

Sustainability management

Our Chief Executive Officer (CEO) is the most senior executive in KPN CORP's palm oil division and guides a team of Deputy CEOs. KPN's sustainability management team is led by our Compliance and Sustainability Certification Division Head, who reports to the CEO through the General Affairs (GA) Director.

The Sustainability Management Team comprises dedicated, experienced experts who oversee key sustainability functions, including certification, conservation, health and safety, stakeholder and supplier engagement, corporate social responsibility, fire prevention, and regulatory compliance. Due to the size of our operations in Sumatra, we have an appointed on-site Regional Department Head. We also appointed a full-time coordinator in Merauke, Papua, to oversee the implementation of our Recovery Plan.

The Sustainability Management Team oversees the implementation of our NDPE plans and day-to-day sustainability-related matters, ensures we remain responsive to stakeholder needs and works with our commercial teams to embed NDPE in our commercial dealings.

Tata Kelola di KPN

[GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 3-3]

Manajemen keberlanjutan

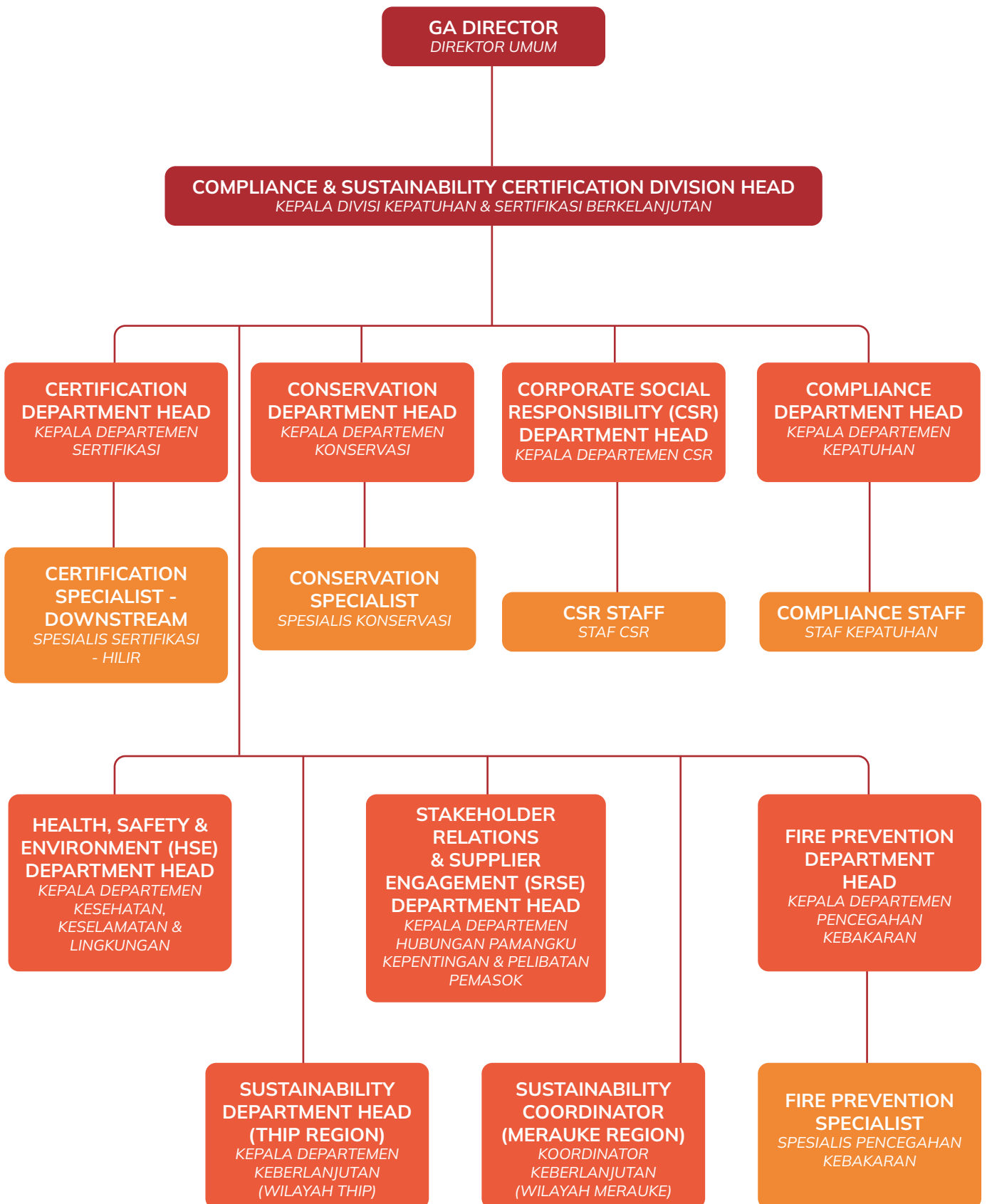
Direktur Utama kami merupakan eksekutif paling senior dalam divisi minyak sawit KPN CORP dan memimpin tim Deputi Direktur Utama. Tim manajemen keberlanjutan KPN dipimpin oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Sertifikasi Keberlanjutan, yang melaporkannya kepada Direktur Utama melalui Direktur Divisi Umum (General Affair/GA).

Tim Manajemen Keberlanjutan terdiri atas para ahli berdedikasi dan berpengalaman yang mengawasi fungsi keberlanjutan utama, termasuk sertifikasi, konservasi, kesehatan dan keselamatan, pelibatan pemangku kepentingan dan pemasok, tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), pencegahan kebakaran, dan kepatuhan terhadap peraturan. Dengan mempertimbangkan besarnya operasi perusahaan di Sumatra, kami menunjuk Kepala Departemen Wilayah di lapangan. Kami juga menunjuk koordinator purnawaktu di Merauke, Papua untuk mengawasi pelaksanaan Rencana Pemulihan kami.

Tim Manajemen Keberlanjutan bertugas mengawasi pelaksanaan rencana NDPE dan urusan harian yang berkaitan dengan keberlanjutan, memastikan agar kami selalu responsif dalam memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, dan bekerja bersama tim komersial untuk menanamkan prinsip NDPE dalam segala urusan komersial.



Sustainability governance at KPN Plantations | Tata kelola keberlanjutan di KPN Plantations



Ethics and integrity

[GRI 3-3, 205-3]

KPN recognizes that respecting stakeholders and meeting our business objectives requires upholding ethical standards and ensuring that business dealings are free of bribery and corruption. Our employees must conduct themselves with integrity at all times and sign an agreement declaring they will not accept gifts, bribes, or rewards in connection with their duties. We communicate this commitment when onboarding new employees and entering into business relationships with new vendors, contractors, and suppliers.

A whistleblowing hotline is available to all internal and external KPN Plantations stakeholders. This hotline is accessible in English and Bahasa Indonesia via phone calls, WhatsApp, e-mail, and suggestion boxes in and around our operations. We deal with cases in a fair and timely manner, following our standard operating procedures stated in the report based on facts. The KPN Corporate Communication division assesses and gathers relevant information about each case. The Sustainability division processes each complaint, responding with explicit action that addresses the issue at hand and identifies its root causes.

We log all cases internally and conduct annual audits at the group level. In 2021, most cases concerned administrative complaints and resulted in the necessary corrective actions.

Our commitment to responsible divestments

In 2017, we put two former Gama Plantation operations in Papua up for sale. PT Agrinusa Persada Mulia (APM) and PT Agriprima Cipta Persada (ACP) were subject to a conditional sale and purchase agreement pending final approval from relevant authorities in August 2018. By then, we had already developed and launched our NDPE Policy detailing clear commitments to halt land-clearing activities until proper assessments had taken place. After several rounds of talks, we mutually agreed to terminate the purchase agreement, maintaining our investments in these two Papua concessions and integrating them into our NDPE implementation plans. We have since developed recovery plans for both concessions and have begun rolling out our NDPE commitments at these sites.

Etika dan integritas

[GRI 3-3, 205-3]

KPN menyadari bahwa menghargai pemangku kepentingan dan memenuhi tujuan bisnis memerlukan penegakan standar etika dan memastikan bahwa segala urusan bisnis bebas dari tindakan suap dan korupsi. Karyawan kami harus selalu menjunjung integritas dan telah menandatangani perjanjian bahwa mereka tidak akan menerima hadiah, suap, atau imbalan apa pun yang berkaitan dengan tugasnya. Kami menyampaikan komitmen ini saat merekrut karyawan baru dan menjalin hubungan bisnis dengan vendor, kontraktor, dan pemasok baru.

Saluran siaga pelaporan pelanggaran (whistleblowing hotline) tersedia untuk semua pemangku kepentingan internal dan eksternal KPN Plantations. Saluran siaga ini dapat diakses dalam Bahasa Inggris dan Indonesia melalui panggilan telepon, WhatsApp, surel, dan kotak saran di dalam dan sekitar tempat kami beroperasi. Kami menangani kasus secara adil dan tepat waktu, sesuai SOP yang dituangkan dalam laporan berdasarkan fakta. Divisi Komunikasi Korporat KPN menilai dan mengumpulkan informasi yang relevan tentang setiap kasus. Divisi Keberlanjutan memproses setiap pengaduan, mengambil tindakan tegas untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan mengidentifikasi akar masalahnya.

Kami mencatat semua kasus secara internal dan melakukan audit tahunan di tingkat grup perusahaan. Pada tahun 2021, sebagian besar kasus berkaitan dengan pengaduan administratif dan menghasilkan tindakan perbaikan yang diperlukan.

Komitmen perusahaan terhadap divestasi yang bertanggung jawab

Pada tahun 2017, kami menjual dua eks operasi Gama Plantation di Papua, yakni PT Agrinusa Persada Mulia (APM) dan PT Agriprima Cipta Persada (ACP), yang perjanjian jual beli bersyaratnya tinggal menunggu persetujuan akhir dari otoritas terkait pada Agustus 2018. Pada saat itu, kami telah menyusun dan menerbitkan Kebijakan NDPE yang menguraikan komitmen yang jelas untuk menghentikan kegiatan pembukaan lahan sampai penilaian yang tepat dilakukan. Setelah beberapa kali pembicaraan, kami sepakat untuk mengakhiri perjanjian pembelian, dengan tetap mempertahankan investasi di dua konsesi Papua ini, dan mengintegrasikannya ke dalam rencana pelaksanaan NDPE. Sejak saat itu, kami menyusun rencana pemulihan untuk kedua konsesi dan mulai menerapkan komitmen NDPE di lokasi tersebut.



Grievance management

[GRI 2-16, 2-25, 2-26, 3-3, 308-2, 411-1, 414-2]

KPN grievance mechanism

In November 2019, we developed and launched a grievance mechanism with support from our sustainability implementation partner, Earthqualizer. This mechanism provides all stakeholders with a way to file complaints. It allocates resources and assigns organizational responsibility to ensure all complaints are addressed fairly and promptly.

This mechanism covers all breaches of our sustainability policy commitments. Any concerned individual or organization can report external stakeholder breaches to KPN Plantations' Division of Compliance & Sustainability Certification. Internal stakeholder breaches can be reported to our estate or mill offices and our corporate headquarters. Depending on the type of grievance, our human resources, procurement, commercial, finance, and tax divisions may intervene.

Penanganan keluhan dan pengaduan

[GRI 2-16, 2-25, 2-26, 3-3, 308-2, 411-1, 414-2]

Mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan KPN

Pada November 2019, kami mengembangkan dan meluncurkan mekanisme penanganan keluhan dan pengaduan dengan dukungan dari mitra pelaksanaan keberlanjutan kami, Earthqualizer. Mekanisme ini menyediakan cara bagi semua pemangku kepentingan untuk mengajukan pengaduan. Mekanisme ini juga menentukan dan menetapkan tanggung jawab organisasi guna memastikan semua pengaduan ditangani secara adil dan sesegera mungkin.

Mekanisme ini mencakup semua pelanggaran terhadap komitmen kebijakan keberlanjutan kami. Setiap individu atau organisasi bersangkutan dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan pemangku kepentingan eksternal ke Divisi Kepatuhan & Sertifikasi Keberlanjutan KPN Plantations. Pemangku kepentingan internal yang melakukan pelanggaran dapat dilaporkan ke kantor estate atau PKS dan kantor pusat perusahaan. Departemen sumber daya manusia, pengadaan, komersial, keuangan, dan pajak dapat melakukan intervensi, sesuai jenis keluhan yang dilaporkan.

We have appointed full-time officers to address all complaints. Once a grievance is filed, these officers review the nature of the complaint and seek supporting data to confirm the infraction, as needed. A confirmed grievance triggers our grievance mediation protocol that follows a standard operating procedure to address the identified issues (see **Grievance flowchart on the next page**). Should a grievance be refuted, KPN will publish a detailed clarification with supporting evidence.

Kami menunjuk beberapa staf purnawaktu yang bertugas menangani semua pengaduan. Setelah keluhan dilaporkan, para staf ini meninjau sifat pengaduan dan menghimpun data pendukung untuk mengonfirmasi pelanggaran sesuai kebutuhan. Setelah pengaduan terkonfirmasi, protokol mediasi pengaduan mulai dijalankan. Protokol ini mengikuti SOP penanganan persoalan yang teridentifikasi (lihat **Bagan alur Keluhan di halaman selanjutnya**). Jika keluhan ini dibantah, KPN akan menerbitkan penjelasan terperinci disertai bukti pendukung.

Summary of grievances raised 2020-2021

Ringkasan keluhan yang dilaporkan pada tahun 2020-2021

KPN operation <i>Operasi KPN</i>	Issue, date raised, stakeholder <i>Masalah, tanggal pelaporan, pemangku kepentingan</i>	Steps taken <i>Langkah yang diambil</i>	Outcome <i>Hasil</i>	Status of case as of December 2022 <i>Status kasus per Desember 2022</i>
<p>PT Sumatera Unggul Makmur (SUM), West Kalimantan <i>PT Sumatera Unggul Makmur (SUM), Kalimantan Barat</i></p>	<p>Land clearing activities, June 2020, Mighty Earth <i>Kegiatan pembukaan lahan, Juni 2020, Mighty Earth</i></p>	<p>Spatial checks and field verification <i>Pemeriksaan spasial dan verifikasi lapangan</i> Verified by Earthqualizer <i>Diverifikasi oleh Earthqualizer</i></p>	<p>While the area is within KPN's land use permit boundaries, it belongs to and is managed by local communities. * More information is available here. <i>Meskipun berada dalam batas Hak Guna Usaha (HGU) KPN, kawasan tersebut dimiliki dan dikelola oleh masyarakat setempat.*</i> <i>Informasi lebih lanjut dapat dilihat di sini.</i></p>	<p>Closed from monitoring in June 2020 <i>Pemantauan dihentikan pada Juni 2020</i></p>
<p>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman (PANP)-Landak, West Kalimantan <i>PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman (PANP)-Landak, Kalimantan Barat</i></p>	<p>Land clearing activities, October 2020, Wilmar <i>Kegiatan pembukaan lahan, Oktober 2020, Wilmar</i></p>	<p>Spatial checks and field verification <i>Pemeriksaan spasial dan verifikasi lapangan</i> Confirmed <i>Terkonfirmasi</i></p>	<p>While the area is within KPN's land use permit boundaries, it belongs to and is managed by local communities. * More information is available here. <i>Meskipun berada dalam batas HGU KPN, kawasan tersebut dimiliki dan dikelola oleh masyarakat setempat.*</i> <i>Informasi lebih lanjut dapat dilihat di sini.</i></p>	<p>Closed from monitoring in November 2020 <i>Pemantauan dihentikan pada November 2020</i></p>

*KPN is working separately to resolve the land settlement case with local community and the government.

*KPN secara terpisah berupaya menuntaskan kasus penyelesaian sengketa lahan bersama masyarakat setempat dan pemerintah.

KPN operation <i>Operasi KPN</i>	Issue, date raised, stakeholder <i>Masalah, tanggal pelaporan, pemangku kepentingan</i>	Steps taken <i>Langkah yang diambil</i>	Outcome <i>Hasil</i>	Status of case as of December 2022 <i>Status kasus per Desember 2022</i>
<p>PT TH Indo Plantation (THIP), Indragiri Hilir, Riau <i>PT TH Indo Plantation (THIP), Indragiri Hilir, Riau</i></p>	<p>Land clearing activities along riverbanks, October 2020, Wilmar <i>Kegiatan pembukaan lahan di tepi sungai, Oktober 2020, Wilmar</i></p>	<p>Review of environmental permits <i>Pemeriksaan izin lingkungan</i> Confirmed <i>Terkonfirmasi</i></p>	<p>While the area is within KPN's land use permit boundaries, land clearing occurred prior to the company receiving the land use permit in 2019. The area in question was reported to the regional office in 2019. <i>Meskipun berada dalam batas HGU KPN, pembukaan lahan terjadi sebelum perusahaan mendapatkan HGU pada tahun 2019. Area dimaksud telah dilaporkan ke kantor wilayah pada tahun 2019.</i></p>	<p>Closed from monitoring in January 2021 <i>Pemantauan dihentikan pada Januari 2021</i></p>
<p>PT Putra Lirik Domas (PLD), Sambas, Kalimantan <i>PT Putra Lirik Domas (PLD), Sambas, Kalimantan</i></p>	<p>Land ownership, plantation management, and environmental concerns <i>Kepemilikan lahan, pengelolaan perkebunan, dan persoalan lingkungan</i></p>	<p>Initial public response in August 2021, focus group discussion on 14 October 2021 <i>Tanggapan publik awal pada Agustus 2021, diskusi kelompok terarah pada 14 Oktober 2021</i></p>	<p>Process ongoing <i>Proses masih berjalan</i></p>	<p>Open <i>Terbuka</i></p>

*KPN is working separately to resolve the land settlement case with local community and the government.

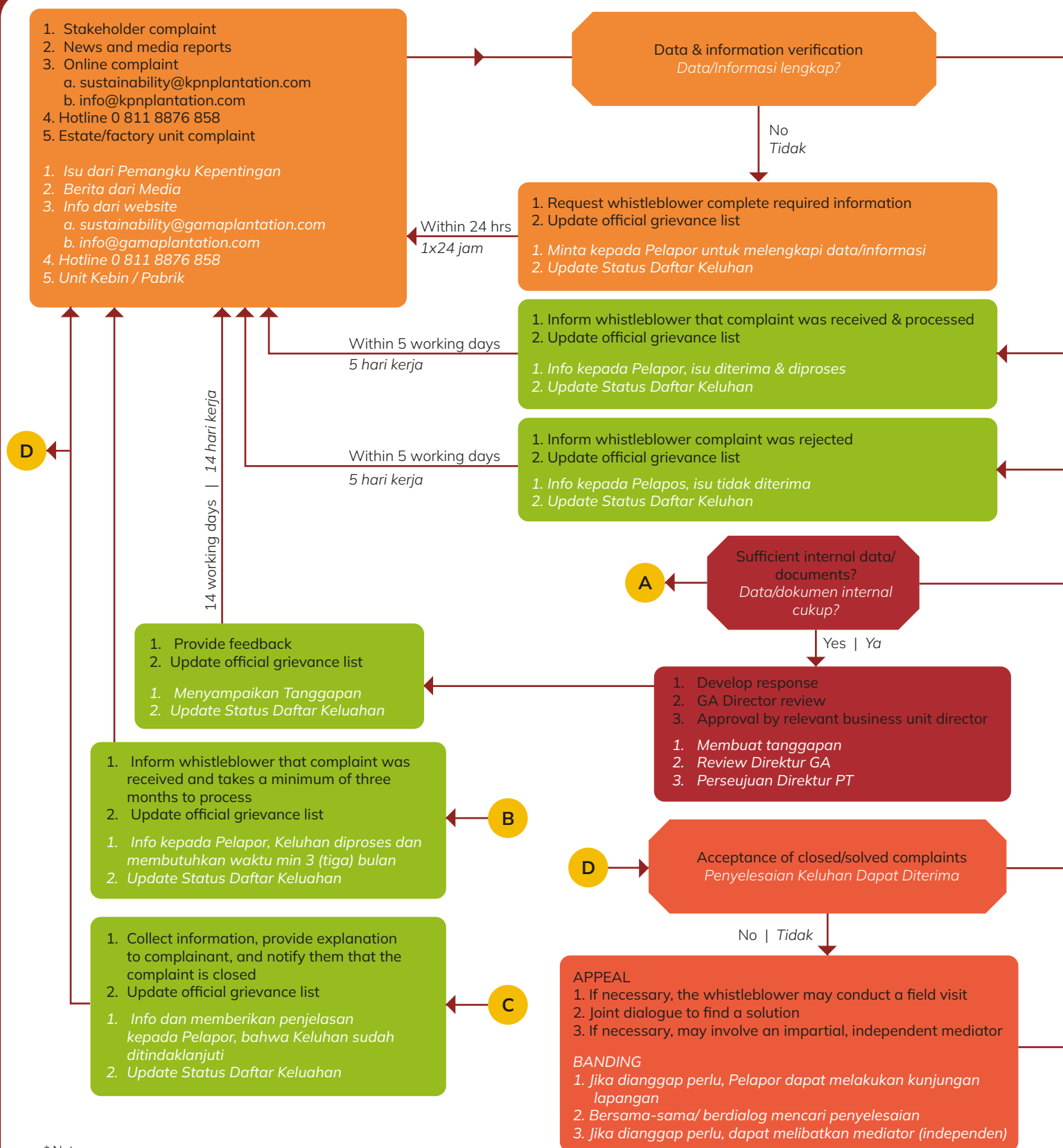
*KPN secara terpisah berupaya menuntaskan kasus penyelesaian sengketa lahan bersama masyarakat setempat dan pemerintah.

Information on the status of external grievances raised will be publicly available on our revamped website. We currently log all complaints manually but are developing an automated internal grievance tracking system to monitor our progress on stakeholder concerns. We will trial and launch this new system that issues early warnings on open grievances in 2023.

Informasi mengenai status pengaduan eksternal yang dilaporkan akan tersedia untuk umum di situs web kami yang telah diperbarui. Saat ini kami mencatat semua pengaduan secara manual, tetapi kami tengah mengembangkan sistem pelacakan keluhan internal otomatis untuk memantau progres terkait masalah pemangku kepentingan. Kami akan menguji coba dan meluncurkan sistem baru yang mengirimkan peringatan dini tentang keluhan terbuka pada tahun 2023.



Grievance flowchart | Bagan alur keluhan dan pengaduan



* Note:

1. Reporting Data/Information

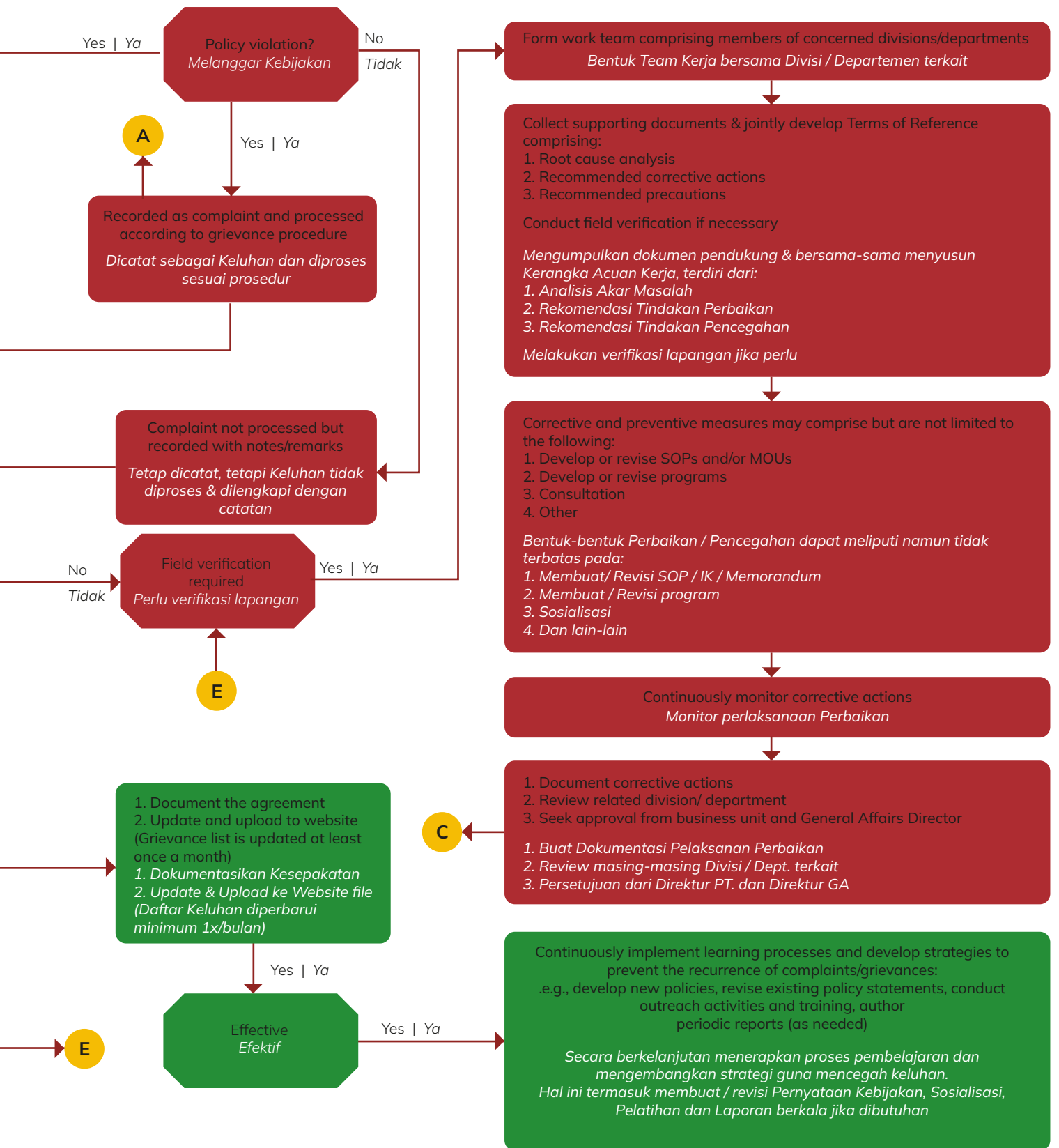
Direct:

- i) Full name; ii) Name of organization; iii) Mandate/Power of Attorney/Cooperation (If the complaint is submitted through a third party); iv) Address; v) Phone number; vi) E-mail; vii) Description of the complaint; viii) Supporting evidence.

Indirect (Media):

- i) Media outlet; ii) News links; iii) Date of publication; iv) Issue/complaint
- 2. For cases related to media reports (print & electronic), verification will be handled in accordance with this procedure. Decisions on the provision and content of responses to be coordinated with the Compliance & Sustainability Certification division. Feedback will be communicated to stakeholders
- 3. Third parties representing stakeholders who submit complaints must follow this procedure and include a proof of power of attorney in the form of a Mandate/Power of Attorney/Cooperation Letter.

Grievance Flowchart | *Bagan alur keluhan dan pengaduan*



* Catatan:

1. Kelengkapan data / Informasi Pelapor

Langsung:

i) Nama lengkap; ii) Nama organisasi; iii) Surat Mandat / Kuasa / Kerjasama (jika keluhan disampaikan melalui Pihak Ketiga); iv) Alamat; v) No. Telepon; vi) Email; vii) Deskripsi keluhan; viii) Bukti pendukung

Tidak Langsung (Media):

i) Nama Media; ii) Link berita; iii) Tanggal terbit; iv) Isu

2. Kesus yang terkait laporan media (cetak & elektronik), verifikasi akan ditangani sesuai dengan prosedur ini, Keputusan pemberian dan isi tanggapan tetap berkoordinasi dengan Dic. Compliance & Sustainability Certification, Tanggapan akan disampaikan kepada stakeholder.

3. Pihak Ketiga yang mewakili Pemangku Kepentingan dapat menyampaikan keluhan harus mengikuti prosedur ini dan menyertakan bukti penunjang kuasa berupa Surat Mandat/ Kuasa/ Kerjasama.

Complaint against PT Putra Lirik Domas

The remaining open grievance was filed in June 2021 by representatives of Balai Gemuruh village, Kec. Subah Kab. Sambas, the Green Landscapes Institute (LEMBAH), and the Alliance of Indigenous Peoples of the Archipelago (AMAN) Bengkibas, on behalf of the Dayak Bekati Indigenous Peoples. KPN's PT Putra Lirik Domas (PLD) received requests around:

- Addressing land settlement disputes dating back to 2017 on land use permits overlapping with community-owned land
- Improving employment opportunities for local community members
- Increasing transparency into plantation management under the plasma scheme
- Offering infrastructure and community development programs for education, schools, and economic empowerment
- Employing local wisdom and customs to improve relations with the communities
- Addressing environmental concerns around water pollution, waste, and chemical use.

These requests were tabled at a meeting with KPN Plantations in August 2021 with all concerned parties present. Recognizing that these issues need to be addressed, we proposed a series of measures to take on governance and address these issues fairly and formally. Amongst others, KPN committed to forming a monitoring and evaluation team to oversee progress on resolving outstanding grievances and forming negotiation teams to ensure all relevant parties meet to discuss critical issues. KPN is currently determining the boundaries of the lands subject to the land use permits that overlap with community lands. We will communicate our findings to local authorities and assist them with their land reformation plans. More information can be found [here](#).

KPN is committed to addressing the concerns of the local communities surrounding PT PLD and will maintain open communication to address issues amicably through formal mediation. This approach fits into our broader plans to address existing land use permit overlaps with community lands in several of our areas of operations. KPN annually reports on our land use permit (or *Hak Guna Asaha (HGU)*) to relevant government authorities and is gradually revising its boundaries. For more on our commitments to upholding community land rights, see [Upholding community rights](#). We will regularly update our progress on our website.

Pengaduan terhadap PT Putra Lirik Domas

Pengaduan terbuka yang belum terselesaikan diajukan pada bulan Juni 2021 oleh perwakilan Desa Balai Gemuruh, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas, Lembaga Bentang Alam Hijau (LEMBAH), dan Aliansi Masyarakat Adat Nusantara (AMAN) Bengkibas, atas nama Masyarakat Adat Dayak Bekati. PT Putra Lirik Domas (PLD) KPN menerima permintaan berikut ini.

- *Menyelesaikan kasus sengketa pertanahan mengenai HGU yang tumpang tindih dengan lahan milik masyarakat sejak tahun 2017.*
- *Meningkatkan kesempatan kerja bagi anggota masyarakat setempat.*
- *Meningkatkan transparansi pengelolaan perkebunan melalui skema plasma.*
- *Menyediakan program pembangunan infrastruktur dan pengembangan masyarakat untuk bidang pendidikan, sekolah, dan pemberdayaan ekonomi.*
- *Menggunakan kearifan lokal dan adat istiadat untuk mempererat hubungan dengan masyarakat.*
- *Menyelesaikan masalah lingkungan seputar pencemaran air, limbah, dan penggunaan bahan kimia.*

Permintaan ini dibahas dalam pertemuan dengan KPN pada Agustus 2021 dan dihadiri semua pihak yang bersangkutan. Menyadari pentingnya penanganan persoalan ini, kami mengusulkan rangkaian tindakan untuk menerapkan tata kelola dan mengatasi masalah ini secara adil dan formal. KPN Plantations berkomitmen, di antaranya, membentuk tim monitoring dan evaluasi untuk mengawasi progres penyelesaian keluhan yang belum tuntas dan membentuk tim negosiasi untuk memastikan semua pihak terkait bertemu guna membahas persoalan penting. Saat ini, KPN sedang menentukan batas lahan yang masuk ke dalam HGU tetapi bertumpang tindih dengan lahan masyarakat. Kami akan menyampaikan temuan kami kepada otoritas setempat dan membantu mereka dalam hal penyusunan rencana reformasi lahan. Informasi selengkapnya dapat dilihat [di sini](#).

KPN berkomitmen untuk menangani masalah yang dihadapi masyarakat setempat di sekitar PT PLD dan akan tetap berkomunikasi secara terbuka untuk menyelesaikan persoalan ini secara damai melalui mediasi formal. Pendekatan ini sejalan dengan rencana kami yang lebih luas untuk mengurus HGU yang saat ini tumpang tindih dengan lahan masyarakat di beberapa wilayah operasi. Setiap tahun, kami memberikan laporan mengenai HGU kepada otoritas pemerintah terkait dan melakukan revisi secara bertahap terhadap batas lahannya. Untuk informasi selengkapnya mengenai komitmen kami dalam menjunjung hak masyarakat atas lahan, lihat [Menjunjung tinggi hak masyarakat](#). Kami akan memperbarui perkembangannya melalui situs web secara berkala.

Meeting buyers' re-entry criteria

Before we restructured Gama as KPN and launched our internal NDPE policy, some of our customers made clear their expectations that we meet their respective NDPE requirements. With their support and the help of our independent consultant, we developed recovery plans to meet their re-entry criteria. KPN was reinstated as a supplier starting in 2019, and we continue to update stakeholders on our NDPE implementation progress. For an overview of our recovery plan, see [KPN's Recovery Plan and progress](#).

Memenuhi kriteria re-entry pembeli

Sebelum merestrukturisasi Gama sebagai KPN dan meluncurkan kebijakan NDPE internal, beberapa pelanggan menegaskan ekspektasinya agar kami memenuhi persyaratan NDPE mereka masing-masing. Berkat dukungan pelanggan dan bantuan konsultan independen, kami berhasil menyusun rencana pemulihan untuk memenuhi kriteria re-entry yang ditetapkan pelanggan. KPN dipulihkan sebagai pemasok mulai tahun 2019, dan terus menyampaikan progres pelaksanaan NDPE perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Lihat [Rencana Pemulihan KPN dan progresnya](#) untuk mengetahui gambaran umum mengenai rencana tersebut.

Commentary by Phil Aikman | Southeast Asia Campaign Director, Mighty Earth

Komentar dari Phil Aikman, Direktur Kampanye Wilayah Asia Tenggara | Mighty Earth

Mighty Earth's ultimate goal of raising grievances with traders and refiners in the palm oil supply chain is to ensure they monitor their sources and ensure NDPE compliance.

I recommend that for KPN's website to include more comprehensive and detailed grievance reporting, including disclosures on grievances filed and reviewed. In the past, KPN produced a detailed report on a thorough field investigation of one specific grievance, which was commendable. It is important for reports like this to be made public because it is about backing up claims with credible evidence, especially when they investigated a grievance but found no wrongdoing.

The next step is for KPN to consider best practices and follow industry leaders by backing up their claims with credible objective evidence including maps, links, and documentation. I also encourage companies like KPN to use grievance registers to self-report problems at their concessions as well as public grievances that third parties have not formally filed in their own registers. This is key to increasing transparency and credibility.

About:

Phil joined Mighty Earth in 2016 and is the South East Asia (SEA) Campaign Director, overseeing NDPE-related grievances in the region. Phil engaged with KPN in 2019 about an ongoing peat management project that is part of the company's recovery plan in West Kalimantan.

Tujuan utama Mighty Earth menyampaikan keluhan kepada perusahaan dagang dan pemurnian di rantai pasok minyak sawit adalah untuk memastikan agar pihak-pihak ini memantau sumber pasokannya dan mematuhi NDPE.

Saya menyarankan agar situs web KPN menyertakan pelaporan keluhan yang lebih terperinci dan komprehensif, termasuk pengungkapan keluhan yang dilaporkan dan ditinjau. Sebelumnya, KPN membuat laporan terperinci mengenai investigasi lapangan yang menyeluruh atas keluhan tertentu, yang tentu saja patut diapresiasi. Laporan seperti ini penting untuk dipublikasikan karena hal ini berkaitan dengan penguatan klaim disertai bukti yang kredibel, terutama ketika perusahaan menyelidiki pengaduan tetapi tidak menemukan adanya tindak pelanggaran.

Langkah selanjutnya adalah KPN mempertimbangkan praktik terbaik dan mengikuti jejak perusahaan-perusahaan terkemuka lainnya di industri ini, yakni melengkapi klaimnya dengan bukti objektif yang kredibel, termasuk peta, tautan, dan dokumentasi. Saya juga mendorong agar perusahaan seperti KPN menggunakan sistem register keluhan untuk melaporkan masalah yang ada di konsesinya secara mandiri beserta keluhan publik yang belum diajukan secara formal oleh pihak ketiga di dalam registernya. Tujuan dari tindakan ini adalah meningkatkan transparansi dan kredibilitas.

Profil:

Phil bergabung dengan Mighty Earth pada tahun 2016 dan menjabat sebagai Direktur Kampanye untuk wilayah Asia Tenggara dengan tanggung jawab mengawasi keluhan seputar kebijakan NDPE di wilayah ini. Pada 2019, Phil dan KPN menjalin relasi terkait proyek pengelolaan lahan gambut yang sedang berlangsung dan menjadi bagian dari rencana pemulihan perusahaan di Kalimantan Barat.

Sustainability certification

[GRI 3-3]

ISPO

We are committed to certifying our operations against credible schemes. We are currently working to comply with the latest revisions to the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification standards in reference to Presidential Regulation No. 44/2020, requiring mandatory ISPO certification of all plantations, regardless of size, by 2025.

ISPO certification covers seven principles: complying with rules and regulations, adopting good agricultural practices, environmental management, responsibility to labour, responsibility to communities, implementing transparency, and sustainable business improvement.

As of December 2021, 13 mills have achieved ISPO certification. Our total ISPO-certified area amounts to 128,648 hectares, or 78% of our total planted area.

We will continue to pursue the certification of our remaining operations before 2025. In the coming years, we will look at how KPN can support smallholders in our supply base in meeting ISPO requirements. For more information, see our [Smallholder programs](#).

ISCC

KPN is also certified against the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) and the ISCC Plus standard for bio-based and circular, i.e., recycled, raw materials. This ISCC Plus certification scheme applies to all markets, sectors, and products not regulated as transportation fuels under the European Renewable Energy Directive (EU RED) or Fuel Quality Directive (FQD).

A total of 18 KPN mills were specifically audited for waste and residues from palm oil production and were certified against ISCC waste and residues guidelines.

GGL

Four of our mills are certified against the Green Gold Label (GGL) certification scheme for sustainable biomass used to generate heat and electricity at our plants.

Sertifikasi keberlanjutan

[GRI 3-3]

ISPO

Kami berkomitmen untuk melakukan sertifikasi operasi perusahaan melalui skema yang kredibel. Saat ini kami berupaya untuk memenuhi revisi terbaru standar sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) yang mengacu pada Peraturan Presiden No. 44/2020, yang mewajibkan sertifikasi ISPO untuk semua perkebunan, berapa pun ukurannya, pada tahun 2025.

Sertifikasi ISPO mencakup tujuh prinsip, yaitu pematuhan terhadap peraturan perundang-undangan, penerapan praktik pertanian yang baik, pengelolaan lingkungan, tanggung jawab terhadap tenaga kerja, tanggung jawab terhadap masyarakat, penerapan transparansi, dan peningkatan bisnis berkelanjutan.

Hingga Desember 2021, sebanyak 13 PKS telah mendapatkan sertifikat ISPO. Total area kami yang bersertifikat ISPO mencapai 128.648 ha atau 78% dari total area tanam.

Kami akan terus berupaya mendapatkan sertifikat untuk operasi lainnya sebelum tahun 2025. Pada tahun-tahun selanjutnya, kami akan menjajaki upaya yang dapat ditempuh KPN untuk mendukung pekebun di basis pasok kami guna memenuhi persyaratan ISPO. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Program Pekebun](#).

ISCC

KPN juga mengantongi sertifikat International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) dan standar ISCC Plus untuk pendekatan berbasis hayati (bio-based) dan sirkular, misalnya bahan daur ulang dan bahan baku. Skema sertifikasi ISCC Plus ini berlaku untuk semua pasar, sektor, dan produk yang tidak diatur sebagai bahan bakar transportasi menurut European Renewable Energy Directive (EU RED) atau Fuel Quality Directive (FQD).

Sebanyak 18 PKS KPN diaudit secara khusus untuk limbah dan residu dari produksi minyak sawit dan mendapatkan sertifikat sesuai panduan limbah dan residu ISCC.

GGL

Empat PKS mendapatkan sertifikat melalui skema sertifikasi Green Gold Label (GGL) untuk biomassa berkelanjutan yang digunakan sebagai penghasil energi panas dan listrik di PKS kami.

IT INS

We also comply with the Italian National Certification System for Biofuels and Bioliquids exported to Italy (IT SNC). **A total of 13 KPN mills adhere to this standard.**

Certification status as of December 2021

Status sertifikasi hingga Desember 2021

Certification Sertifikasi	No. of mills Jumlah PKS	No. of kernel crushing plants Jumlah pabrik pengolahan inti sawit	No. of estates Jumlah estate	Area certified (ha) Area bersertifikat (ha)
ISPO ISPO	13		34	128,648
ISCC EU/PLUS ISCC EU/PLUS	7	1	24	99,567
ISCC Waste and Residue (Mills) ISCC untuk Lumbang dan Residu (PKS)	18			
IT SNC (Waste and Residue - Mills) IT SNC (untuk Limbah dan Residu - PKS)	13			
GGL certified biomass (PKS) Biomassa bersertifikat GGL (PKS)	4			

Note: Kernel crushing plants are out of scope of this report.

Catatan: Pabrik pengolahan inti sawit tidak tercakup dalam laporan ini.

We currently have no plans to seek Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) certification. By engaging with stakeholders, we are assured that adopting the certification schemes listed above, coupled with progress on our Recovery Plan and NDPE initiatives, has brought us to the forefront of sustainable practices in the industry. However, we will continue our efforts to achieve 100% ISPO certification as stipulated by Indonesian government regulations.

Stakeholder collaboration

[GRI 2-28, 2-29]

We share the common goal of an industry free from deforestation and social exploitation. We cannot work in isolation to achieve our NDPE commitments. Collaborating and partnering with experts, including sustainability implementation partners, NGOs and CSOs, local communities, customers, employees, government agencies, smallholders, and academics, is crucial. Notably, we employ a landscape approach within the scope of some initiatives to maximize our outreach and impact in the areas where we operate.

IT INS

Kami juga mematuhi standar Italian National Certification System for Biofuels and Bioliquids (IT SNC) untuk bahan bakar hayati (biofuel) dan cairan nabati (bioliquid) yang diekspor ke Italia. **Sebanyak 13 PKS KPN mematuhi standar ini.**

Saat ini, kami belum berencana untuk mengikuti sertifikasi Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO). Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, kami yakin bahwa pengadopsian skema sertifikasi yang tercantum di atas, ditambah progres atas Rencana Pemulihan dan inisiatif NDPE, telah membawa kami ke garis depan praktik berkelanjutan di industri ini. Meski demikian, kami akan terus berusaha mencapai 100% sertifikasi ISPO sesuai peraturan pemerintah Indonesia.

Kolaborasi pemangku kepentingan

[GRI 2-28, 2-29]

Kami memiliki tujuan yang sama, yaitu industri yang bebas dari deforestasi dan eksploitasi sosial. Tentunya, kami tidak dapat bekerja sendiri untuk mencapai komitmen NDPE. Penting bagi kami untuk berkolaborasi dan bermitra dengan para ahli, termasuk mitra pelaksanaan keberlanjutan, organisasi nonpemerintah dan organisasi masyarakat sipil (CSO), masyarakat setempat, pelanggan, karyawan, lembaga pemerintah, pekebun, dan akademisi. Secara khusus, kami menggunakan pendekatan lanskap dalam cakupan beberapa inisiatif untuk memaksimalkan jangkauan dan dampak di wilayah operasi kami.

KPN is part of several industry and landscape initiatives, including the Meranti Harapan Collaboration Platform Program, which aims to protect the Sumatran Lowland Rainforest in the Meranti Forest area. We are also members of the Indonesian Palm Oil Association (*Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)*). Our PT GAN is part of the Production, Protection, Inclusion (PPI) Compact in Kubu Raya, a multi-stakeholder initiative to create sustainable landscape solutions.

You can find an overview of our stakeholders and engagement approaches [here](#) and additional information throughout this report.

Transparency and accountability

We are committed to communicating our sustainability progress to all stakeholders. In 2018, we launched our website as an online platform to update and inform stakeholders about our NDPE progress. We support this online initiative with regular updates and progress reports against our NDPE commitments and Recovery Plan, published annually since 2019. In 2022, we went one step further, publishing this inaugural sustainability report with a scope that extends beyond our recovery plans, encapsulating all our material sustainability issues.

KPN is looking to improve our score on the Zoological Society of London's Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT), a platform that annually assesses 100 companies on their environmental, social, and governance disclosures. In 2022, our score improved by 23.3% to 37.4%, and our rank rose from 68 to 62, resulting from additional disclosures on our website. We will continue to improve our transparency and reporting, starting with the publication of this sustainability report. We are also planning to launch a sustainability dashboard on our website that provides a quick snapshot of our impact and progress.

In 2018, we were the first oil palm plantation company to publish an interactive map of our Group's landbank. However, we were asked to take the maps offline due to government regulations. We invite interested parties to request the shapefiles of our landbank map by contacting KPN directly.

KPN menjadi bagian dari beberapa inisiatif industri dan lanskap, termasuk Program Platform Kolaborasi Meranti Harapan yang bertujuan melindungi Hutan Hujan Dataran Rendah Sumatra di kawasan Hutan Meranti. Kami juga merupakan anggota Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI). PT Graha Agro Nusantara (GAN), anak perusahaan KPN, juga merupakan bagian dari inisiatif berbagai pemangku kepentingan Production, Protection, Inclusion (PPI) Compact di Kubu Raya, yang bertujuan menciptakan solusi lanskap berkelanjutan. Program ini digagas oleh Inisiatif Dagang Hijau (IDH) dan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya.

Pembaca dapat melihat gambaran umum pendekatan pelibatan pemangku kepentingan kami [di sini](#) dan informasi lainnya di laporan ini.

Transparansi dan akuntabilitas

Kami berkomitmen untuk menyampaikan progres keberlanjutan kami kepada semua pemangku kepentingan. Kami meluncurkan situs web pada 2018 sebagai platform daring untuk memperbarui dan memberikan informasi kepada pemangku kepentingan mengenai progres komitmen NDPE. Inisiatif daring ini didukung dengan penyediaan informasi terbaru dan laporan progres secara berkala terkait komitmen NDPE dan Rencana Pemulihan, yang telah diterbitkan setiap tahun sejak 2019. Pada tahun 2022, kami melangkah lebih jauh dengan menerbitkan laporan perdana yang cakupannya melampaui rencana pemulihan kami. Dalam laporan ini, kami menyertakan semua persoalan keberlanjutan material.

KPN ingin meningkatkan skor Sustainable Palm Oil Transparency Toolkit (SPOTT) yang dikembangkan Zoological Society London, sebuah platform yang setiap tahun menilai 100 perusahaan terkait pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelolanya. Pada tahun 2022, skor kami meningkat dari 23,3% menjadi 37,4%, dan peringkat kami pun naik dari 68 menjadi 62 berkat pengungkapan tambahan di situs web. Kami akan terus meningkatkan transparansi dan pelaporan, dimulai dari publikasi laporan keberlanjutan ini. Kami juga berencana meluncurkan dasbor keberlanjutan di situs web. Dasbor ini memberikan gambaran singkat tentang dampak dan progres keberlanjutan kami.

Pada tahun 2018 lalu, kami menjadi perusahaan perkebunan sawit pertama yang meluncurkan peta interaktif cadangan lahan milik grup perusahaan. Namun, kami diminta membuat peta fisik/offline sesuai peraturan pemerintah. Pihak yang berkepentingan dapat meminta shapefile peta cadangan lahan kami dengan menghubungi KPN secara langsung.



Environmental protection

| Perlindungan lingkungan

Palm oil growers have a critical role to play in promoting conservation management in our industry and contributing to the protection of fragile ecosystems and biodiversity in and around the landscapes in which we operate. KPN is committed to environmental stewardship and finding ways to minimize and mitigate the impacts of our operations. We also seek to enhance the state of the natural landscapes in our concessions and surrounding areas, where possible.

KPN's Recovery Plan and progress

[GRI 3-3]

While we have always strived to act responsibly, we believe our strengthened NDPE commitments and the support of our customers and other relevant stakeholders are steering KPN towards becoming an environmental leader in the palm oil industry.

Effective 1 July 2018, KPN Plantations declared a group-wide moratorium on new land development, ensuring no breaches of our No Deforestation and No Peat commitments. We then engaged Earthqualizer to conduct a detailed assessment comprising desktop reviews and field visits to 12 KPN concessions across West Kalimantan, Sumatra, and Papua. This assessment identified our planted landbank and non-compliant land clearing in forests and peatlands after the 31 December 2015 cut-off date.

In the absence of broadly accepted criteria for the development of a liability study and recovery plans, we adopted credible guidelines and frameworks, including the Environmental Restoration and Compensation guidelines of the Accountability Framework initiative (AFi), the Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) Remediation and Compensation Procedure (RaCP), and the Decision Trees for Recovery for Non-Compliant Land Development on Peat and Mineral Soils. From 2019 to 2020, we conducted field scoping visits, workshops, and consultations with local communities to assess liabilities and develop formal plans to remedy past harms. In 2021 we published our [2021 Recovery Booklet](#) containing the first draft of our plan, making KPN one of the first companies in the plantation industry to have one. In the coming years, KPN will revise and finalize our Recovery Plan. In due course, we will conduct focus group discussions to obtain approval for our activities in the proposed recovery areas from key stakeholders, including

Para pekebun sawit berperan penting dalam mendorong pengelolaan konservasi di industri sawit dan berkontribusi terhadap perlindungan ekosistem dan keanekaragaman hayati yang rentan, baik di dalam maupun di sekitar lanskap tempat kami beroperasi. KPN berkomitmen terhadap pengelolaan lingkungan dan senantiasa mencari cara untuk meminimalkan dan memitigasi dampak kegiatan operasional. Kami juga berusaha meningkatkan kondisi lanskap di konsesi dan area sekitarnya, jika memungkinkan.

Rencana Pemulihan KPN dan progresnya

[GRI 3-3]

Seiring upaya untuk senantiasa bertindak secara bertanggung jawab, kami meyakini bahwa penguatan komitmen NDPE serta dukungan dari pelanggan dan pemangku kepentingan terkait lainnya terus mendorong KPN untuk menjadi yang terdepan dalam perlindungan lingkungan di industri sawit.

KPN Plantations mendeklarasikan moratorium pengembangan lahan baru yang berlaku di seluruh grup perusahaan pada 1 Juli 2018, guna memastikan tidak ada pelanggaran terhadap komitmen NDPE. Kami kemudian melibatkan Earthqualizer untuk melakukan penilaian terperinci yang terdiri dari tinjauan data sekunder dan kunjungan lapangan ke 12 konsesi KPN di Kalimantan Barat, Sumatra, dan Papua. Penilaian ini mengidentifikasi cadangan lahan yang ditanami dan pembukaan lahan yang tidak sesuai peraturan di hutan dan lahan gambut setelah tenggat waktu yang ditetapkan, yakni 31 Desember 2015.

Mengingat tidak adanya kriteria yang diterima secara luas untuk penyusunan penilaian tanggung jawab dan rencana pemulihan, kami mengadopsi pedoman dan kerangka yang kredibel, termasuk pedoman Restorasi dan Kompensasi Lingkungan dari Accountability Framework Initiative (AFI), Prosedur Remediasi dan Kompensasi RSPO (RaCP), dan Pohon Keputusan (Decision Tree) untuk Pemulihan Pengembangan Lahan yang Tidak Mengikuti Kepatuhan di Lahan Gambut dan Tanah Mineral. Dari tahun 2019 hingga 2020, kami melakukan kunjungan lapangan, lokakarya, dan konsultasi dengan masyarakat setempat untuk menilai kewajiban dan menyusun rencana formal guna memperbaiki kerusakan yang

government agencies, community members and peer companies that share KPN's goals.

While our total weighted liability amounts to an accrued 11,900 hectares, our Recovery Plan exceeds the weighted liability.

We have calculated this increased area to ensure that we meet our commitments should some of our interventions at the affected sites prove unsuccessful in the long term.

Our Recovery Plan prioritizes previously harmed landscapes, specifically the peat swamp forests in Kubu Raya District in West Kalimantan and the dryland forests in Merauke District in Papua. Our long-term roadmaps span 25 to 35 years until our licenses expire and aim to compensate for the environmental impact of past non-compliant land development, including biodiversity loss and carbon emissions caused by deforestation and peatland drainage. One of the keys to the success of our plan is involving local communities in conserving forests and peatlands in the broader landscape.

From 2018 to 2021, we published regular comprehensive updates to keep stakeholders informed about our Recovery Plan and sustainability progress, with the latest being our [fourth Progress Report](#). The report you are presently reading provides details about these programs and the outcomes of our plan within the scope of our broader sustainability initiatives.

terjadi di masa lalu. Pada tahun 2021, KPN menerbitkan [Buklet Pemulihan 2021](#) yang memuat draf awal rencana kami, sehingga menjadi salah satu perusahaan pertama di industri sawit yang memilikinya. Pada tahun-tahun mendatang, KPN akan merevisi dan menyelesaikan Rencana Pemulihan ini. Kelak di waktu yang tepat, kami akan mengadakan diskusi kelompok terarah untuk mendapatkan persetujuan atas kegiatan kami di area pemulihan yang diusulkan pemangku kepentingan utama seperti lembaga pemerintah, anggota masyarakat, dan perusahaan rekanan yang memiliki tujuan yang sama dengan KPN.

Meskipun total kewajiban tertimbang mencapai 11.900 ha, Rencana Pemulihan kami melebihi kewajiban tertimbang tersebut.

Kami telah menghitung penambahan luas ini untuk memastikan terpenuhinya komitmen jika terbukti bahwa intervensi di beberapa lokasi terdampak tidak berhasil dalam jangka panjang.

Dalam Rencana Pemulihan ini, kami memprioritaskan lanskap yang sebelumnya rusak, khususnya hutan rawa gambut di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat dan hutan lahan kering di Kabupaten Merauke, Papua. Peta jalan jangka panjang kami mencakup 25 hingga 35 tahun sampai habisnya masa berlaku izin kami, dan dimaksudkan untuk memberikan kompensasi atas dampak lingkungan akibat pengembangan lahan yang tidak sesuai kepatuhan di masa lampau, termasuk hilangnya keanekaragaman hayati dan emisi karbon yang disebabkan oleh deforestasi dan drainase lahan gambut. Salah satu kunci keberhasilan rencana kami adalah melibatkan masyarakat setempat dalam melakukan konservasi hutan dan lahan gambut di lanskap yang lebih luas.

Sejak 2018 hingga 2021, kami memperbarui informasi komprehensif secara rutin untuk memastikan pemangku kepentingan terus menerima informasi mengenai Rencana Pemulihan dan progres keberlanjutan perusahaan, dengan pembaruan terakhir yaitu [Laporan Progres keempat](#). Laporan yang Anda baca saat ini menyajikan perincian program-program tersebut beserta hasil yang dicapai dari rencana kami dalam lingkup inisiatif keberlanjutan perusahaan yang lebih luas.



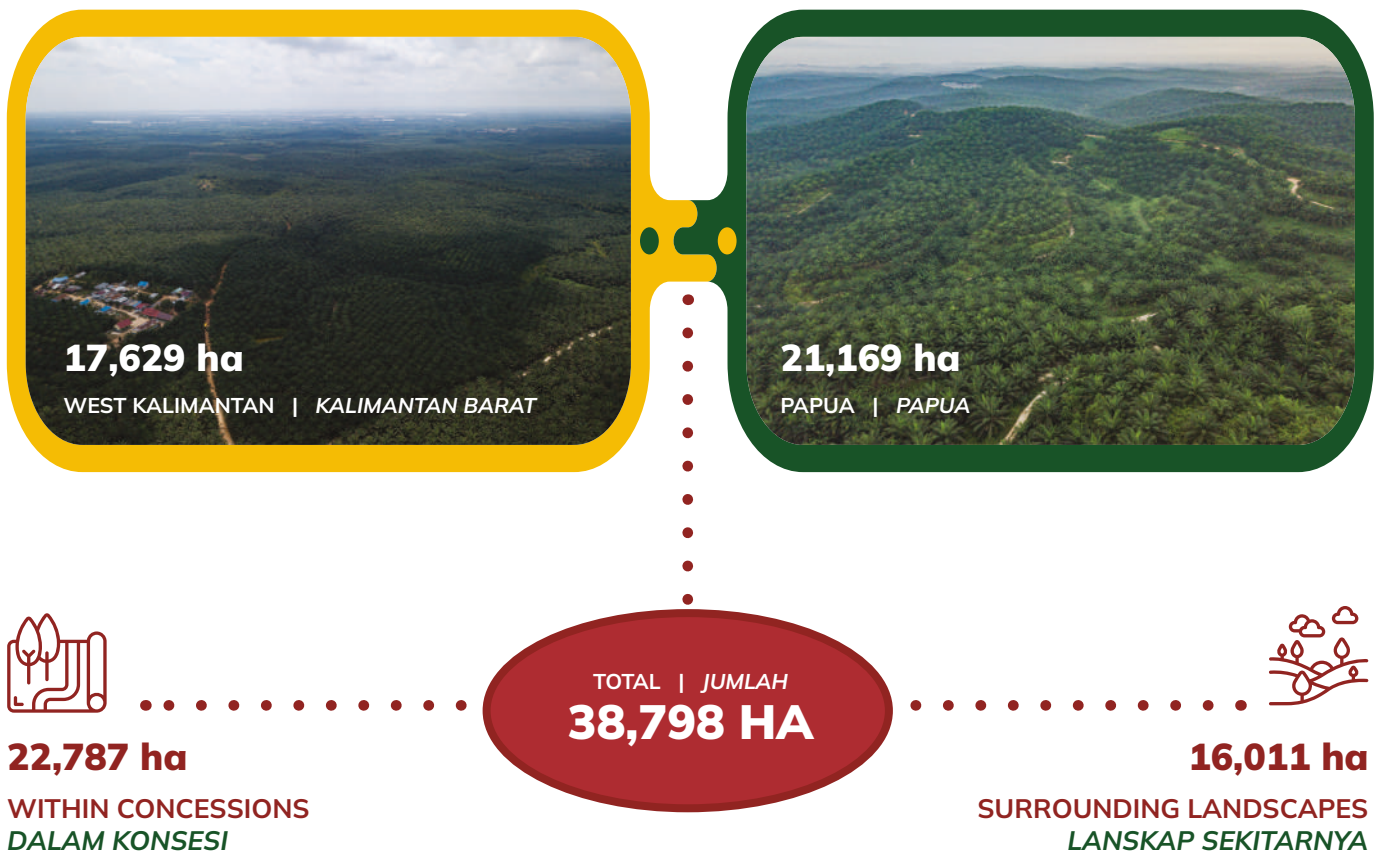
KPN Plantations' Recovery Liability after Dec 2015 cut-off date (ha)
Tanggung Jawab Pemulihan KPN Plantations setelah tenggat waktu Des 2015 (ha)

Liability Assessment Penilaian kewajiban	Region Kawasan						Total Liability Total kewajiban	
	West Kalimantan Kalimantan Barat (PT GAN)			West Papua Papua Barat (PT ACP and PT APM)			Unweighted Tidak tertimbang	Weighted* Tertimbang*
	Forest Hutan	Peat Forest Hutan gambut	Peat Gambut	Forest Hutan	Peat Forest Hutan gambut	Peat Gambut		
Drained, not cleared Dikeringkan, tidak dibuka		3,571					3,571	3,571
Cleared, not planted Dibuka, tidak ditanami	11	123		541			675	798
Cleared, and planted Dibuka dan ditanami	83	1,078	31	5,230			6,442	7,531
TOTAL Jumlah	94	4,772	31	5,771			10,668	11,900

* Note: The IPCC estimates that draining peat emits 95 tonnes of carbon dioxide equivalent per hectare per year. Due to the severity of these emissions, restoration and compensation should occur at a ratio of two hectares per hectare cleared/developed (Source: Recovery Plan Decision Tree for Non-Compliance on Peat Soils, 2019).

* Catatan: IPCC memperkirakan bahwa pengeringan gambut menghasilkan 95 ton karbon dioksida ekuivalen per ha setiap tahunnya. Dengan tingginya tingkat keparahan emisi ini, restorasi dan kompensasi harus dilakukan dengan rasio 2 ha per hektar yang dibuka/dikembangkan. (Sumber: Recovery Plan Decision Tree for Non-Compliance on Peat Soils, 2019)

Total recovery plan area as of January 2021:
Total area rencana pemulihan hingga Januari 2021:





RECOVERY INTERVENTIONS

INTERVENSI PEMULIHAN



SOCIAL SOSIAL

Social forestry, agroforestry, community empowerment.
Perhutanan sosial, agroforestri, pemberdayaan masyarakat

SEE | LIHAT: [Communities Masyarakat](#)



LANDSCAPE INITIATIVES INISIATIF LANSKAP

SEE | LIHAT: [Conservation and restoration initiatives Inisiatif konservasi dan restorasi](#)



ENVIRONMENTAL REMEDIATION REMEDIASI LINGKUNGAN

Peat rewetting, restoration activities
Pembasahan kembali gambut, kegiatan restorasi

SEE | LIHAT: [Peat management Pengelolaan gambut](#)

[Conservation and restoration initiatives Inisiatif konservasi dan restorasi](#)



Protection and conservation

[GRI 3-3, 304-1, 304-3]

Since 2018, we have committed to ensuring no new development without first having commissioned high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) assessments. We employ the latest integrated HCV-HCSA assessments in the HCV Network and the High Carbon Stock Approach (HCSA), the industry standard outlining the participatory process of identifying social and environmental values to be conserved in production landscapes.

Since 2013, we have conducted HCV assessments at 15 concessions across West Kalimantan, Papua and Sumatra, identifying areas for conservation. In September 2018, we conducted additional HCV-HCSA scoping studies at 12 concessions to re-evaluate previous HCV assessments and identify other potential areas for conservation.

As of December 2021, we have identified 25,594 hectares for conservation: 13,975 hectares as HCS forests (55%) and 11,619 hectares as HCV areas (45%).

In 2019, we began formal HCV-HCSA assessments with auditors licensed and accredited by the HCV Network at our PT GAN operations in West Kalimantan and our PT ACP and APM operations in Papua.

However, free, prior and informed consent (FPIC) assessments and participatory mapping were delayed by pandemic-related restrictions. We began participatory mapping in 2021 and aim to complete the HCV-HCSA assessment process by Q3 2023 before submitting our final reports to the HCV Network for review. In the meantime, our moratorium on development remains in place².

As part of our ISPO certification plans, we will formally reassess areas with identified conservation areas and undertake HCV assessments at concessions that have yet to be assessed.

We have implemented comprehensive management and monitoring plans to protect our conservation areas. Our initiatives include conducting regular biodiversity monitoring surveys in and around our concessions, installing markers at the boundaries of conservation areas to monitor encroachment, restoring degraded conservation areas by planting local tree species, and erecting signboards labelling

²While the moratorium was in place, our satellite monitoring system detected some land development at PT Patiware in Sambas. For more information, see [Deforestation monitoring](#).

Perlindungan dan Konservasi

[GRI 3-3, 304-1, 304-3]

Sejak 2018, kami berkomitmen untuk memastikan tidak adanya pengembangan baru tanpa melaksanakan penilaian NKT dan SKT terlebih dahulu. Kami menggunakan penilaian NKT-SKT terpadu dalam HCV Network dan High Carbon Stock Approach (HCSA), yaitu standar industri yang menjabarkan proses partisipatif dalam mengidentifikasi nilai sosial dan lingkungan yang perlu dilestarikan di lanskap produksi.

Kami telah melaksanakan penilaian NKT di 15 konsesi di Kalimantan Barat, Papua, dan Sumatra sejak 2013 guna mengidentifikasi kawasan untuk konservasi. Pada September 2018, kami melakukan studi pelingkupan NKT-SKT tambahan di 12 konsesi untuk melakukan evaluasi ulang atas penilaian NKT terdahulu serta mengidentifikasi area lain dengan potensi konservasi.

Hingga Desember 2021, kami telah mengidentifikasi 25.594 ha untuk dikonservasi: 13.975 ha sebagai hutan SKT (55%) dan 11.619 ha sebagai area NKT (45%).

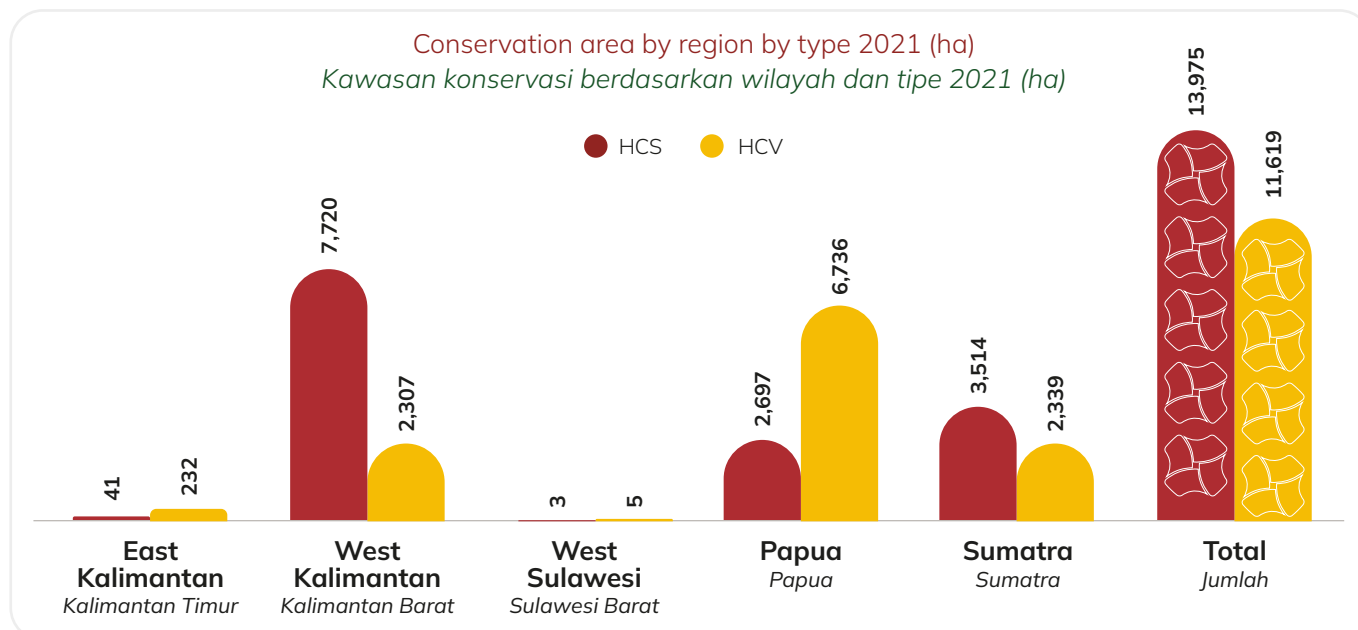
Pada tahun 2019, kami memulai penilaian NKT-SKT secara formal dengan auditor yang terakreditasi dan berlisensi HCV Network di operasi PT GAN di Kalimantan Barat dan PT ACP dan APM di Papua.

Hanya saja, penilaian PADIATAPA dan pemetaan partisipatif tertunda akibat pembatasan terkait pandemi. Kami memulai pemetaan partisipatif pada 2021 dan berupaya menyelesaikan proses penilaian NKT-SKT paling lambat pada kuartal ketiga tahun 2023 sebelum menyerahkan laporan akhir kepada HCV Network untuk dikaji. Sementara ini, moratorium pengembangan tetap berlaku.

Sebagai bagian dari rencana sertifikasi ISPO, kami akan secara resmi meninjau kembali area yang diidentifikasi sebagai kawasan konservasi dan melaksanakan penilaian NKT di konsesi yang belum dinilai.

Kami telah menerapkan rencana pengelolaan dan pemantauan yang komprehensif untuk melindungi kawasan konservasi perusahaan. Inisiatif ini mencakup pelaksanaan survei pemantauan keanekaragaman hayati secara rutin di dalam dan di sekitar konsesi, pemasangan penanda di batas-batas kawasan konservasi untuk memantau perambahan,

²Selama moratorium berlaku, sistem pemantauan satelit mendeteksi beberapa pengembangan lahan di PT Patiware di Sambas. Untuk informasi lebih lanjut, lihat [Pemantauan deforestasi](#).



these areas. As part of our monitoring activities, we conduct biodiversity surveys to identify plant and animal species at our operations and guide our management approaches, primarily to protect rare and endangered species, and all hunting is prohibited. For the IUCN Red List of Threatened Species identified at KPN's regions of operation, [see page 97](#).

To protect rivers, we have erected signboards prohibiting hunting, chemical use, and fishing with poison and electrocution. We have established nurseries for local tree species and planted them along riverbanks to minimize erosion and soil runoff. We train all employees on not applying chemicals along river borders and water bodies and have installed signage on protecting biodiversity and preserving flora and fauna around community settlements, employee residences areas, and paths used by neighboring communities.

Riparian zones serve as buffers between natural waterways and land, preventing soil erosion, minimizing surface runoff and helping protect and enhance biodiversity. We adhere to local regulations and maintain 50-meter riparian buffer zones for narrow rivers and 100-meter buffers for wide ones. We regularly sample and test water quality and frequently wash away accumulated sediment to streamline water flow.

restorasi kawasan konservasi yang terdegradasi dengan menanam spesies pohon lokal, dan pemasangan papan informasi yang menandai area-area tersebut. Sebagai bagian dari kegiatan pemantauan, kami melakukan survei keanekaragaman hayati untuk mengidentifikasi spesies tumbuhan dan satwa yang ada di lokasi operasi dan mengarahkan pendekatan pengelolaan, terutama untuk melindungi spesies langka dan terancam punah, dan menetapkan larangan untuk semua kegiatan perburuan. [Lihat halaman 97](#) kami untuk mengetahui spesies terancam punah berdasarkan Daftar Merah IUCN yang teridentifikasi di kawasan operasi KPN.

Untuk melindungi sungai, kami memasang papan informasi yang melarang kegiatan perburuan, penggunaan bahan kimia, dan penangkapan ikan menggunakan racun dan setrum. Kami telah membangun pesemaian untuk spesies pohon lokal dan menanamnya di sepanjang tepi sungai untuk mengurangi erosi dan limpasan tanah. Kami menginstruksikan semua pekerja untuk tidak menggunakan bahan kimia di sepanjang perbatasan sungai dan badan air, dan memasang papan informasi mengenai perlindungan keanekaragaman hayati dan pelestarian flora dan fauna di sekitar pemukiman penduduk, area pemukiman pekerja, dan jalur yang digunakan masyarakat sekitar.

Zona riparian menjadi penyangga antara aliran air alami dan lahan untuk mencegah erosi tanah, mengurangi limpasan permukaan, dan membantu melindungi serta meningkatkan keanekaragaman hayati. Kami mematuhi peraturan setempat dan menjaga zona riparian agar tetap memiliki lebar 50 meter untuk sungai kecil dan 100 meter untuk sungai besar. Kami mengambil sampel dan menguji kualitas air secara rutin, serta secara berkala membersihkan sedimen yang menumpuk untuk memperlancar aliran air.

Conservation and restoration programs

Our commitment to conservation extends beyond protecting designated areas. We have rolled out a number of initiatives across multiple regions and landscapes to reforest degraded areas and educate communities on the importance of conservation on top of our recovery plans in West Kalimantan and Papua.

Program konservasi dan restorasi

Komitmen kami terhadap konservasi bukan semata melindungi area-area yang telah ditetapkan. Di samping menjalankan rencana pemulihan di Kalimantan Barat dan Papua, kami juga telah melakukan sejumlah inisiatif di beberapa wilayah dan lanskap untuk mereboisasi area terdegradasi dan mengedukasi masyarakat akan pentingnya konservasi.

Notable conservation and restoration programs | Program konservasi dan restorasi penting

Mangrove conservation at PT THIP (Riau) | Konservasi mangrove di PT THIP (Riau)

KPN acquired PT TH Indo Plantations (THIP) in 2014, which had been operating in Riau since 1997 and had planted more than 90% of its landbank, including riparian buffer zones. Since the acquisition, we have taken steps to conserve HCV areas inside and outside our concession boundaries, including the Guntung Catchment Area.

In 2020, KPN set up a mangrove conservation site spanning 1,481 hectares. KPN's activities include restoring the degraded mangrove ecosystem and partnering with local communities and government agencies. We will consult with local communities on alternative livelihoods and long-term conservation activities and have developed a mangrove conservation management plan. However, we have temporarily suspended our local community engagement plans due to the pandemic and will look to resuming them in future.

Pada tahun 2014, KPN mengakuisisi PT TH Indo Plantations (THIP) yang telah beroperasi di Riau sejak 1997 dan menanam lebih dari 90% cadangan lahannya, termasuk zona riparian. Sejak akuisisi, kami telah mengambil langkah untuk melestarikan area NKT di dalam dan luar batas konsesi kami, termasuk di DAS Guntung.

Pada tahun 2020, KPN membangun kawasan konservasi mangrove seluas 1.481 ha. Kegiatan KPN meliputi restorasi ekosistem mangrove yang terdegradasi dan bekerja sama dengan masyarakat setempat dan lembaga pemerintah. Kami juga akan berkonsultasi dengan masyarakat setempat terkait mata pencaharian alternatif dan kegiatan konservasi jangka panjang, serta telah menyusun rencana pengelolaan konservasi mangrove. Namun, rencana pelibatan masyarakat setempat ditangguhkan untuk sementara waktu akibat pandemi dan kami berencana akan kembali melanjutkannya di masa mendatang.



**Restoration and reforestation at PT GAN (West Kalimantan), PT ACP and PT APM (Merauke, Papua)
| Restorasi dan reboisasi di PT GAN (Kalimantan Barat), PT ACP dan PT APM (Merauke, Papua)**

As part of our Recovery Plan, we have identified and are restoring degraded and cleared areas, including buffer zones, riparian areas, peatlands, and forests cleared for roads and canals through replanting activities. We have set up satellite nurseries around replanting sites to grow saplings of native tree species, including *Areca sp.*, *Mangifera sp.*, *Astomyrtus sp.*, and *Melaleuca sp.* Once these saplings are mature, they are planted in the identified areas. In 2018, no activity took place in these identified areas to permit the natural regeneration of native species. Over the next three years, we implemented revegetation programs to improve the land cover density of forests in these areas. As of 2021, we have rehabilitated 671 hectares of land. The next phase of our program consists of enrichment planting in these areas, with the results of our enrichment and remediation activities being monitored periodically through aerial imagery.

*Sebagai bagian dari Rencana Pemulihan, kami telah mengidentifikasi dan tengah merestorasi area terdegradasi dan lahan yang dibuka, termasuk zona penyangga, zona riparian, lahan gambut, dan hutan yang dibuka untuk pembangunan jalan dan kanal, melalui kegiatan penanaman kembali. Kami telah menyiapkan pesemaian sementara (satelit) di sekitar lokasi penanaman kembali untuk menumbuhkan pancang spesies pohon asli seperti *Areca sp.*, *Mangifera sp.*, *Astomyrtus sp.*, dan *Melaleuca sp.* Setelah cukup umur, pancang akan ditanam di area yang sudah diidentifikasi. Pada tahun 2018, tidak ada kegiatan yang memungkinkan regenerasi alami spesies asli di area yang teridentifikasi ini. Dalam tiga tahun, kami menerapkan program revegetasi untuk meningkatkan kerapatan tutupan hutan di area ini. Hingga 2021, kami telah merehabilitasi 671 ha lahan. Tahap selanjutnya dari program kami adalah pengayaan vegetasi di area ini, dan hasil kegiatan pengayaan dan remediasi akan dipantau secara berkala melalui foto udara.*

KPN's restoration approach | Pendekatan restorasi KPN

Tier Tingkat	Conservation approach Pendekatan konservasi	Interventions Intervensi
I	Natural regeneration <i>Regenerasi alami</i>	Forest is left to re-grow naturally. Although regeneration started in June 2018, many areas are still subject to illegal logging. Our forest management activities in these areas prevent climbers from overgrowing young trees in open forest patches. <i>Hutan dibiarkan tumbuh kembali secara alami. Meski regenerasi dimulai pada bulan Juni 2018, masih banyak kawasan hutan mengalami pembalakan liar. Kegiatan pengelolaan hutan di kawasan ini mencakup upaya mencegah tumbuhan pemanjat tumbuh melampaui anakan pohon di petak hutan terbuka.</i>
II	Revegetation/reforestation <i>Revegetasi/reboisasi</i>	Planting local tree species in hydrological buffer zones and degraded areas between agricultural land and natural forest. <i>Menanam spesies pohon lokal di zona penyangga hidrologis dan area terdegradasi antara lahan perkebunan dan hutan alami.</i>
III	Enrichment <i>Pengayaan</i>	Proactively planting native species in forest openings. This enrichment will help restore canopy cover, enabling later succession of shade-tolerant tree species. <i>Menanam spesies asli di lahan hutan terbuka secara proaktif. Pengayaan ini akan membantu memulihkan tutupan tajuk, sehingga memungkinkan suksesi spesies pohon yang toleran terhadap tanaman penayang di masa mendatang.</i>

Example of land cover change in the Muara Baru social forestry area in Kubu Raya, West Kalimantan (July 2015–August 2022)

Contoh perubahan tutupan lahan di area perhutanan sosial Muara Baru, Kubu Raya, Kalimantan Barat (Juli 2015–Agustus 2022)



Reforestation of peatlands at PT GAN | *Reboisasi lahan gambut di PT GAN*

PT GAN has identified 462 hectares that require reforestation due to past clearing, including peatland forests and peat areas. Since 2018, we have left the remaining peat forests to regenerate naturally. We set up satellite nurseries with native plans in 2019 and began replanting in March 2020. As of December 2021, over 1,000 local tree species have been replanted, and we will leave them to grow for the next five years before embarking on an enrichment program.

PT GAN telah mengidentifikasi area seluas 462 ha yang perlu direboisasi akibat pembukaan lahan di masa lalu, termasuk hutan dan area gambut. Sejak 2018, hutan gambut yang tersisa dibiarkan beregenerasi secara alami. Kami membangun pesemaian sementara untuk tanaman asli pada tahun 2019 dan memulai penanaman kembali pada Maret 2020. Hingga Desember 2021, lebih dari 1.000 spesies pohon lokal telah ditanam kembali, dan akan dibiarkan tumbuh hingga lima tahun ke depan sebelum program pengayaan dimulai.



Landscape initiative: Kapuas Delta with PT GAN (West Kalimantan) | Inisiatif lanskap: Delta Kapuas dengan PT GAN (Kalimantan Barat)

Co-management of peat protection | Pengelolaan bersama untuk perlindungan gambut

Protection of peatlands in the Kapuas Delta Region requires multi-stakeholder cooperation led by the government as well as collaboration with other palm oil companies and communities to achieve common conservation goals. Our efforts to protect this area began in 2017, under the guidance and supervision of the Ministry of Environment and Forestry. In 2019, we held focus group discussions together with our partners to obtain input on strategies for preserving and restoring peat in the Kapuas Delta landscape. This discussion involved local NGOs, academics and relevant government representatives as well as peat experts. On February 25, 2020, PT GAN proposed for uncultivated land in the ex-released forest area to be used as a conservation area with agroforestry management for the surrounding community. This community involvement will have a positive impact on affected communities while conserving peatlands.

Perlindungan lahan gambut di Kawasan Delta Kapuas membutuhkan kerja sama multipihak dipimpin oleh pemerintah, dan berkolaborasi dengan perusahaan minyak sawit lainnya serta masyarakat untuk mencapai tujuan konservasi bersama. Upaya kami melindungi kawasan ini dimulai pada tahun 2017 dibimbing dan disupervisi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Tahun 2019, bersama mitra kami mengadakan diskusi kelompok terarah untuk mendapatkan masukan mengenai strategi dalam melestarikan dan merestorasi gambut di landscape Delta Kapuas. Diskusi ini melibatkan LSM setempat, akademisi dan perwakilan pemerintah terkait serta ahli gambut. Pada 25 Februari 2020, PT.GAN mengajukan lahan yang tidak digarap di kawasan hutan eks pelepasan dijadikan sebagai areal konservasi dengan pengelolaan agroforestry bagi masyarakat sekitar. Pelibatan masyarakat akan berdampak positif bagi masyarakat terdampak sekaligus melestarikan lahan gambut.

Protecting the habitat of Borneo orangutans | Melindungi habitat orangutan Borneo

The Borneo orangutan (*Pongo pygmaeus*) is an endangered species on the IUCN Red List. We recognize the presence of orangutans in and around our PT GAN operations in West Kalimantan and work with the Natural Resource Conservation Agency (BKSDA) and their partners to protect their natural habitat. We monitor biodiversity to track members of the species, regularly patrol the conservation area, and educate local communities on the endangered status and importance of protecting orangutans. In 2018, we established a natural wildlife corridor through our concessions that will enable the orangutans to move between surrounding forests freely, thus supporting a thriving orangutan population.

*Orangutan Borneo (*Pongo pygmaeus*) merupakan spesies terancam dalam Daftar Merah IUCN. Kami menyadari keberadaan orangutan di dalam dan sekitar operasi PT GAN di Kalimantan Barat, dan bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) serta mitranya untuk melindungi habitat alami orangutan. Kami memantau keanekaragaman hayati untuk melacak spesies ini, melakukan patroli rutin di kawasan konservasi, dan mengedukasi masyarakat setempat tentang status orangutan yang terancam punah dan pentingnya melindungi satwa ini. Pada tahun 2018, KPN Plantations membangun koridor satwa liar alami di konsesi, yang memungkinkan orangutan bergerak bebas di hutan-hutan sekitar konsesi, sehingga mendukung pertumbuhan populasinya.*



Batanghari Landscape – Jambi, Sumatera | Lanskap Batanghari – Jambi, Sumatra

Sustainable plantation management program | Program pengelolaan perkebunan berkelanjutan

We believe in using our expertise and pooling resources with NGOs and civil society actors to improve biodiversity management. Since 2020, PT BSU has been part of the Collaborative Research Center (CRC) 900: Ecological and Socioeconomic Functions of Tropical Lowland Rainforest Transformation System (EfforTS) Indonesia. Funded by the German research foundation, Deutsche Forschungsgemeinschaft (DFG), CRC 900 conducts studies on the ecological and socioeconomic effects of sustainable plantation management for smallholders based on research carried out at Bukit Duabelas and Hutan Harapan in Jambi. The consortium includes research associates from IPB University, Jambi University, Tadulako University, and the Göttingen University of Germany. In 2021, we conducted a series of studies and activities to support this research program, including establishing sample plots, gathering climate-related data, measuring water infiltration, analyzing pollen diversity, and sampling roots for species identification.

Dengan memanfaatkan keahlian kami dan menggabungkan berbagai sumber daya bersama organisasi nonpemerintah dan aktivis masyarakat sipil, kami yakin mampu meningkatkan pengelolaan keanekaragaman hayati. Sejak 2020, PT BSU telah menjadi bagian dari Collaborative Research Center (CRC) 900: Ecological and Socioeconomic Functions of Tropical Lowland Rainforest Transformation System (EfforTS) Indonesia. Dengan didanai yayasan riset Jerman, Deutsche Forschungsgemeinschaft (DFG), CRC 900 melakukan studi dampak ekologi dan sosial ekonomi dari pengelolaan kebun yang berkelanjutan bagi pekebun, berdasarkan riset yang dilakukan di Bukit Duabelas dan Hutan Harapan di Jambi. Konsorsium ini melibatkan peneliti dari IPB, Universitas Jambi, Universitas Tadulako, dan Universitas Göttingen Jerman. Pada tahun 2021, kami melakukan rangkaian studi dan kegiatan untuk mendukung program penelitian ini, termasuk menyiapkan petak ukur, mengumpulkan data terkait iklim, mengukur infiltrasi air, menganalisis keragaman serbuk sari, dan mengambil sampel akar untuk identifikasi spesies.



Protection of conservation areas and development of sustainable landscapes for the conservation of key species | *Perlindungan kawasan konservasi dan pengembangan lanskap berkelanjutan untuk mendukung konservasi spesies kunci*

In 2020, PT Berkas Sawit Utama (PT BSU) began collaborating with PT Restorasi Ekosistem Indonesia (REKI) to manage degraded conservation areas surrounding the concession. Project activities include managing and protecting HCV areas and sustainable business and landscape development to conserve endangered species.

This agreement initially covered a biodiversity and non-timber forest products (NTFP) study in PT BSU's conservation area, conducted between May to June 2021. It identified 41 bird species, seven mammal, reptile, and amphibian species, nine fish species, and 101 plant species. Two of these species are endangered, and a further three are vulnerable, according to the IUCN Red List.

A second MOU was signed in September 2021, covering the restoration of degraded conservation areas, security patrols, endemic leaf flora monitoring, camera traps to monitor key endangered species, and warning signs in protected areas. It also specified long-term plans for community empowerment through NTFPs and integrated agriculture. PT BSU also created joint-planting programs with surrounding communities and government agencies to ensure all impacted stakeholders support and participate in this conservation initiative.

Pada tahun 2020, PT Berkas Sawit Utama (PT BSU) mulai bekerja sama dengan PT Restorasi Ekosistem Indonesia (REKI) untuk mengelola kawasan konservasi yang terdegradasi di sekitar konsesi. Kegiatan proyek ini meliputi pengelolaan dan perlindungan kawasan NKT, dan pengembangan bisnis dan lanskap yang berkelanjutan untuk melestarikan spesies terancam punah.

Perjanjian ini awalnya meliputi studi mengenai keanekaragaman hayati dan hasil hutan bukan kayu (HHBK) di kawasan konservasi PT BSU, yang dilakukan pada bulan Mei hingga Juni 2021. Dalam studi tersebut teridentifikasi 41 spesies burung, 7 spesies mamalia, reptil, dan amfibi, 9 spesies ikan, dan 101 spesies tumbuhan. Berdasarkan Daftar Merah IUCN, dua di antara spesies tersebut terancam punah dan tiga di antaranya rentan.

Nota kesepahaman kedua ditandatangani pada September 2021, yang mencakup restorasi kawasan konservasi yang terdegradasi, patroli keamanan, pemantauan tumbuhan daun endemik, kamera perangkap untuk memantau spesies terancam utama, dan tanda peringatan di area yang dilindungi. Perjanjian ini juga menjelaskan rencana jangka panjang untuk pemberdayaan masyarakat melalui HHBK dan model pertanian terpadu. PT BSU juga membuat program penanaman gabungan bersama masyarakat sekitar dan lembaga pemerintahan untuk memastikan semua pemangku kepentingan terdampak mendukung dan berpartisipasi dalam inisiatif konservasi ini.

Lowland Forest Landscape Protection Program – Meranti Harapan | *Program Perlindungan Lanskap Hutan Dataran Rendah – Meranti Harapan*

Meranti Harapan is a lowland forest conservation program initiated by NGOs Indonesian Conservation Community Warsi (KKI Warsi) and Partnership for Forests. PT BSU committed to this program as part of a consortium of six companies, participating in initial discussions in May and December 2021, leading to the signature of a joint MOU in April 2022. We will report on its progress in future reports.

Meranti Harapan adalah program konservasi hutan dataran rendah yang diinisiasi oleh organisasi nonpemerintah, yakni Komunitas Konservasi Indonesia Warsi (KKI Warsi) dan Partnership for Forests. PT BSU bergabung dalam program ini sebagai bagian dari konsorsium enam perusahaan, dan berpartisipasi dalam diskusi awal pada bulan Mei dan Desember 2021, hingga akhirnya menandatangani Nota Kesepahaman gabungan pada April 2022. Progres program ini akan disampaikan dalam laporan yang akan datang.

Sungai Guntung Landscape – Indragiri Hilir, Riau | Lanskap Sungai Guntung – Indragiri Hilir, Riau

A continuation of the mangrove conservation program initiated by PT THIP in 2020 in collaboration with third parties. A joint MOU was signed on 30 June 2021, followed by an inaugural mangrove planting session with the BKSDA, Indragiri Hilir, Environmental services, Plantation services, and Gembaran village.

One of activities in the Sungai Guntung Landscape is rolling out environmental education programs for students. It is essential that youth living in and around forests understand the environmental impact of human activities. KPN teams regularly engage with students from schools in and around our concessions and the children of KPN employees and community members to raise awareness on protecting and conserving biodiversity. Activities include field visits, mangrove planting, and participating in KPN conservation initiatives.

Ini merupakan lanjutan program konservasi mangrove yang diinisiasi PT THIP pada tahun 2020 melalui kerja sama dengan pihak ketiga. Nota Kesepahaman gabungan ditandatangani pada 30 Juni 2021, diikuti sesi penanaman mangrove perdana bersama BKSDA, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perkebunan Indragiri Hilir, dan Desa Gembaran.

Salah satu kegiatan di Lanskap Sungai Guntung adalah pelaksanaan program edukasi lingkungan bagi siswa. Kaum muda yang tinggal di dalam dan sekitar hutan sangat perlu memahami dampak lingkungan dari kegiatan manusia. Tim KPN rutin melakukan pelibatan dengan siswa dari sekolah di dalam dan sekitar konsesi, anak-anak pekerja KPN, dan anggota masyarakat, guna meningkatkan kesadaran mengenai perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati. Kegiatan tersebut meliputi kunjungan lapangan, penanaman mangrove, dan partisipasi dalam inisiatif konservasi KPN.

Peat management

[GRI 3-3, 304-1, 304-3]

We ceased all planting on peat at our operations on 1 July 2018. Our 2019 policy reiterates this commitment to no planting on peat, regardless of depth. However, we recognize the harm of past planting and understand its tremendous environmental impact. These past harms include increased susceptibility to fire and flooding due to artificial drainage, the triggering of fires many kilometers from affected sites through hydrologic connectivity, and increased greenhouse gas (GHG) emissions.⁴

As of December 2021, we have a total of 122,643 hectares of peat land. The largest area is located at our PT TH Indo Plantations (THIP) operations in Sumatra. This is followed by PT Graha Agro Nusantara (GAN) in West Kalimantan, where our operations are situated on top of a large peat dome north of the Kapuas River, and peat is eight meters deep in some places.

In 2017, the Ministry of Environment and Forestry (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)) and the Peat Restoration Agency (BRG) made recommendations to improve the management

Pengelolaan gambut

[GRI 3-3, 304-1, 304-3]

Kami menghentikan semua penanaman di atas lahan gambut di seluruh lokasi operasi kami pada 1 Juli 2018. Kebijakan kami pada tahun 2019 menegaskan komitmen untuk tidak melakukan penanaman di atas lahan gambut, berapa pun kedalamannya. Namun, kami mengakui kerusakan yang ditimbulkan akibat penanaman di masa lampau dan memahami dampaknya yang begitu besar terhadap lingkungan. Kerusakan ini meliputi peningkatan kerentanan terhadap kebakaran dan banjir akibat drainase buatan, peningkatan pemicu kebakaran beberapa kilometer dari lokasi terdampak melalui konektivitas hidrologis, serta peningkatan emisi gas rumah kaca (GRK).

Hingga Desember 2021, kami memiliki total lahan gambut seluas 122.643 ha. Area terluas terletak di lokasi operasi PT THIP di Sumatra. Area terluas selanjutnya adalah PT GAN di Kalimantan Barat, dengan lokasi operasi yang terletak di atas kubah gambut besar di utara Sungai Kapuas, dan memiliki kedalaman gambut delapan meter di beberapa lokasi.

Pada tahun 2017, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Badan Restorasi Gambut (BRG)

⁴ Harris, Nancy, and Sarah Sargent, "Destruction Of Tropical Peatland Is An Overlooked Source Of Emissions", World Resources Institute, 2022. Available at www.wri.org/insights/destruction-tropical-peatland-overlooked-source-emissions [accessed 6 October 2022]

of groundwater levels in our planted areas. Their guidance is the foundation of our peat recovery plans at PT GAN. While we are paying particular attention to this specific landscape, we are applying best management practices across all operations where we have planted on peat.

Managing ground water levels

After receiving specific directives and training from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry and BRG, PT GAN embarked on an initiative to reorganize groundwater management within planted areas to slow down peat subsidence, a major source of GHG emissions. We developed a dedicated Peat Forest Management and Restoration Plan to comply with local laws and introduced further interventions based on our NDPE Policy commitments. Our dedicated team on peat management strives to maintain the groundwater table at 40cm below surface level, based on the decision of KLHK, and keep peat subsidence below 7cm a year, cumulatively less than 35cm every five years. The Ministry and BRG have approved our peat management plan.

We conducted topographical and soil surveys to prepare our peat management program. Following an initial assessment, we rolled out a program to build peat dams and block peat canals for rewetting that will restore natural water flow to peatlands. We had initially planned to build 442 peat dam units but revised this figure upwards to 642 units in 2020.

As of December 2021, 572 dams have been completed, and we aim to have finished construction on all units by 2022.

Our operations teams follow strict SOPs to manage existing plantations on peat. In 2021, we rolled out a refreshed water management SOP across our operations. We conducted field visits and trained employees on the new SOPs at nine KPN subsidiaries in West Kalimantan and Riau in September and October.

We use several tools to monitor water levels daily, weekly, monthly, quarterly, and annually. These include piezometers — devices that measure liquid pressure — at every 50-hectare block. Our teams employ various other technologies to collect and record groundwater and channel water data at the source and route it to a server, allowing remote digital monitoring from anywhere. We are now exploring IoT (Internet of Things) technology to improve the accuracy of our data and monitor water levels,

mengeluarkan rekomendasi untuk meningkatkan pengelolaan ketinggian muka air tanah di area tanam kami. Panduan tersebut menjadi dasar rencana pemulihan gambut di PT GAN. Meski mencurahkan perhatian khusus di lanskap ini, kami tetap menerapkan praktik pengelolaan terbaik di seluruh lokasi operasi yang area tanamnya berada di atas lahan gambut.

Mengelola ketinggian muka air tanah

Setelah menerima arahan dan pelatihan khusus dari KLHK dan Badan Restorasi Gambut (BRG), PT GAN memulai inisiatif untuk menata kembali pengelolaan air tanah di area tanam untuk memperlambat subsidens gambut yang menjadi sumber utama emisi GRK. Kami menyusun Rencana Pengelolaan dan Restorasi Hutan Gambut guna menaati peraturan setempat dan memulai intervensi lebih lanjut berdasarkan komitmen Kebijakan NDPE kami. Tim khusus yang mengurus pengelolaan gambut berusaha menjaga ketinggian muka air agar tetap berada di titik 40 cm di bawah permukaan sesuai keputusan KLHK, dan menjaga subsidens gambut kurang dari 7 cm per tahun (secara kumulatif kurang dari 35 cm per lima tahun). KLHK dan BRG menyetujui rencana pengelolaan kami.

Kami melakukan survei topografi dan tanah untuk menyiapkan program pengelolaan gambut perusahaan. Setelah penilaian awal, kami meluncurkan suatu program untuk membangun bendungan gambut dan menyekat kanal gambut untuk tujuan pembasahan kembali yang nantinya akan memulihkan aliran air alami menuju lahan gambut. Awalnya, kami berencana untuk membangun 442 unit bendungan gambut, tetapi jumlah ini kemudian direvisi menjadi 642 unit pada tahun 2020.

Per bulan Desember 2021, sebanyak 572 sekat kanal sudah selesai dibangun, dan kami berencana menyelesaikan semua pembangunannya paling lambat tahun 2022.

Tim operasional kami menjalankan SOP yang ketat dalam mengelola perkebunan yang ada di lahan gambut. Pada tahun 2021, kami menerbitkan pembaruan SOP pengelolaan air di seluruh operasi perusahaan. Kami melaksanakan kunjungan lapangan dan melatih pekerja mengenai SOP baru ini di sembilan anak perusahaan KPN di Kalimantan Barat dan Riau pada bulan September dan Oktober.

Kami menggunakan beberapa alat bantu untuk memantau ketinggian muka air setiap hari, pekan, bulan, kuartal, dan tahun. Alat bantu ini meliputi piezometer (alat untuk mengukur tekanan likuid) yang dipasang di setiap blok berukuran 50 ha. Tim

water flows, soil temperature and moisture, rainfall, air temperature and humidity, and wind speed and direction in real time.

For more on peat management, see [our website](#).

Landscape and restoration activities

PT GAN's recovery plan is not limited to interventions within the boundaries of our concessions. Its scope encompasses the wider Kapuas Delta landscape, where we hope to collaborate with governments, other companies, and village landowners to achieve our collective goals.

For an overview of our landscape programs on peatland conservation and our approach to degraded peatland restoration, see [Conservation and restoration programs](#).

Deforestation monitoring

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

To uphold our No Deforestation commitments, we monitor our concession boundaries for non-compliant land clearing. Since 2019, we have partnered with Earthqualizer to screen our concessions for NDPE compliance against a proprietary database of oil palm mills and plantations overlaid on maps of natural forests. The system generates bi-weekly reports that allow us to identify potential deforestation and peat clearance within our operations and recovery areas surrounding our operations.

When an alert is triggered, we conduct a field investigation to confirm potential non-compliance and require the party in question to submit evidence or documentation that they did not cause the incident. We add confirmed breaches to our No Deforestation and No Peat policy commitments to our grievance register if they result from complaints by our stakeholders.

kami menggunakan beberapa teknologi lainnya untuk mengumpulkan dan mencatat data air tanah dan air kanal di sumbernya, lalu mengirimkannya ke server, sehingga pemantauan digital jarak jauh dapat dilakukan dari mana saja. Saat ini kami sedang mencoba teknologi Internet untuk Segala (Internet of Things/IoT) untuk meningkatkan akurasi data dan memantau ketinggian air, aliran air, temperatur dan kelembapan tanah, curah hujan, temperatur dan kelembapan udara, serta kecepatan dan arah angin secara langsung (real time).

Untuk informasi lebih lanjut terkait pengelolaan gambut, kunjungi [situs web kami](#).

Kegiatan lanskap dan restorasi

Rencana pemulihan PT GAN tidak hanya mencakup intervensi di dalam batas konsesi kami. Ruang lingkungannya meliputi lanskap Delta Kapuas yang lebih luas, dan di sinilah kami berharap dapat berkolaborasi dengan pemerintah, perusahaan lain, dan pemilik lahan di desa untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai gambaran umum terkait program lanskap untuk konservasi lahan gambut dan pendekatan yang kami lakukan guna merestorasi lahan gambut yang terdegradasi, lihat [Program konservasi dan restorasi](#).

Pemantauan deforestasi

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

Untuk menegakkan komitmen Tanpa Deforestasi, kami memantau batas-batas konsesi kami dan memperhatikan pembukaan lahan yang tidak dilakukan sesuai standar kepatuhan. Sejak tahun 2019, perusahaan telah bermitra dengan Earthqualizer untuk menyeleksi konsesi guna memenuhi kepatuhan NDPE terhadap basis data milik PKS dan perkebunan yang ditumpang susun (overlay) dengan peta hutan alam. Sistem ini menghasilkan laporan per dua pekan yang dapat membantu kami mengidentifikasi potensi deforestasi dan pembukaan lahan gambut di dalam lokasi operasi dan area pemulihan di sekitarnya.

Saat muncul peringatan, kami melaksanakan investigasi lapangan untuk mengonfirmasi potensi ketidakpatuhan dan mewajibkan pihak yang bersangkutan mengirimkan bukti atau dokumentasi yang menunjukkan bahwa mereka bukan penyebab insiden tersebut. Kami menambahkan pelanggaran terhadap komitmen kebijakan Tanpa Deforestasi dan Tanpa Penanaman di Lahan Gambut yang sudah terkonfirmasi ke sistem register keluhan jika pelanggaran tersebut diketahui berdasarkan pengaduan dari pemangku kepentingan kami.

Water management and quality

[GRI 3-3, 303-1, 303-2, 303-5]

Palm oil operations can be water intensive, and we are responsible for using this precious resource efficiently.

We used 4.29 million cubic meters (m³) of water for production and domestic purposes at our mills' boilers in 2021. Our average water use intensity was approximately 1.24 m³/MT FFB (cubic meters per metric tonne FFB), largely in line with industry averages.

Our water use efficiency improvement measures reduced water usage intensity at our West Sulawesi and Sumatra mills by more than 25% and 16% respectively since 2018. We continue to work to keep water use intensity below 1.29 m³/MT FFB annually.

We strive to safeguard the waterways in the vicinity of our operations. Our facilities are equipped with anaerobic systems that treat all palm oil mill effluent (POME) before it is discharged to waterways or recycled for land application. We ensure all biological oxygen demand (BOD) levels are kept below regulatory thresholds, namely 100 parts per million in waterways and 5,000 parts per million for land application.

Pengelolaan dan kualitas air

[GRI 3-3, 303-1, 303-2, 303-5]

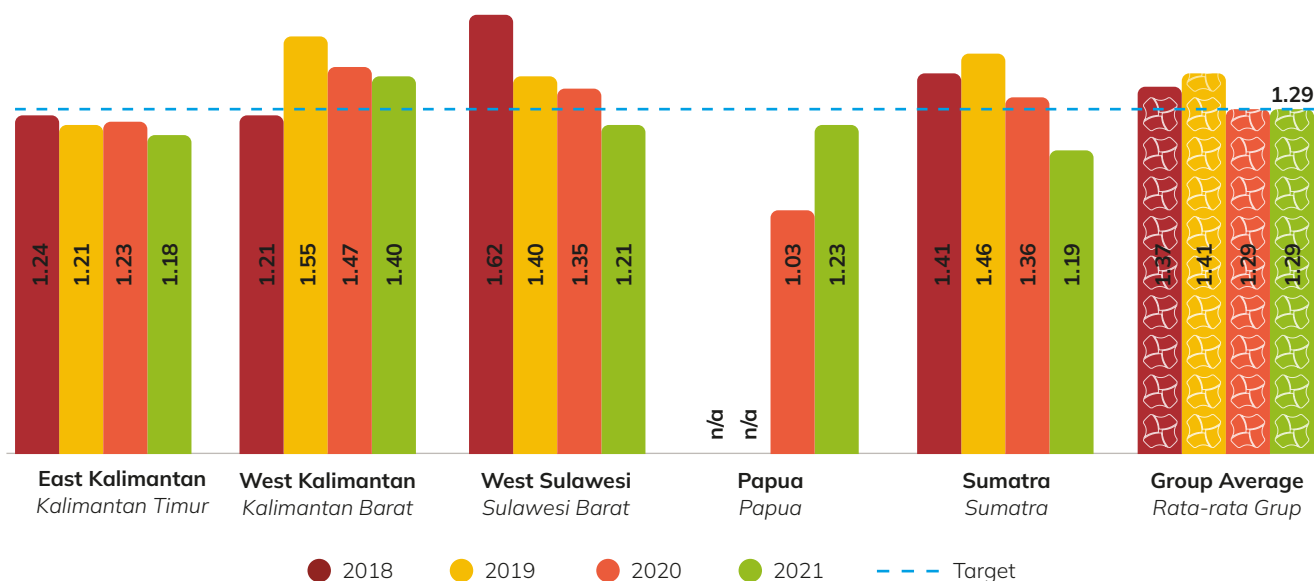
Kegiatan operasional minyak sawit dapat menjadi suatu kegiatan yang banyak menggunakan air, dan kami bertanggung jawab untuk menggunakan sumber daya yang berharga ini secara efisien.

Kami menggunakan 4,29 juta meter kubik (m³) air dalam ketel uap PKS kami untuk tujuan produksi dan kebutuhan domestik lainnya pada tahun 2021. Intensitas penggunaan air rata-rata perusahaan adalah sekitar 1,24 m³/ton TBS (meter kubik per ton TBS).

Peningkatan efisiensi penggunaan air yang kami lakukan berhasil menurunkan intensitas penggunaan air di PKS di Sulawesi Barat (>25%) dan Sumatra (>16%) sejak tahun 2018. Kami terus berusaha untuk menjaga intensitas penggunaan air di bawah 1,29 m³/ton TBS setiap tahunnya.

Kami berusaha menjaga aliran air di sekitar wilayah operasi. Fasilitas kami dilengkapi dengan sistem anaerobik yang mengolah limbah cair PKS (POME) sebelum dibuang ke saluran air atau didaur ulang untuk diaplikasikan ke lahan. Kami memastikan tingkat kebutuhan oksigen hayati (BOD) dijaga di bawah ambang batas sesuai peraturan yang berlaku, misalnya 100 ppm di saluran air dan 5.000 ppm untuk aplikasi lahan.

Average water use intensity by region 2018–2021 (m³/MT FFB)
Intensitas penggunaan air rata-rata per provinsi 2018-2021 (m³/ton TBS)



Notes:

1. Data is based on a simple average of individual mills' water use intensity in each region.
2. Our Papua mills came into operation in 2019, and flowmeters were installed in 2020. Therefore, data for 2018 and 2019 is unavailable.

Catatan:

1. Data ini berdasarkan rata-rata sederhana penggunaan air di PKS di masing-masing daerah.
2. PKS kami di Papua mulai beroperasi pada tahun 2019, dan flow meter dipasang pada tahun 2020. Oleh karena itu, data untuk tahun 2018 dan 2019 tidak tersedia.

Chemical and pesticides

[GRI 3-3]

We employ an integrated pest management (IPM) approach to reduce our reliance on chemicals. We use biological controls to manage pests at our plantations, including barn owls (*Tyto alba*) to control the rat population at estates and flowering plants (e.g., *Turnera Antigonon* and *Cassia*) to control nettle caterpillars.

All workers handling pesticides and herbicides receive comprehensive training. Each estate has a dedicated spray unit team that is provided with adequate personal protective equipment (PPE) and trained in its use and handling. These workers undergo regular mandated health checks and are provided additional nutritious food, including milk.

KPN is committed to stop the use of paraquat by the end of 2020. While it is a highly effective contact herbicide, we recognize the health risks it creates when handled without protective equipment or mishandled.

In compliance with an April 2020 internal memo, we stopped purchasing and using paraquat. We replaced paraquat with other suitable alternatives, such as Amonium glifosinat, recommended by our R&D teams based on their research and testing.

We are also exploring ways to phase out and reduce the use of other pesticides listed on the World Health Organization's Class 1A (extremely hazardous) and Class 1B (highly hazardous) pesticide lists.

Bahan kimia dan pestisida

[GRI 3-3]

Kami menggunakan pendekatan pengelolaan hama terpadu (PHT) untuk mengurangi ketergantungan terhadap bahan kimia. Untuk mengatasi hama di perkebunan, kami menggunakan pengendali biologis seperti burung hantu (*Tyto alba*) untuk mengendalikan populasi tikus di estate, dan tumbuhan berbunga (misalnya, *Turnera*, *Antigonon*, dan *Cassia*) untuk mengendalikan hama jenis ulat.

Semua pekerja yang menangani pestisida dan herbisida mendapatkan pelatihan yang komprehensif. Setiap estate memiliki satu tim penyemprot khusus yang dibekali dengan alat pelindung diri (APD) yang memadai dan sudah terlatih menggunakan dan menangani pestisida dan herbisida. Para pekerja ini menjalani pemeriksaan kesehatan rutin wajib dan mendapatkan tambahan makanan bergizi, termasuk susu.

KPN berkomitmen untuk menghentikan penggunaan paraquat hingga akhir tahun 2020. Meskipun merupakan herbisida kontak yang sangat efektif, kami menyadari risiko kesehatan yang ditimbulkan jika paraquat diaplikasikan tanpa menggunakan APD atau ditangani dengan tidak tepat.

Sesuai memo internal pada bulan April 2020, kami tidak lagi membeli dan memakai paraquat. Kami mengganti paraquat dengan material lain seperti Amonium glifosinat, hasil percobaan dan penelitian yang dilakukan oleh tim RnD.

Kami juga mencari cara untuk menghentikan secara bertahap dan mengurangi penggunaan pestisida lainnya yang tercakup dalam daftar pestisida Kelas 1A (sangat berbahaya sekali) dan Kelas 1B (berbahaya sekali) dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).



Paraquat phase-out progress 2018–2021 (l/ha)

Progres pengurangan penggunaan perkuat secara bertahap 2018-2021 (l/ha)

2.50
2.00
1.50
1.00
0.50
0.00

	2018	2019	2020	2021
● East Kalimantan Kalimantan Timur	0.67	0.42	0.09	0.00
● West Kalimantan Kalimantan Barat	1.48	0.99	0.15	0.00
● West Sulawesi Sulawesi Barat	0.57	0.55	0.36	0.00
● Papua Papua	2.01	0.94	0.06	0.00
● Sumatra Sumatra	1.25	0.90	0.27	0.00

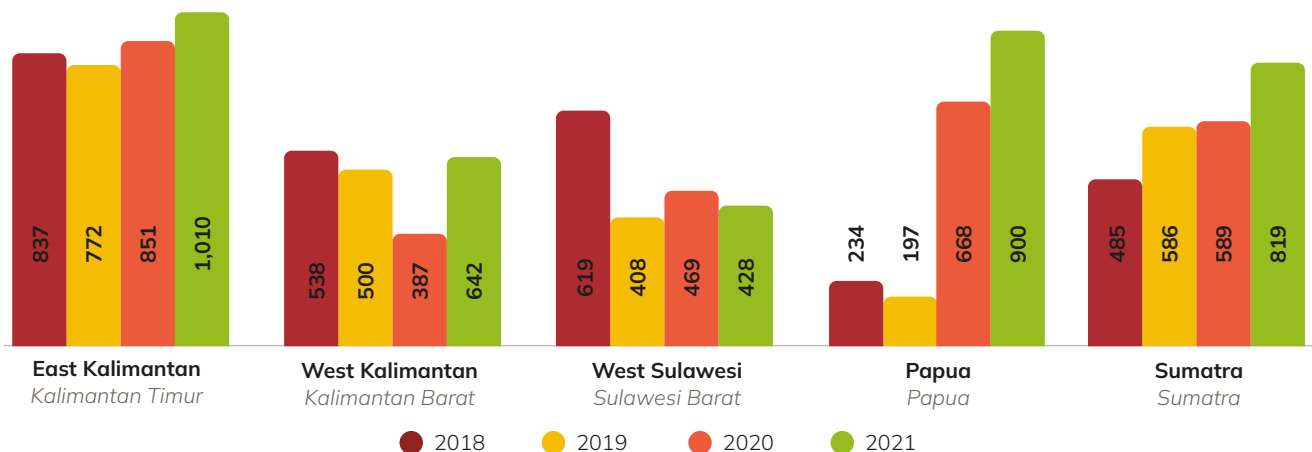
KPN tracks and monitors inorganic fertilizer use at our operations, and usage levels fluctuate as we establish the needed amounts based on research and leaf analysis.

KPN melacak dan memantau penggunaan pupuk anorganik di lokasi operasi, dan tingkat penggunaannya berfluktuasi saat kami menetapkan jumlah yang dibutuhkan berdasarkan penelitian dan analisis daun.

Where possible, we reuse and recycle our organic waste generated by our plantation and mill processes. For waste reuse and recycling, see our section on [Waste management](#).

Jika memungkinkan, kami menggunakan kembali dan mendaur ulang limbah organik yang dihasilkan dari proses perkebunan dan PKS. Untuk informasi mengenai guna ulang dan daur ulang, lihat bagian [Pengelolaan limbah](#).

Inorganic fertilizer usage by region 2018–2021 (kg/ha)
Penggunaan pupuk anorganik berdasarkan wilayah 2018-2021 (kg/ha)



Fire and haze

[GRI 3-3]

KPN is aware of local concerns about GHG emissions, haze, and health issues resulting from land burning in Indonesia. We have adopted a proactive approach and have become part of the solution, including a strict no-burn policy at the plantations we control.

KPN implemented a zero-burning and fire prevention policy since 2015 and has extended these commitments to our suppliers. We do not source FFB from oil palms planted on land burnt after 1 July 2018, making us one of the few palm oil industry companies who have enacted an explicit policy.

Hotspot monitoring and fire prevention

Preventive approaches at our operations include training dedicated teams to identify and put out fires, providing infrastructure to prevent and manage fires, firefighting simulations, and regular patrols of our concessions.

We rolled out an early warning system (EWS) and rapid response team as part of our prevention and preparedness strategy. In 2020, we added a hotspot monitoring system to our EWS that incorporates satellite imagery from three agencies (SIPONGI, NASA and LAPAN) to help us identify potential fires on a continuous basis. These monitoring activities are not limited to our operations and extend to a two-kilometer radius beyond our concession boundaries. We conduct field inspections when hotspots are detected and report all hotspots and fires identified by these systems and fire incidents to the relevant government authorities in Indonesia.

 [Press release on Importance of Fire Prevention for KPN](#)

Kebakaran dan kabut asap

[GRI 3-3]


KPN menyadari kekhawatiran warga setempat terkait emisi GRK, kabut asap, dan masalah kesehatan yang muncul akibat pembakaran lahan di Indonesia. Kami telah mengadopsi pendekatan proaktif dan menjadi bagian dari solusi tersebut, termasuk kebijakan tanpa bakar yang ketat di perkebunan yang kami kelola.

KPN melaksanakan kebijakan tanpa bakar dan pencegahan kebakaran sejak tahun 2015 dan memperluas komitmen ini kepada pemasok kami. Kami tidak membeli TBS yang dihasilkan dari sawit yang ditanam di lahan bekas terbakar setelah tanggal 1 Juli 2018 sehingga menjadikan kami salah satu perusahaan industri sawit yang memberlakukan kebijakan eksplisit.

Pemantauan titik panas dan pencegahan kebakaran

Pendekatan pencegahan di operasi kami meliputi pelatihan untuk tim khusus dalam mengidentifikasi dan memadamkan api, menyediakan sarana untuk mencegah dan mengelola kebakaran, melakukan simulasi pemadaman kebakaran, dan patroli berkala di konsesi kami.

Kami meluncurkan sistem peringatan dini (EWS) dan tim cepat tanggap sebagai bagian dari strategi pencegahan dan kesiapsiagaan. Pada tahun 2020, kami menambahkan sistem pemantauan titik panas ke EWS yang menggabungkan citra satelit dari tiga badan (SIPONGI, NASA, dan LAPAN) untuk membantu kami mengidentifikasi potensi kebakaran secara berkesinambungan. Kegiatan pemantauan ini tidak hanya dilakukan di wilayah operasi, tetapi juga diperluas hingga radius dua kilometer dari batas konsesi. Kami melakukan inspeksi lapangan jika titik panas terdeteksi dan melaporkan semua titik panas dan api yang teridentifikasi di sistem ini, serta insiden kebakaran kepada otoritas berwenang di Indonesia.

 [Rilis pers mengenai Pentingnya Pencegahan Kebakaran bagi KPN](#)

HOTSPOT ALERT SYSTEM

SISTEM PERINGATAN TITIK PANAS



Hotspot data received via satellite imagery
Data titik panas diterima via citra satelit



Automated data verified through Hotspots Application Programming Interface (API)
Data terverifikasi otomatis melalui Antarmuka Pemrograman Aplikasi (API) titik panas



Automated email notification followed by inspection (as required)
Notifikasi otomatis melalui surel diikuti dengan tindakan inspeksi (sesuai kebutuhan)

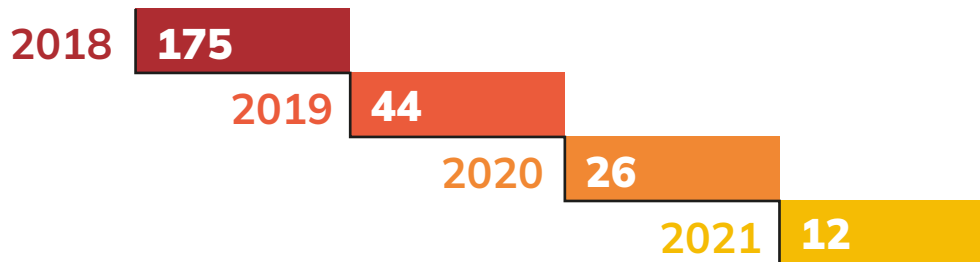


Maps generated
Peta dihasilkan



Identified hotspot areas mapped against estate boundaries
Area titik panas yang teridentifikasi dipetakan dalam batas estate

Hotspots detected within and outside of concessions 2018–2021 (no.)
Titik panas yang terdeteksi di dalam dan di luar konsesi tahun 2019-2021 (jumlah)



Fire prevention with communities

KPN actively engages with local communities surrounding our operations on fire and haze prevention and carried out a dedicated program in 2016 and 2017, called *Desa Siaga Api (D-SIGAP)*. Following its completion, we continue to conduct the *Apel Siaga dan Latihan Gabungan* program with multi stakeholders. We work with the *Manggala Agni, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota*, local police, community and village leaders, and other companies in the landscape to increase awareness of land clearing prohibitions and fire hazards. We also train key personnel on firefighting techniques, safety, and emergency response, conducting 16 community training sessions from 2018 to 2021. A total of 72 villages were covered by the training sessions.

Pencegahan kebakaran bersama masyarakat

KPN secara aktif terlibat dengan masyarakat setempat di sekitar lokasi operasi dalam upaya pencegahan kebakaran dan kabut asap, serta melaksanakan program khusus pada tahun 2016 dan 2017 bernama *Desa Siaga Api (D-SIGAP)*. Setelah menyelesaikan program ini, kami terus melaksanakan program *Apel Siaga dan Latihan Gabungan* bersama beberapa pemangku kepentingan. Kami bekerja sama dengan *Manggala Agni, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota, Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota, kepolisian setempat, masyarakat dan kepala desa*, serta perusahaan lainnya di lanskap ini untuk meningkatkan kesadaran terkait larangan pembukaan lahan dan bahaya kebakaran. Kami juga melatih personel utama tentang teknik pemadaman api, keselamatan, dan tanggap darurat dengan melaksanakan 16 sesi pelatihan masyarakat dari tahun 2018 sampai 2021. Sebanyak 72 desa telah mendapatkan sesi latihan ini.

We also provide communities with firefighting gear, including fire hoses, technical equipment, helmets, and uniforms.

To bolster our efforts, we applied for Fire Free Alliance (FFA) membership. This multi-stakeholder group was founded to manage Indonesia's recurring haze and fire problems.

Waste management

[GRI 3-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4]

Re-using and recycling waste

All organic waste produced at our operations is reused or repurposed.

This includes palm kernel shells (PKS), empty fruit bunches (EFB), and mesocarp fiber recovered as energy or recycled as organic fertilizer. PKS that is not reused at our operations is sold to third parties. We treat palm oil mill effluent (POME) according to legal discharge standards before recycling it as fertilizer at our plantations or discharging it into waterways.

We follow strict SOPs and adhere to all government regulations to handle, manage and dispose of all waste we generate to minimize its negative environmental impacts, including hazardous waste such as used oils, chemicals, medical waste, and batteries.

Kami juga menyediakan alat pemadam kebakaran seperti selang air pemadam, peralatan teknis, helm, dan seragam bagi masyarakat.

Untuk memperkuat semua upaya ini, kami mengajukan keanggotaan Aliansi Bebas Api (Free Fire Alliance/FFA). Kelompok multipemangku kepentingan ini didirikan untuk menyelesaikan masalah kebakaran dan kabut asap di Indonesia yang terus terjadi

Pengelolaan limbah

[GRI 3-3, 306-1, 306-2, 306-3, 306-4]

Guna ulang dan daur ulang limbah

Semua limbah organik yang dihasilkan dari operasi kami digunakan ulang.

Limbah ini termasuk cangkang sawit, tandan kosong, dan serat mesocarp yang dijadikan bahan energi atau didaur ulang menjadi pupuk organik. Cangkang sawit yang tidak digunakan ulang di operasi kami akan dijual ke pihak ketiga. Kami mengolah POME sesuai dengan standar pembuangan legal sebelum mendaur ulangnya menjadi pupuk di perkebunan atau mengalirkannya di saluran air.

Kami mematuhi SOP yang ketat dan mengikuti semua peraturan pemerintah untuk menangani, mengelola, dan membuang semua limbah yang dihasilkan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk limbah berbahaya seperti minyak yang sudah digunakan, bahan kimia, limbah medis, dan baterai.

Total organic waste produced and reused/sold by type 2018–2021

Total limbah organik yang dihasilkan dan digunakan ulang/dijual berdasarkan jenisnya (2018-2021)

Waste Type Jenis Limbah	2018	2019	2020	2021
SOLID (kg) Solid (kg)				
PKS produced <i>Cangkang sawit yang dihasilkan</i>	89,895,131	69,575,194	113,546,352	100,922,507
Reused as boiler fuel <i>Digunakan ulang sebagai bahan bakar ketel uap</i>	52,992,567	35,900,013	93,740,086	95,697,823
Sold <i>Dijual</i>	23,290,424	27,769,806	35,034,692	27,086,970
EFB produced <i>Tandan kosong</i>	467,122,490	472,095,703	480,509,746	526,795,221
Mulched <i>Dijadikan mulsa</i>	374,171,274	247,210,601	301,044,039	322,866,203
Palm fiber (100% reused as boiler fuel) <i>Serat sawit (100% digunakan kembali sebagai bahan bakar ketel uap)</i>	292,773,449	275,231,823	300,124,772	293,803,945
LIQUID (m³) Likuid (m³)				
POME POME	1,173,564	1,286,551	1,331,375	1,495,152

Managing domestic waste

Waste at our operation is sorted into organic and inorganic waste. Organic waste is composted and reused as fertilizer in employee housing areas. Inorganic waste is collected and temporarily stored before it is sent to waste disposal sites (*Tempat Pembuangan Akhir* (TPA)) at our concessions.

Managing emissions

[GRI 3-3]

Oil palm production can be a significant contributor to greenhouse gases (GHG). KPN recognizes the urgency of measuring and managing our emissions. At this point in time, only KPN operations certified against sustainability standards (ISPO and ISCC) currently measure emissions and are verified by an independent auditor.

Our primary focus is our PT THIP and PT BSU operations in Sumatra, both certified against the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) standard. We strive to maintain GHG emission intensity at these sites below 1 tonne of carbon dioxide equivalent per dry tonne of CPO processed (MT CO₂e/MT CPO), depending on the requirements of customers purchasing ISCC-certified oil. These intensity levels comply with the provisions of the European Union Renewable Energy Directive II (EU RED II) and are externally verified. We have also started calculating GHG emissions at our ISPO-certified sites as required. In 2022, we started tracking GHG emissions at all our sites using the ISCC methodology and will report GHG emissions in future reports. Once we have accounted for group-level data, we will identify ways to reduce GHG emissions across KPN operations.

KPN is committed to maintaining air quality which can be impacted by plantation and mill operations. We carry out routine maintenance at each mill. We process EFB in empty bunch presses and cutter machines, transforming EFB into short fibers that are dried using heat from boiler exhaust. This process eliminates the need to incinerate EFB in a furnace, reducing dust particles. Since the beginning of our operations, independent and accredited laboratory environmental assessments are conducted twice annually, confirming that dust particle emissions from our mills comply with government emission regulations.

Mengelola limbah domestik

Limbah dalam operasional kami dipilah menjadi organik dan anorganik. Limbah organik dikomposkan dan digunakan ulang sebagai pupuk di area perumahan pekerja, sementara limbah anorganik dikumpulkan dan disimpan untuk sementara sebelum dikirim ke tempat pembuangan akhir (TPA) di konsesi kami.

Mengelola emisi

[GRI 3-3]

Produksi kelapa sawit dapat menjadi penyumbang GRK yang signifikan, dan KPN menyadari urgensi untuk mengukur dan mengelola emisi. Saat ini, hanya operasi KPN yang telah bersertifikat standar keberlanjutan (ISPO dan ISCC) yang tengah melakukan pengukuran emisi dan diverifikasi oleh auditor independen.

Dalam hal ini, fokus utama kami adalah operasi PT THIP dan PT BSU di Sumatra yang telah bersertifikat standar International Sustainability and Carbon Certification (ISCC). Kami berusaha menjaga agar intensitas emisi GRK di kedua operasi ini tetap di bawah satu ton karbon dioksida ekuivalen per ton kering CPO yang sudah diolah (t Co₂e/t CPO kering), bergantung kebutuhan pelanggan yang membeli minyak bersertifikat ISCC. Tingkat intensitas ini sesuai dengan ketentuan dari Arahan Energi Terbarukan Uni Eropa II (EU RED II) dan diverifikasi oleh pihak eksternal. Kami juga mulai menghitung emisi GRK di lokasi operasi bersertifikat ISPO sebagaimana disyaratkan. Pada tahun 2022, kami mulai melacak emisi GRK di seluruh area menggunakan metodologi ISCC dan akan melaporkan emisi GRK ini di laporan selanjutnya. Setelah menghitung data di tingkat grup perusahaan, kami akan mengidentifikasi cara mengurangi emisi GRK di seluruh operasi KPN.

KPN berkomitmen untuk menjaga kualitas udara yang dapat dipengaruhi oleh operasional kebun dan pabrik. Kami melakukan perawatan rutin di setiap pabrik. Kami mengolah tandan kosong dalam mesin pengepres tandan kosong dan mesin pemotong, mengubah tandan kosong menjadi serat pendek yang dikeringkan menggunakan panas dari alat pembuangan uap boiler. Dengan proses ini, pembakaran tandan kosong dalam perapian tidak lagi diperlukan, sehingga mengurangi partikel debu. Sejak awal operasi kami, penilaian lingkungan independen dan terakreditasi dilakukan dua kali dalam setahun sehingga jumlah emisi partikel debu yang dihasilkan dari PKS kami sudah sesuai dengan peraturan emisi yang ditetapkan pemerintah.



People and communities

| Sumber daya manusia dan masyarakat

The palm oil industry impacts the livelihoods of millions of people in Indonesia. As a responsible palm oil producer, KPN recognizes our obligation to respect, protect, and uphold the human rights of our employees and members of surrounding communities. As outlined in our NDPE Policy, we strive to uphold human rights and ensure no exploitation of workers, women, children, suppliers, smallholders, Indigenous people, and surrounding communities and their members.

Industri sawit memengaruhi mata pencaharian jutaan penduduk Indonesia. Sebagai produsen sawit yang bertanggung jawab, KPN menyadari kewajibannya untuk menghormati, melindungi, dan menjunjung tinggi HAM, baik karyawan maupun anggota masyarakat sekitar. Sebagaimana diuraikan dalam Kebijakan NDPE, kami berusaha menjunjung tinggi HAM dan memastikan tidak ada eksploitasi terhadap pekerja, perempuan, anak, pemasok, pekebun, Masyarakat Adat, dan masyarakat sekitar serta anggotanya.

KPN employees

Workforce, wages and benefits

[GRI 2-7, 2-8, 3-3, 401-2]

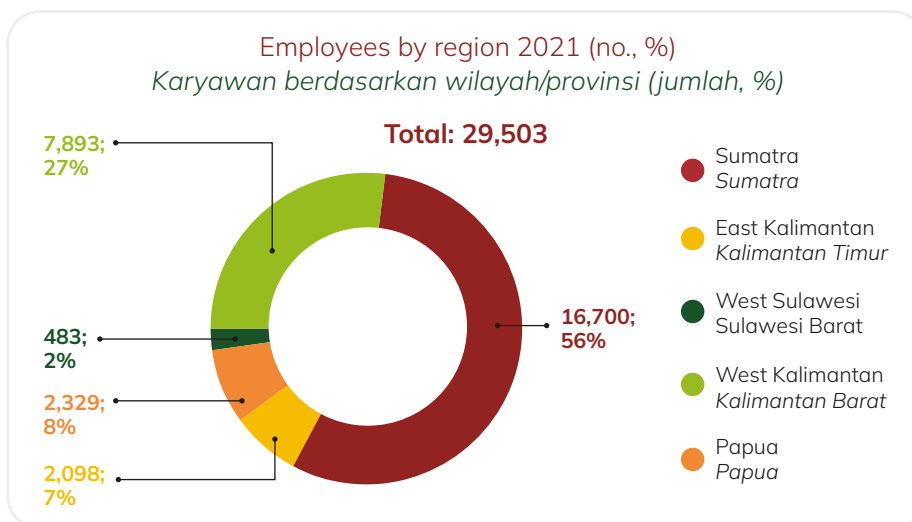
Our 29,503 employees are the backbone of our business. KPN's lowest wage earners are paid at least the minimum wage in line with provincial requirements. We also provide workers additional benefits such as housing, clean water and electricity, education for school-age children, and transportation and rice subsidies. Our parental leave and retirement provisions comply with government laws, and we incentivize workers who exceed output targets. All workers are covered by Indonesia's national health insurance scheme (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) or Jamsostek*). We have also built places of worship, child-care centers, clinics, schools, and sports facilities for workers and their families across our estates.

Karyawan KPN

Tenaga kerja, upah, dan tunjangan

[GRI 2-7, 2-8, 3-3, 401-2]

Sebanyak 29.503 karyawan menjadi tulang punggung bisnis kami. Penerima upah terendah di KPN dibayar sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional/Provinsi (UMR). Kami juga memberikan tunjangan tambahan bagi pekerja, seperti perumahan, air bersih dan listrik, pendidikan untuk anak usia sekolah, serta subsidi transportasi dan beras. Kami mengikuti ketentuan pemerintah terkait cuti orang tua (parental leave) dan pensiun, dan memberikan insentif kepada pekerja yang melampaui target produksi. Semua pekerja mendapatkan perlindungan asuransi kesehatan dan ketenagakerjaan sesuai skema (*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) atau Jamsostek*) Indonesia. Kami juga membangun tempat ibadah, pusat penitipan anak, klinik, sekolah, dan fasilitas olahraga untuk pekerja dan keluarganya di seluruh estate.



Diversity and inclusion

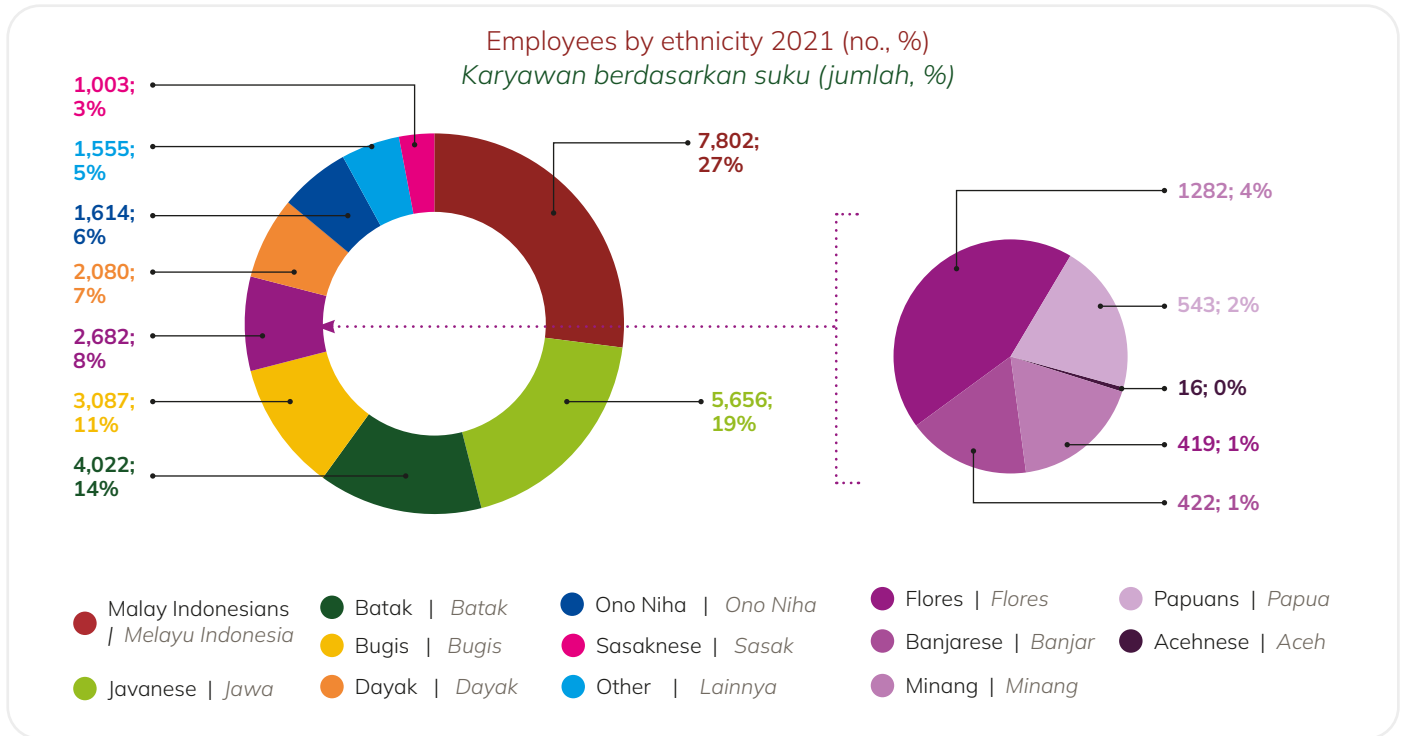
[GRI 3-3, 405-1]

KPN does not tolerate any form of discrimination in recruitment and labour practices. We treat all employees fairly and reward them based on merit. KPN Plantations is home to an ethnically diverse workforce, with people hailing from the communities surrounding our operations across the regions we operate in.

Keberagaman dan Inklusi

[GRI 3-3, 405-1]

KPN tidak menoleransi segala bentuk diskriminasi dalam praktik perekrutan dan ketenagakerjaan. Kami memperlakukan semua pekerja secara adil dan memberikan penghargaan berdasarkan prestasi yang dicapainya. KPN Plantations mempekerjakan tenaga kerja dari beragam etnis, dan berasal dari masyarakat sekitar perkebunan di wilayah/provinsi tempat kami beroperasi.



Women make up 27% of our workforce.

Men and women are not equally represented in the palm oil industry because men predominately perform the manual labour required at mills and estates. However, we support all women employed at our operations. We have strict policies on sexual harassment and provide breastfeeding areas, childcare centers, and other facilities, creating safe work environments for women and allowing them to balance work and family life.

KPN provides housing to all permanent women employees. When both members of a married couple are employed by KPN, we provide accommodations to the spouse with the higher position, be it the husband or wife.

Sebesar 27% tenaga kerja kami adalah perempuan.

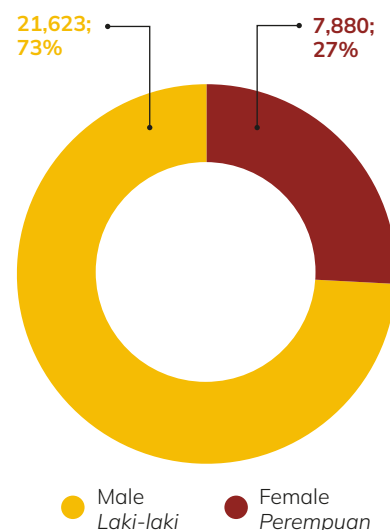
Representasi tenaga kerja laki-laki dan perempuan di industri sawit cenderung tidak setara karena laki-laki melakukan sebagian besar pekerjaan kasar yang dibutuhkan di PKS dan estate. Meski demikian, kami mendukung semua perempuan yang bekerja di lokasi operasi. Kami memiliki kebijakan antipelecehan seksual yang ketat, dan menyediakan ruang menyusui, pusat penitipan anak, dan fasilitas lainnya, demi menciptakan lingkungan kerja yang aman bagi perempuan dan memberinya kemudahan untuk dapat menyeimbangkan pekerjaan dan kehidupan keluarga.

KPN menyediakan perumahan bagi semua karyawan tetap perempuan. Jika tenaga kerja adalah pasangan suami istri yang sama-sama bekerja di KPN, perusahaan menyediakan akomodasi bagi pasangan yang memiliki jabatan lebih tinggi, baik itu suami maupun istri.

Group employees by gender 2021 (no., %)

Kelompok karyawan berdasarkan gender 2021 (jumlah, %)

Total: 29,503



Freedom of association

[GRI 2-30, 3-3, 407-1]

KPN respects the right of our employees to engage in collective bargaining and join or form associations as they choose. Our employees have joined or formed 17 labour unions and 15 bipartite cooperation institutions (*Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS)*) across our operations. We will continue to encourage workers to form labour unions or bipartite cooperation institutions.

Our employees are free to join independently administered labour unions formed by workers inside and outside the company. These entities protect employees' rights and interests and improve their individual and family welfare. KPN provides administrative assistance to workers who wish to form labour unions. LKS Bipartites are advisory forums set up as a way for employees and the company to discuss important topics. These forums comprise employers and labour union representatives registered with local authorities. Forums and meetings are held to communicate information and consult employees on matters such as wages, benefits, and leave. Employee representatives meet with management regularly.

Kebebasan berserikat

[GRI 2-30, 3-3, 407-1]

KPN menghormati hak karyawan untuk terlibat dalam perjanjian kerja bersama (PKB) dan bergabung atau membentuk serikat sesuai pilihannya. Karyawan kami telah bergabung dalam atau membentuk 17 serikat pekerja dan 15 Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit di lokasi operasi. Kami akan terus mendukung pekerja untuk membentuk serikat pekerja atau LKS Bipartit.

Karyawan kami bebas untuk bergabung dengan serikat pekerja independen yang dibentuk pekerja, baik di dalam dan di luar perusahaan. Entitas ini melindungi hak dan kepentingan pekerja sekaligus meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya. KPN memberikan bantuan administrasi kepada pekerja yang ingin membentuk serikat pekerja. LKS Bipartit adalah forum konsultasi yang dibentuk sebagai sarana bagi karyawan dan perusahaan untuk membahas beragam topik penting. Forum ini terdiri atas perwakilan pemberi kerja dan serikat pekerja yang terdaftar di otoritas setempat. Forum dan pertemuan diadakan untuk menyampaikan informasi dan berkonsultasi dengan karyawan mengenai hal-hal seperti upah, tunjangan, dan cuti. Perwakilan karyawan dan manajemen mengadakan pertemuan secara teratur.

Labour unions and LKS Bipartities available by region 2021 (no.)

Serikat pekerja dan LKS Bipartit yang ada berdasarkan wilayah pada tahun 2021 (jumlah)

Region Wilayah	Labour unions Serikat pekerja	LKS Biparties LKS Bipartit
East Kalimantan Kalimantan Timur	1	1
West Kalimantan Kalimantan Barat	5	6
West Sulawesi Sulawesi Barat	0	0
Papua Papua	0	2
Sumatra Sumatra	10	6
Total Total	16	15

2022 social dialogue program at PT Patiware

Program Dialog Sosial 2022 di PT Patiware

In 2022, our PT Patiware subsidiary partnered with independent foundation CNV Internationaal to provide workers with training and social dialogue sessions that covered International Labor Organization (ILO) principles and standards on collective bargaining in the palm oil sector. Topics included negotiation approaches and skills, wage and employment agreements, dispute prevention and resolution, and gender-related rights and issues such as menstrual and parental leave. A [video](#) about this program is available online.

Pada tahun 2022, anak perusahaan kami, PT Patiware, bermitra dengan yayasan independen CNV Internationaal untuk memberikan pelatihan dan sesi dialog sosial bagi para pekerja terkait prinsip dan standar Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) mengenai PKB di sektor sawit. Beragam topik yang dibahas termasuk pendekatan dan kecakapan bernegosiasi, upah dan perjanjian kerja, pencegahan dan penyelesaian sengketa, serta hak dan persoalan terkait gender seperti cuti haid dan cuti orang tua. [Video](#) mengenai program ini tersedia secara daring.

Health and safety

[GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-9]

HSE policy and programs

KPN has made occupational safety and health and the wellbeing of our employees our top priorities through our Health, Safety and Environment (HSE) or *Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)* program. Our November 2020 HSE policy is the backbone of the health, safety and environment initiatives at our operations and is aligned with the commitments of our sustainability policy. Our programs focus on preventing accidents, mitigating health and safety risks and minimizing pollution and environmental damage. They comprise:

Group-level SOPs
integrated with
plantation and mill-
level SOPs

SOP tingkat Grup yang terintegrasi dengan SOP tingkat perkebunan & tingkat PKS

HSE training programs
based on the results of risk
assessments and analyses,
regulatory requirements, and
standards for sustainable palm
oil production

Program Pelatihan K3L berdasarkan hasil penilaian dan analisis risiko, persyaratan peraturan, dan standar produksi minyak sawit berkelanjutan

Awareness campaigns
carried out regularly
or as needed, e.g.,
commemorating national
K3 day

Kampanye kesadaran yang dilakukan secara rutin atau sesuai kebutuhan, misalnya, peringatan Hari K3 Nasional

Joint inspections
by our safety and
environment teams

Inspeksi bersama oleh tim K3L

Regular meetings of our Occupational
Health and Safety and Environment
Committees at all plantations and
factories

Pertemuan rutin Komite K3L di seluruh perkebunan dan pabrik

Daily safety briefings at all
plantations and mills

Arahan singkat harian di seluruh perkebunan dan PKS

**Provision of personal protective
equipment (PPE)**

Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Safety performance signboards installed at every
plantation and mill

Papan tanda kinerja keselamatan terpasang di setiap perkebunan dan PKS

Noise levels measured
at every plantation and mill twice yearly

Tingkat kebisingan diukur di setiap perkebunan dan PKS dua kali dalam setahun

HSE training

HSE training focuses on increasing employees' understanding of workplace hazards and applying regulatory requirements and standards in the company. HSE training programs include mandatory competency certification and cover general OSH training, electrical safety, pesticide handling, and operating heavy machinery like steamers and pressure vessels. We also conduct regular fire drills and internal training programs at our operations on harvesting, fertilizer use, and chemical spraying.

Pelatihan K3L

Pelatihan K3L berfokus meningkatkan pemahaman karyawan mengenai bahaya di tempat kerja dan menerapkan persyaratan dan standar peraturan di perusahaan. Program pelatihan K3L mencakup sertifikasi kompetensi wajib, pelatihan K3 umum, keselamatan ketenagalistrikan, penanganan pestisida, dan pengoperasian alat berat seperti mesin uap (steamer) dan bejana tekan (pressure vessel). Kami juga rutin melaksanakan latihan menghadapi kebakaran dan program pelatihan mengenai pemanenan, penggunaan pupuk, dan penyemprotan bahan kimia di lokasi operasi kami.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

[GRI 3-3, 403-1, 403-2, 403-9]

Kebijakan dan Program K3L

KPN sangat mengutamakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan melalui program Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja (K3L). Kebijakan K3L November 2020 merupakan fondasi inisiatif kesehatan, keselamatan, dan lingkungan kerja di lokasi operasi, dan selaras dengan komitmen kebijakan keberlanjutan kami. Program ini berfokus pada pencegahan kecelakaan kerja, pengurangan risiko kesehatan dan keselamatan, serta pengurangan pencemaran dan kerusakan lingkungan. Program ini mencakup:

From 2018 to 2021, we trained 2,575 employees through 85 programs across our operations. Pandemic-related restrictions and KPN protocols limited the number of on-site health and safety training programs at our operations in the last two years, but we are rolling out more in-person training as these restrictions ease.

Accident reporting

We formally record accidents at our operations and track progress on measures taken for training and improvement purposes. A total of 668 work accidents occurred in 2021: 597 at our plantations and 71 at our mills. Most cases are minor, except for 226 cases which resulted in days lost. Our overall group lost time accident rate (LTAR) was 3.41 in 2021. We had relatively high rates in Sumatra (4.36) and West Kalimantan (2.63), resulting in more days lost per incident. Despite their frequency, the severity of all accidents is relatively low, totalling 1.8 days lost per accident.

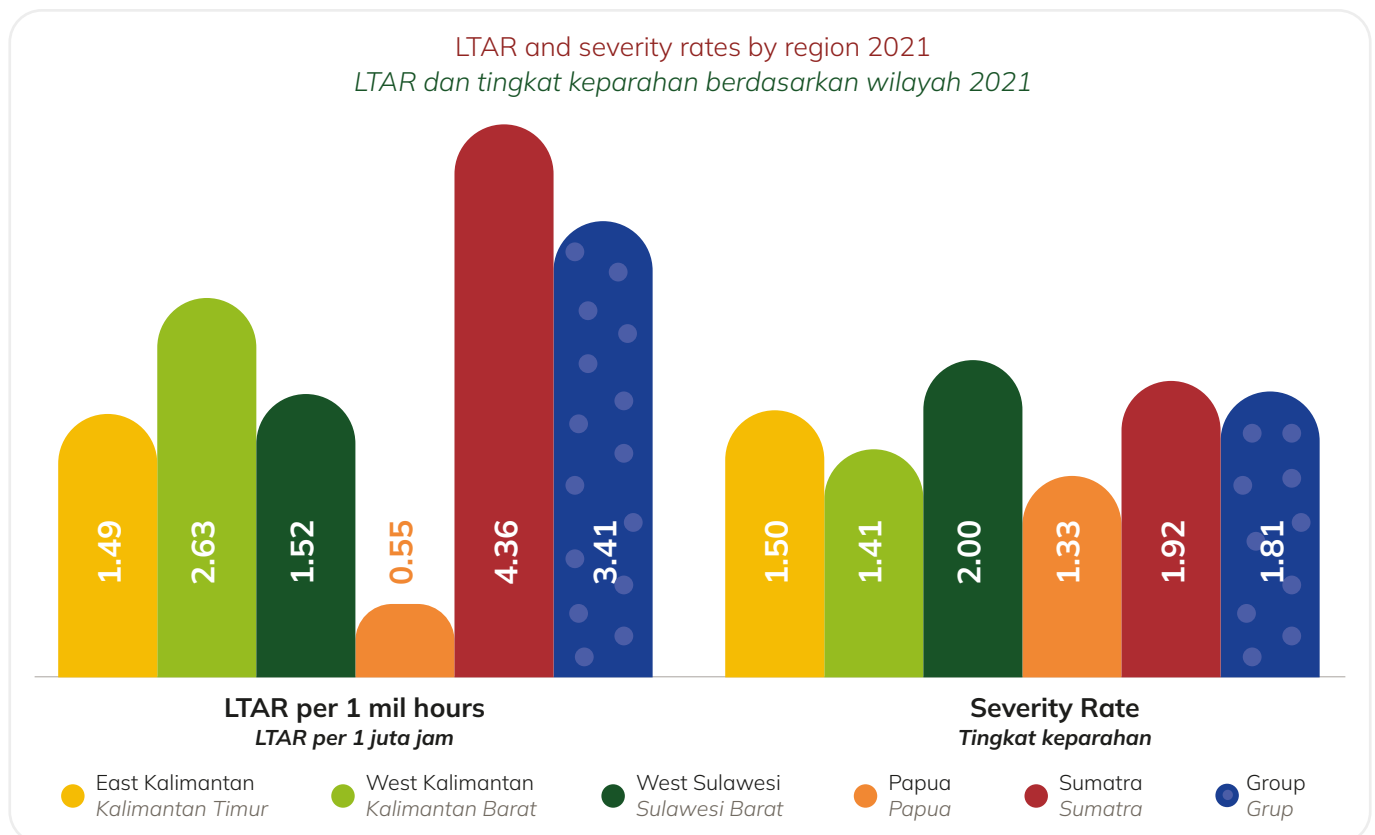
There have been no fatalities at our operations from 2018 to 2021.

Dari tahun 2018 hingga 2021, kami telah melatih 2.575 karyawan melalui 85 program di lokasi operasi. Selama dua tahun terakhir, pembatasan kegiatan terkait pandemi dan protokol KPN mengurangi jumlah program pelatihan kesehatan dan keselamatan kerja di lokasi operasi, tetapi kami mengadakan lebih banyak pelatihan langsung/tatap muka ketika pembatasan ini mulai melonggar.

Pelaporan Kecelakaan

Kami secara resmi mencatat kecelakaan di lokasi operasi dan memantau progres terkait tindakan yang dilakukan untuk tujuan pelatihan dan perbaikan. Ada total 668 kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2021, yaitu 597 kecelakaan di perkebunan dan 71 di PKS. Sebagian besar merupakan kejadian ringan, kecuali 226 kasus yang menyebabkan hari kerja hilang akibat kecelakaan (days lost). Jumlah kecelakaan yang menyebabkan hari kerja hilang (lost time accident rate/LTAR) di seluruh grup perusahaan adalah 3,41 pada tahun 2021. LTAR yang relatif tinggi tercatat di Sumatra (4,36) dan Kalimantan Barat (2,63), yang menyebabkan lebih banyak hari hilang per kejadian. Terlepas dari frekuensinya, tingkat keparahan semua kecelakaan relatif rendah, dengan rata-rata 1,8 hari hilang per kecelakaan.

Tidak ada korban jiwa dalam kegiatan operasional kami sejak 2018 hingga 2021.



Note:

1. LTAR measures productivity lost due to accidents and is calculated as follows: total number of accidents divided by total hours worked, multiplied by 1,000,000.
2. The severity rate measures the seriousness of accidents and is calculated as follows: total number of days lost divided by the total number of accidents.

Catatan:

1. LTAR mengukur produktivitas yang hilang akibat kecelakaan kerja, dengan perhitungan sebagai berikut: jumlah total kecelakaan dibagi total jam kerja dikali satu juta.
2. Tingkat keparahan atau tingkat keseriusan kecelakaan dihitung sebagai berikut: jumlah total hari kerja hilang dibagi total jumlah kecelakaan.

Recruitment and training

[GRI 3-3, 401-1, 404-2]

Turnover and recruitment

KPN uses a two-tiered hiring approach. The human resources department at our head office recruits administrative and office staff, including managerial candidates, whereas the human resources officers at our operations units recruit workers and site-level employees. To ensure impartiality, unit HR offices forward all employment applications to the group's head office to verify and approve each candidate.

Our annual turnover rate averages 22%–23% but rose to 27.3% in 2020. This increase resulted from COVID-19 measures and the introduction of SOPs restricting movement and requiring workers to quarantine before entering our sites. These measures also made it difficult for employees taking leave to return. Nevertheless, turnover rates returned to normal in 2021 after pandemic restrictions eased.

We adapted our recruitment processes to safeguard the health of new recruits to safely navigate the COVID-19 pandemic. We adopted measures that included online applications and interviews to limit face-to-face interactions, mandatory COVID testing and vaccinations for new employees, and informing applicants of KPN health protocols during the recruitment process.

Perekrutan dan Pelatihan

[GRI 3-3, 401-1, 404-2]

Tingkat pergantian karyawan (turnover) dan perekrutan

KPN menggunakan pendekatan perekrutan dua tingkat. Departemen SDM di kantor pusat merekrut staf administrasi dan kantor, termasuk kandidat manajer, sedangkan staf departemen SDM di unit operasi merekrut pekerja dan karyawan tingkat lokasi. Untuk memastikan ketidakberpihakan, Departemen SDM mengirimkan semua lamaran kerja ke kantor pusat grup perusahaan untuk memverifikasi dan menyetujui penerimaan setiap kandidat.

Tingkat pergantian karyawan rata-rata 22%–23% setiap tahunnya, tetapi pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 27,3%. Kenaikan ini disebabkan adanya tindakan penanggulangan COVID-19 dan penerapan SOP yang membatasi pergerakan dan mewajibkan pekerja melakukan karantina sebelum memasuki fasilitas. Tindakan ini juga mempersulit karyawan yang mengambil cuti untuk kembali bekerja. Meski demikian, turnover kami kembali normal pada tahun 2021 setelah pembatasan kegiatan akibat pandemi mulai melonggar.

Kami menyesuaikan proses perekrutan demi menjaga kesehatan karyawan baru agar dapat melewati pandemi COVID-19 dengan aman. Beberapa langkah yang kami lakukan terkait hal ini di antaranya lamaran dan wawancara kerja secara daring untuk membatasi interaksi tatap muka, tes dan vaksinasi COVID wajib untuk karyawan baru, dan penyampaian informasi mengenai protokol kesehatan KPN kepada pelamar selama proses perekrutan.

Group turnover and recruitment 2018–2021

Tingkat pergantian karyawan (turnover) dan perekrutan di Grup Perusahaan 2018–2021

Year Tahun	Turnover rate (%) Tingkat Pergantian Karyawan (%)	New workers hired (no.) Jumlah pekerja baru yang direkrut
2018	22.95%	272
2019	22.97%	277
2020	27.32%	392
2021	23.51%	365

Employee training

We provide employees with training in the tools and skills needed to carry out their work and supplement it with career development programs for upskilling and growth. Depending on their role, employees are trained in the following:

- **SAFETY:** Handling and spraying pesticides and fertilizer, driver and vehicle safety (including tractors), operating machinery, fire management, safety programs
- **TECHNICAL SKILLS:** Agronomy, harvesting, water management, geographic information system (GIS) mapping
- **SOCIAL PROGRAMS:** FPIC and CSR
- **MANAGEMENT AND LEADERSHIP:** Onboarding new employees, leading teams, professional management certification.

We offer annual training at three central locations: the Ganda Excellence Center for employees in Kalimantan, Sulawesi, and Papua, THLC for employees in Sumatra, and KPN headquarters for administrative office employees. We had to reduce face-to-face training activities due to travel and other restrictions during the pandemic. However, in-person training followed strict health protocols, and most trainings moved to online platforms, including WhatsApp, Zoom, and Google Classroom.

Pelatihan Karyawan

Kami menyediakan pelatihan bagi karyawan mengenai alat dan kecakapan yang diperlukan untuk melakukan pekerjaannya, dan membekalinya dengan program pengembangan jenjang karier untuk peningkatan dan pengembangan kecakapan. Bergantung peran dan tugasnya, karyawan mendapatkan pelatihan sebagai berikut:

- **KESELAMATAN:** Program penanganan dan penyemprotan pestisida dan pupuk, keselamatan operator dan alat berat (termasuk traktor), pengoperasian mesin/alat, penanggulangan kebakaran, dan program keselamatan lainnya
- **KECAKAPAN TEKNIS:** Agronomi, pemanenan, pengelolaan air, pemetaan menggunakan sistem informasi geografi (GIS)
- **PROGRAM SOSIAL:** PADIATAPA dan CSR
- **MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN:** Orientasi karyawan baru, memimpin tim, sertifikasi manajemen profesional

Kami memberikan pelatihan tahunan di tiga lokasi pusat, yakni Ganda Excellence Center untuk karyawan di Kalimantan, Sulawesi, dan Papua, THLC untuk karyawan di Sumatra, dan kantor pusat KPN untuk karyawan/staf kantor dan administrasi. Kami mengurangi kegiatan pelatihan tatap muka karena pembatasan perjalanan dan pembatasan lainnya selama pandemi. Meski demikian, pelatihan tatap muka tetap mengikuti protokol kesehatan yang ketat, dan sebagian besar pelatihan dialihkan ke platform daring, termasuk WhatsApp, Zoom, dan Google Classroom.



Working with communities

[GRI 3-3, 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

KPN believes in partnering with the communities surrounding our operations and strives to have a positive impact, ensuring that fundamental human rights are upheld.

Upholding community rights

[GRI 3-3, 411-1]

KPN conducts high conservation value (HCV) and high carbon stock (HCS) assessments, including participatory mapping exercises and land tenure studies, before developing land and implementing SOPs to guide our approaches. We continuously engage with communities using the principles of Free, Prior and Informed Consent (FPIC) on various management decisions, including smallholder and corporate social responsibility programs. We conduct all negotiations on compensating for lost benefits and voluntarily relinquishing land rights in a noncoercive manner agreed upon by these communities.

In 2019, we signed memorandums of understanding (MOUs) for HCV-HCS assessments with consultants who are HCVRN-registered assessors. The HCV-HCS primary assessments were conducted in PT ACP and PT APM.

In 2020, we conducted social impact studies at PT GAN in West Kalimantan. Our initial consultations at PT ACP and PT APM in Papua were delayed due to the pandemic, and we began our FPIC exercises with six villages in Papua in December 2021. A total of 75 people attended the first FPIC session. We discussed KPN's conservation and integrated land-use plans with local stakeholders, including village heads, community members, and government agency representatives.

In 2022, we will focus on completing our FPIC plans in Papua and West Kalimantan. By the end of the year, we will have completed FPIC consultation sessions and a land tenure review with 26 clans in 28 villages in Papua. In West Kalimantan, we aim to complete FPIC socialization, land tenure reviews, and participatory mapping exercises with six villages surrounding our concession.

Bekerja bersama Masyarakat

[GRI 3-3, 203-1, 203-2, 413-1, 413-2]

KPN meyakini bahwa perusahaan harus bekerja sama dengan masyarakat di sekitar lokasi operasi dan berupaya memberikan dampak positif, demi memastikan ditegakkannya HAM.

Menjunjung Tinggi Hak Masyarakat

[GRI 3-3, 411-1]

KPN melakukan penilaian NKT-SKT, termasuk kegiatan pemetaan partisipatif dan kajian kepenguasaan lahan, sebelum mengembangkan lahan dan menerapkan SOP untuk mendukung pendekatan kami. KPN senantiasa melibatkan masyarakat dalam berbagai keputusan manajemen, termasuk program CSR dan pekebun, dengan berpedoman pada prinsip PADIATAPA. Semua negosiasi mengenai kompensasi atas manfaat yang hilang dan pelepasan hak atas tanah secara sukarela dilakukan tanpa paksaan dan disepakati semua masyarakat.

Pada tahun 2019, kami menandatangani nota kesepahaman untuk kajian NKT-SKT dengan konsultan yang merupakan penilai resmi HCVRN. Kajian primer NKT-SKT dilakukan di PT ACP dan PT APM.

Kami juga melakukan kajian dampak sosial di PT GAN di Kalimantan Barat pada tahun 2020. Konsultasi awal di PT ACP dan PT APM di Papua tertunda karena pandemi, dan kami memulai proses PADIATAPA di enam desa di Papua pada bulan Desember 2021. Sesi awal proses PADIATAPA ini dihadiri oleh 75 orang. Kami membahas rencana konservasi dan pemanfaatan lahan terpadu KPN bersama pemangku kepentingan setempat, termasuk kepala desa, anggota masyarakat, dan perwakilan badan pemerintah.

Pada tahun 2022, kami berfokus menyelesaikan rencana proses PADIATAPA di Papua dan Kalimantan Barat. Pada akhir tahun ini, kami akan menyelesaikan sesi konsultasi PADIATAPA dan tinjauan kepenguasaan lahan dengan 26 marga di 28 desa di Papua. Di Kalimantan Barat, kami akan menyelesaikan sosialisasi PADIATAPA, tinjauan kepenguasaan lahan, dan kegiatan pemetaan partisipatif di enam desa di sekitar konsesi kami.

Community land rights

We fully recognize the right of indigenous landowners to determine their land use. Since 2018, we have assessed several landscapes for potential social conflicts and compared our land bank maps with indicative government maps. Following social forestry and land reform guidelines, we identified areas where we can support local communities by helping manage their land use under village forestry programs, including in three villages in Kubu Raya - West Kalimantan.

Hak Masyarakat atas Tanah

Kami sepenuhnya mengakui hak pemilik tanah adat untuk menentukan pemanfaatannya. Sejak 2018, kami telah menilai beberapa lanskap yang berpotensi menjadi sumber konflik sosial dan membandingkan peta cadangan lahan kami dengan peta indikatif pemerintah. Dengan mengikuti pedoman perhutanan sosial dan reformasi lahan, kami mengidentifikasi area tempat kami dapat mendukung masyarakat setempat dengan membantu mengelola pemanfaatan lahannya di bawah program hutan desa, termasuk di tiga desa di Kubu Raya, Kalimantan Barat.

Relinquishing KPN's land rights to support communities

Pelepasan hak KPN atas tanah untuk mendukung masyarakat

KPN has taken decisive steps at our PT Berkat Sawit Utama (PT BSU) plantation to relinquish our legal rights on community lands to address long-standing conflicts that predate our acquisition of the concession.

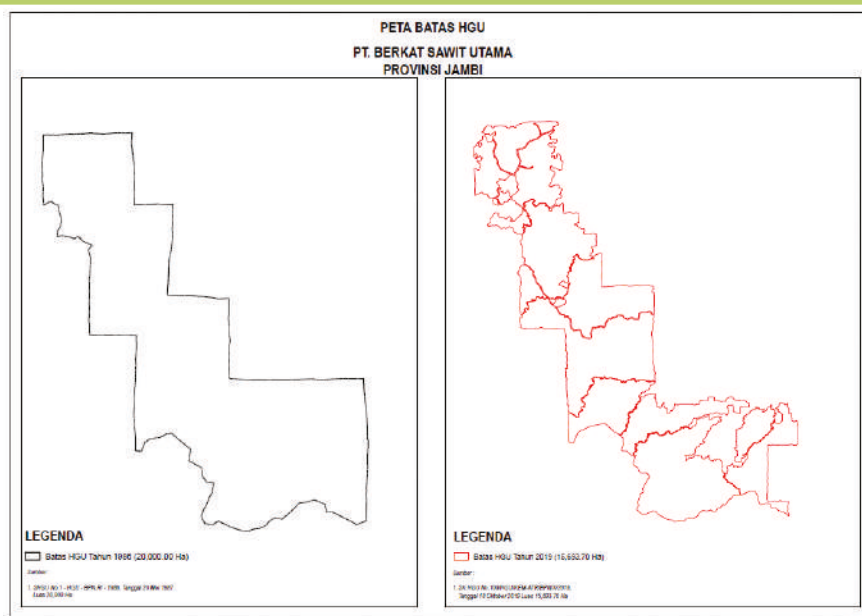
KPN telah mengambil langkah tegas di perkebunan PT Berkat Sawit Utama (PT BSU) dengan melepaskan hak legal KPN atas tanah masyarakat demi mengatasi konflik berkepanjangan yang terjadi sebelum akuisisi konsesi.

KPN dissolved two subsidiaries with approximately 2,000 hectares of planted area and allocated the land to smallholders in the Suku Anak Dalam community. We then surrendered 3,700 hectares of uncultivated land from our permit area, which the government approved during our land use permit (*Hak Guna Usaha (HGU)*) renewal in 2019. KPN is helping the affected communities solidify land use rights in this area through the government's Tanah Objek Reformasi Agraria (TORA) program that distributes land and formalizes land ownership.

KPN membubarkan dua anak perusahaan dengan sekitar 2.000 ha area yang sudah ditanami dan mengalokasikan lahan tersebut untuk pekebun di masyarakat Suku Anak Dalam. Kami kemudian menyerahkan 3.700 ha tanah yang belum digarap dari konsesi kami, yang disetujui oleh pemerintah saat perpanjangan HGU pada tahun 2019. KPN membantu masyarakat terdampak untuk memperkuat hak pemanfaatan lahan di daerah ini melalui program pendistribusian tanah dan formalisasi status kepemilikan tanah yang digagas pemerintah, yaitu Tanah Objek Reformasi Agraria (TORA).

While challenges persist, KPN has taken concrete steps to address historical land rights conflicts with the Suku Anak Dalam community.

Meskipun kendalanya terus berlanjut, KPN telah mengambil langkah nyata untuk mengatasi konflik historis hak atas tanah dengan masyarakat Suku Anak Dalam.



Alternative livelihoods

The core of our corporate social responsibility (CSR) program is livelihood initiatives that give residents the capabilities, resources, and support they need to ensure their livelihoods, food security, and a steady supply of nutritious food. Our approach is to promote environmentally responsible non-palm oil trade and farming, including agroforestry, that benefit and empower local communities. We establish these programs after consulting with their members to understand their needs. These initiatives also compensate communities for income lost due to restrictions on oil palm expansion following the launch of our NDPE policy.

Mata Pencaharian Alternatif

Inti dari program CSR kami adalah inisiatif mata pencaharian yang dapat membantu masyarakat mendapatkan kapabilitas, sumber daya, dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan mata pencaharian, ketahanan pangan, dan pasokan makanan bergizi yang stabil. Pendekatan yang kami lakukan adalah mendorong praktik perdagangan dan pertanian selain sawit yang bertanggung jawab terhadap lingkungan (termasuk agroforestri), yang memberikan manfaat dan memberdayakan masyarakat setempat. Kami mengadakan program ini setelah berkonsultasi dengan anggota masyarakat untuk mengetahui kebutuhannya. Inisiatif ini juga menyediakan kompensasi bagi masyarakat atas hilangnya pendapatan akibat pembatasan ekspansi lahan sawit setelah diluncurkannya kebijakan NDPE.

Livelihood pilot programs 2019–2021

Program percontohan mata pencaharian 2019–2021

Region Wilayah	Village Desa	Alternative livelihood activities Kegiatan Mata Pencaharian Alternatif
West Kalimantan Kalimantan Barat	Kalibandung	<ul style="list-style-type: none"> • RUBBER: Provided rubber quality improvement training • CORN HORTICULTURE: Piloted corn farming to generate fast income for the community • KARET: Memberikan pelatihan peningkatan kualitas karet • HORTIKULTURA JAGUNG: Proyek percontohan berkebun jagung untuk menghasilkan pendapatan dengan cepat bagi masyarakat
	Buntut Limbung hamlet, Muara Baru	<ul style="list-style-type: none"> • CHICKEN FARMING: Assisted with the construction of chicken coops and the raising of Black Soldier Fly larvae as an economical alternative to chicken feed • BEEKEEPING: Provided training and facilitated the development of bee colonies for honey production • LEMONGRASS: Assisted the development of lemongrass cultivation and helped fund the purchase and installation of hydro equipment to produce essential oils from lemongrass • COFFEE: Assisted the development of Liberica coffee cultivation • PETERNAKAN AYAM: Membantu pembangunan kandang ayam dan budi daya larva Black Soldier Fly sebagai alternatif pakan ayam yang ekonomis • TERNAK LEBAH: Menyediakan pelatihan dan memfasilitasi pengembangan koloni lebah untuk produksi madu • BUDI DAYA SERAI: Membantu pengembangan budi daya serai dan membantu mendanai pembelian dan pemasangan peralatan hidroponik untuk menghasilkan minyak atsiri dari serai • BUDI DAYA KOPI: Membantu pengembangan budi daya kopi Liberika

Region Wilayah	Village Desa	Alternative livelihood activities Kegiatan Mata Pencaharian Alternatif
West Kalimantan Kalimantan Barat	Re'es hamlet, Teluk Bakung	<ul style="list-style-type: none"> • CHICKEN FARMING: Provided training on raising chickens and producing chicken feed from sago larvae, provided financial assistance for the procurement of chicken feed processing equipment and chicken incubators • BEEKEEPING: Provided training and facilitated the development of bee colonies for honey production. • PETERNAKAN AYAM: Memberikan pelatihan beternak ayam dan memproduksi pakan ayam dari ulat sagu, memberikan bantuan dana untuk pengadaan alat pengolah pakan ayam dan inkubator ayam • BETERNAK LEBAH: Menyediakan pelatihan dan memfasilitasi pengembangan koloni lebah untuk produksi madu
Papua Papua	Communities around PT ACP and PT APM Masyarakat yang tinggal di sekitar PT ACP dan PT APM	<p>RAISING CATTLE (IN COLLABORATION WITH THE MERAUKE REGENCY ANIMAL HUSBANDRY OFFICE):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Established cattle farms integrated at oil palm plantations • Provided 25 heads of cattle, cattle barns, and 3 hectares of grazing pasture • Developed horticulture using livestock waste as organic fertilizer <p>BETERNAK SAPI (BEKERJA SAMA DENGAN DINAS PETERNAKAN KABUPATEN MERAUKE):</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membangun dan memadukan peternakan sapi dengan perkebunan sawit • Menyediakan 25 ekor sapi, kandang, dan 3 ha padang penggembalaan • Mengembangkan hortikultura dengan memanfaatkan limbah ternak sebagai pupuk organik
	Villages around PT APM Desa di sekitar PT APM	<p>ECOTOURISM: Promoted ecotourism at PT APM's conservation area, including orchid demonstration plots, a mini arboretum for local flora, and bird watching</p> <p>EKOWISATA: Mempromosikan ekowisata di kawasan konservasi PT APM, termasuk demplot anggrek, arboretum mini untuk tanaman lokal, dan pengamatan burung</p>



From 2019 to 2021, we launched three community development pilot programs at Teluk Bakung (Re'es hamlet) and Muara Baru village (Buntut Limbung hamlet) in West Kalimantan, promoting beekeeping, chicken farming, animal husbandry, and various crops as sources of sustainable income. Unfortunately, the region experienced severe flooding that hindered these programs, and we are exploring alternative community development initiatives better suited to local environmental conditions.

Dari tahun 2019 hingga 2021, kami meluncurkan tiga program percontohan pengembangan masyarakat di Teluk Bakung (Dusun Re'es) dan Desa Muara Baru (Dusun Buntut Limbung) di Kalimantan Barat, mendorong peternakan lebah, peternakan ayam, dan peternakan lainnya, serta berbagai tanaman sebagai sumber pendapatan berkelanjutan. Sayangnya, wilayah tersebut mengalami banjir parah yang menghambat berjalannya program-program ini, dan kami tengah menjajaki inisiatif pengembangan masyarakat alternatif yang lebih sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

Social forestry programs in West Kalimantan

Program perhutanan sosial di Kalimantan Barat

Many villages in Indonesia are located within or on the periphery of forest areas. Formalizing customary and collective tenure rights and funding sustainable forest management allows communities to benefit economically from these forests while contributing to their protection. KPN provides resources and know-how to support these West Kalimantan villages' reforestation and enrichment planting initiatives. Together with third-party partners, we also assist in the development of forest-based community enterprises for sustainable livelihoods.

Banyak desa di Indonesia yang terletak di dalam atau di pinggiran kawasan hutan. Dengan mendorong pengesahan hak kepemilikan tanah adat dan kolektif serta mendanai pengelolaan hutan berkelanjutan, masyarakat dapat memperoleh manfaat ekonomi dari hutan ini sekaligus membantu melindunginya. KPN menyediakan sumber daya dan pengetahuan untuk mendukung inisiatif reboisasi dan penanaman tanaman pengaya di desa-desa di Kalimantan Barat ini. Bersama mitra pihak ketiga, kami juga membantu pengembangan usaha masyarakat berbasis hutan untuk mata pencaharian berkelanjutan.

Kalibandung, Kubu Raya

The Indonesian government issued a social forestry decree in Kalibandung Village in Kubu Raya in 2018. In 2020, we signed a memorandum of understanding (a precursor to a full co-management agreement) with Kalibandung Village to support social forestry efforts for protected land. The project got off to a slow start due to pandemic-related restrictions. We finally launched pilot programs in 2021 to support corn farming and install boundary markers between the villages and forests.

Kalibandung, Kubu Raya

Pemerintah Indonesia mengeluarkan keputusan perhutanan sosial untuk Desa Kalibandung di Kubu Raya pada tahun 2018. Pada tahun 2020, kami menandatangani nota kesepahaman (pendahuluan untuk perjanjian pengelolaan bersama secara penuh) dengan Desa Kalibandung untuk mendukung upaya perhutanan sosial bagi kawasan lindung. Proyek ini lambat dimulai karena terkendala pembatasan sosial akibat pandemi. Akhirnya, kami meluncurkan program percontohan pada tahun 2021 untuk mendukung budi daya jagung dan memasang tanda batas antara desa dan hutan.

The corn farming pilot project consists of a demonstration plot that will see four harvest cycles. From October to November 2021, we supported the project by helping with land preparation, providing seeds, conducting farming and fertilizer training, and planting seeds at the demonstration plot. We offered training that introduced alternatives to traditional land-burning techniques as environmental safeguards.

Proyek percontohan budi daya jagung ini terdiri atas demplot yang akan melalui empat siklus panen. Dari Oktober hingga November 2021, kami mendukung proyek ini dengan membantu penyiapan lahan, penyediaan benih, pelatihan pertanian dan pemupukan, serta penanaman benih di demplot. Kami memberikan pelatihan yang memperkenalkan alternatif teknik pembakaran lahan tradisional untuk melindungi lingkungan.

In addition, we signed MOUs with Muara Baru Village and the Kubu Raya Forest Management Unit to co-manage approximately 1,477 hectares of protected forest, including a 120-hectare agroforestry project.

Selain itu, kami menandatangani nota kesepahaman dengan Desa Muara Baru dan Kesatuan Pengelolaan Hutan Kubu Raya untuk bersama-sama mengelola hutan lindung seluas 1.477 ha, termasuk proyek agroforestri seluas 120 ha.



CSR and community support

We are committed to contributing to the well-being of communities in the vicinity of our operations and Indonesian society through various environmental and social measures in line with our core values. Employee welfare facilities can also be used by local communities, such as: houses of worship, schools, health care facilities and sport facilities.


The G in SIGAP stands for “Growth for Co-prosperity” and informs all our Corporate Social Responsibility (CSR) programs that contribute to select United Nations Sustainable Development Goals (SDGs).

CSR dan Dukungan bagi Masyarakat

Kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat di sekitar lokasi operasi dan masyarakat Indonesia melalui berbagai tindakan perlindungan lingkungan dan sosial yang sejalan dengan nilai-nilai inti kami. Fasilitas penunjang kesejahteraan karyawan juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat, seperti rumah ibadah, sekolah, fasilitas kesehatan dan sarana olah raga.

Huruf ‘G’ dalam ‘SIGAP’ adalah singkatan dari “Growth for Co-prosperity” atau ‘Pertumbuhan untuk Kesejahteraan Bersama’ dan menguraikan semua program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kami yang membantu perusahaan memilih Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) PBB.

Focus areas Area fokus	CSR program Program CSR	Facilities for employee welfare Fasilitas kesejahteraan karyawan
	About Deskripsi	Infrastructure as of Dec 2021 Infrastruktur yang sudah ada hingga Des 2021
 <p>Religion Keagamaan</p>	<p>Foster spiritual development through religious activities and events, e.g., by promoting Islamic Arts Week for children, annual Ramadhan Safari activities, building and providing facilities for houses of worship and making donations for Christmas activities at churches.</p> <p>Contribution in 2021: Facilitated 15 religious activities and repaired 48 houses of worship.</p> <p><i>Menumbuhkan perkembangan spiritual melalui kegiatan dan acara keagamaan, misalnya dengan mempromosikan Pekan Seni Islam untuk anak-anak, kegiatan Safari Ramadan tahunan, membangun dan menyediakan fasilitas rumah ibadah dan memberikan sumbangan untuk kegiatan Natal di gereja.</i></p> <p><i>Kontribusi tahun 2021: Memfasilitasi 15 kegiatan keagamaan dan perbaikan 48 rumah ibadah.</i></p>	<p>100 HOUSES OF WORSHIP 100 RUMAH IBADAH</p>
 <p>Education Pendidikan</p>	<p>Provide quality educational programs and facilities to local youth, e.g., by supporting scholarship programs and creating online learning materials, donating benches and desks to elementary schools, helping repair and restore damaged school buildings, awarding and incentivizing exemplary teachers.</p> <p>Contribution in 2021: Provided scholarships for 46 students, incentives to 16 non-permanent teachers and learning facilities for 17 schools</p> <p><i>Menyediakan program dan fasilitas pendidikan yang berkualitas bagi anak muda setempat, misalnya dengan mendukung program beasiswa dan membuat materi pembelajaran daring, menyumbang bangku dan meja untuk sekolah dasar, membantu memperbaiki dan merenovasi bangunan sekolah yang rusak, memberikan penghargaan dan insentif kepada guru-guru teladan.</i></p> <p><i>Kontribusi tahun 2021: Memberikan beasiswa bagi 46 pelajar, insentif bagi 16 guru honorer dan fasilitas belajar untuk 17 sekolah.</i></p>	<p>ACCESS TO 175 SCHOOLS IN AREAS SURROUNDING KPN OPERATIONS AKSES KE 175 SEKOLAH DI WILAYAH SEKITAR LOKASI OPERASI KPN</p> <p>122 CHILDCARE CENTRES AT KPN OPERATIONS 122 PUSAT PENITIPAN ANAK DI LOKASI OPERASI KPN</p>
 <p>Health and sports Kesehatan dan Olah Raga</p>	<p>Promote healthy, holistic development through medical care and sporting activities, e.g., providing clinics and healthcare, improving sports facilities around operations, subsidizing health insurance (BPJS), facilitating the organization of village sports activities for youth and community members.</p> <p>Contribution in 2021: Provided health care insurance (BPJS) to 156 Families and facilitated sporting activities at 10 villages.</p> <p><i>Mendorong pembangunan yang sehat dan holistik melalui perawatan medis dan kegiatan olah raga, misalnya menyediakan klinik dan pusat perawatan kesehatan, meningkatkan fasilitas olahraga di sekitar lokasi operasi, memberikan subsidi asuransi kesehatan (BPJS), memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan olah raga desa untuk anak muda dan anggota masyarakat.</i></p> <p><i>Kontribusi tahun 2021: Memberikan jaminan asuransi kesehatan (BPJS) untuk 156 kepala keluarga (KK) dan memfasilitasi kegiatan olahraga di 10 desa.</i></p>	<p>36 HEALTHCARE FACILITIES (CLINICS & AMBULANCES) 36 FASILITAS KESEHATAN (KLINIK & AMBULANS)</p> <p>62 SPORTS FACILITIES 62 FASILITAS OLAH RAGA</p>

Focus areas Area fokus	About Deskripsi	Infrastructure as of Dec 2021 Infrastruktur yang sudah ada hingga Des 2021
 <p>Economic development Perkembangan Ekonomi</p>	<p>Investing in infrastructure to support quality of life and encourage economic development, e.g., routinely repairing roads and bridges, reforesting parks in our operations areas, engaging communities in social forestry and alternative livelihood programs.</p> <p>Contribution in 2021: Repaired 18,321 meters of roads in 21 villages, improved public service facilities in 34 villages, and empowered four Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) groups in the fishery and husbandry sectors.</p> <p><i>Berinvestasi di infrastruktur guna mendukung kualitas hidup dan mendorong perkembangan ekonomi, misalnya dengan memperbaiki jalan dan jembatan secara rutin, membuat taman hutan di area operasi kami, serta melibatkan masyarakat dalam program perhutanan sosial dan mata pencaharian alternatif.</i></p> <p><i>Kontribusi tahun 2021: Memperbaiki 18.321 meter jalan akses di 21 desa, meningkatkan fasilitas pelayanan publik di 34 desa dan memberdayakan 4 kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di bidang perikanan dan peternakan.</i></p>	<p>1,154 HOUSES 1.154 RUMAH TANGGA</p> <p>43 EMPLOYEE COOPERATIVE SHOPS 43 TOKO KOPERASI KARYAWAN</p>
 <p>Local wisdom Kearifan lokal</p>	<p>Promote healthy, holistic development through the arts and culture by supporting local traditional activities and providing support to restore traditional buildings and religious tourism areas.</p> <p>Contribution in 2021: Facilitated 14 traditional activities, repaired four local heritage buildings, empowered communities by developing religious tourism in Tanjung Simpang Village, Pelangiran Sub-district, Indragiri Hilir District</p> <p><i>Mendorong perkembangan yang sehat dan holistik melalui seni dan budaya dengan mendukung kegiatan tradisional setempat dan memberikan dukungan untuk merestorasi bangunan tradisional serta area wisata keagamaan.</i></p> <p><i>Kontribusi tahun 2021: Memfasilitasi 14 kegiatan adat, memperbaiki 4 rumah adat dan memberdayakan masyarakat dengan mengembangkan wisata religi di desa Tanjung Simpang, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir.</i></p>	

CONTRIBUTION TO SDGs | KONTRIBUSI PERUSAHAAN TERHADAP SDG



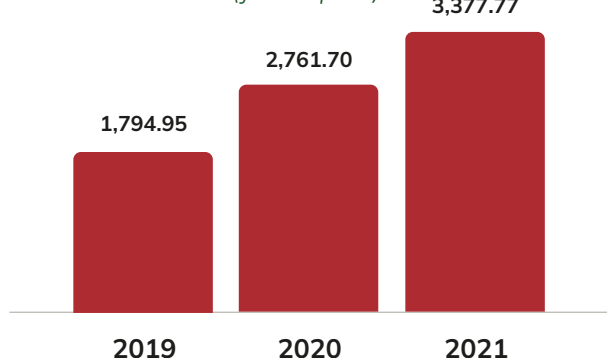
Our CSR expenditure has gradually increased over the years. In 2021, KPN spent 88% more than in pre-pandemic years.

Our resource allocation prioritizes economic development programs, comprising 44% of our total expenditure in 2021. This is followed by spending on programs for health and sports (34%) and local culture (11%). The remainder of our funds support communities' religious activities and events and help provide an education to the children of workers and members of surrounding communities.

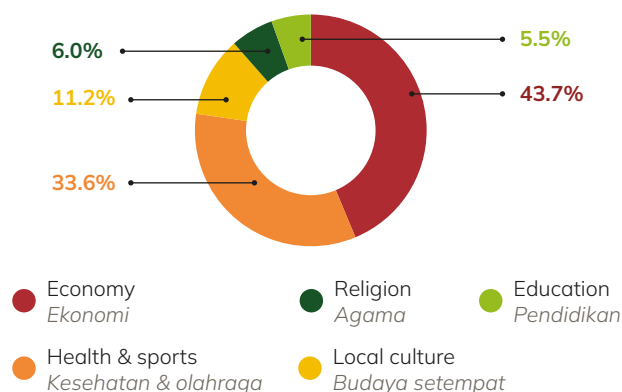
Pengeluaran kami untuk CSR meningkat secara bertahap tiap tahunnya. Pada tahun 2021, KPN mengeluarkan dana 88% lebih banyak dibanding tahun-tahun sebelum pandemi.

Alokasi sumber daya kami mengutamakan program pengembangan ekonomi yang mencapai 44% dari total pengeluaran pada tahun 2021. Selanjutnya, kami mengalokasikan pengeluaran untuk program kesehatan dan olahraga (34%) serta budaya setempat (11%). Sisa dana kami digunakan untuk mendukung kegiatan dan acara keagamaan masyarakat, serta membantu memberikan pendidikan bagi anak karyawan dan masyarakat sekitar.

Group CSR expenditure 2019–2021 (million IDR)
Pengeluaran CSR Grup Perusahaan 2019-2021
(juta rupiah)



CSR expenditure 2021 (million IDR, %)
Pengeluaran CSR 2021 (%)



Flood assistance in West Kalimantan

West and Central Kalimantan experienced prolonged and heavy rainfall along with strong winds from October to early November 2021, resulting in severe floods affecting several districts in West Kalimantan, including Sintang, Sanggau, Melawi, Kapuas Hulu, Ketapang Sekadau and Bengkayang. These floods directly affected the communities around our West Kalimantan operations. KPN provided emergency relief by distributing 872 basic needs packages (sembako), 4,450 kilograms of rice, 9,932 packets of instant noodles, and 200 tins of sardines through our subsidiaries.

Managing COVID-19

In early 2020, COVID-19 rapidly spread worldwide, and the resulting pandemic threatened human health, welfare, and the economy at the local and global levels. Rural communities, like the ones surrounding our operations, were especially vulnerable, requiring healthcare support and assistance to prevent infections.

KPN implemented and continues to implement proactive measures to protect the health and safety of our employees and the communities around us. Our COVID-19 management plans prevent the virus from spreading at our estates while ensuring minimal disruption of our day-to-day business operations. Our prevention measures include minimizing the number of employees at offices, regular antigen screening, disinfecting spaces and equipment across our operations, establishing COVID-19 SOPs for our employees, and work-from-home arrangements for office workers. We also provide aid and support to surrounding communities.

Bantuan bagi Korban Banjir di Kalimantan Barat

Kalimantan Barat dan Tengah dilanda hujan lebat yang berkepanjangan disertai angin kencang selama bulan Oktober hingga awal November 2021. Hal ini mengakibatkan banjir yang cukup parah di beberapa kabupaten di Kalimantan Barat, yaitu Sintang, Sanggau, Melawi, Kapuas Hulu, Ketapang Sekadau, dan Bengkayang. Banjir berdampak langsung terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan di Kalimantan Barat. KPN menyediakan bantuan darurat dengan mendistribusikan 872 paket sembako, 4.450 kg beras, 9.932 paket mi instan, dan 200 kaleng sarden melalui anak perusahaan kami.

Penanganan COVID-19

Pada awal tahun 2020, virus COVID-19 menyebar luas di seluruh dunia, dan pandemi yang diakibatkannya mengancam kesehatan, kesejahteraan, dan ekonomi manusia di tingkat lokal dan global. Masyarakat desa, termasuk yang tinggal di sekitar wilayah operasi kami, sangat rentan dan membutuhkan dukungan serta bantuan kesehatan untuk mencegah infeksi.

KPN telah dan terus melaksanakan tindakan proaktif untuk melindungi kesehatan dan keselamatan karyawan dan masyarakat sekitar. Rencana penanganan COVID-19 kami ditujukan untuk mencegah penyebaran virus di kebun dengan tetap memastikan kegiatan operasional harian mengalami gangguan seminimal mungkin. Tindakan pencegahan meliputi pembatasan jumlah karyawan yang masuk kantor, pemeriksaan antigen secara rutin, melakukan disinfeksi ruangan dan peralatan di seluruh fasilitas operasi, membentuk SOP COVID-19 untuk karyawan, dan pengaturan kerja dari rumah untuk karyawan kantor. Selain itu, kami juga menyediakan bantuan dan dukungan bagi masyarakat sekitar.

Since the pandemic began, KPN has:

Berikut adalah kegiatan yang telah dilakukan KPN sejak awal pandemi:

Distributed 20,000 food packages to 112 surrounding villages and nearby communities in 2020

Mendistribusikan 20.000 paket sembako ke 112 desa dan masyarakat sekitar pada tahun 2020

02

Published emergency guidance as well as guideline booklets and newsletters to raise employee awareness

Menerbitkan panduan, buklet pedoman, dan buletin darurat COVID-19 untuk meningkatkan kesadaran karyawan

01

Donated personal protective equipment (PPE), including masks, gloves, goggles, and hazmat suits, to healthcare facilities in surrounding communities

Mendonasikan APD, termasuk masker, sarung tangan, kacamata pelindung, dan baju hazmat ke fasilitas kesehatan untuk masyarakat sekitar

03

Provided operational funds through the *Satuan Tugas Penanganan COVID-19* task force

Menyumbangkan dana operasional untuk masyarakat melalui SATGAS COVID-19

04

Collaborated with local governments to facilitate vaccination drives in local communities, resulting in 3,614 vaccine doses administered in 2021

Berkolaborasi dengan pemerintah setempat untuk memfasilitasi vaksinasi bagi masyarakat setempat, dan sebanyak 3.614 dosis vaksin telah diberikan pada tahun 2021

05



Suppliers and smallholders

| Pemasok dan pekebun

KPN's sources of supply

[GRI 2-6, 3-3, 204-1, 308-1, 414-4]

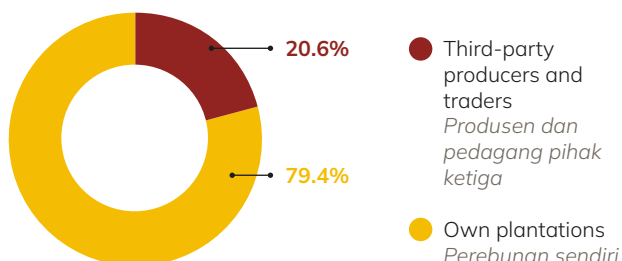
KPN's mills purchase fresh fruit bunches (FFB) from a combination of sources in the vicinity of our operations in Indonesia.

Of the total volumes sourced in 2021, 79.4% originated from our own plantations, including plasma smallholders. The remaining 20.6% were sourced directly from external suppliers, third-party plantations, and independent smallholders or indirectly through traders.

Nine of our mills source from our own plantations only, while 12 mills source from both internal and external suppliers.

FFB sourced by origin 2021 (% of MT)
Asal pasokan TBS tahun 2021 (% MT)

Total: 3,104,173 MT



Traceability

[GRI 2-6, 3-3, 204-1, 308-1, 414-4]

Understanding where we source from can help us identify and address potential environmental and social risks. In 2017, we developed a traceability mechanism that systematically tracks our sources. It gathers data from our suppliers, including the names of palm oil dealers and smallholder farmers, addresses of smallholder plots, land parcel sizes, GPS coordinates, and land ownership statuses. The location with coordinates of farmers' plantations are verified against regional spatial maps (Rencana Tata Ruang Wilayah) to ensure they are properly licensed. Traceability data is updated every six months and verified by our sustainability implementation partner, Earthqualizer.

Sumber pasokan KPN

[GRI 2-6, 3-3, 204-1, 308-1, 414-4]

PKS KPN membeli TBS dari sejumlah pemasok di sekitar wilayah operasi kami di Indonesia.

Dari total volume yang dibeli pada tahun 2021, sebanyak 79,4% berasal dari kebun kami sendiri, termasuk dari pekebun plasma. Sementara 20,6% lainnya dibeli langsung dari pemasok eksternal, perkebunan pihak ketiga, dan pekebun swadaya, atau secara tidak langsung melalui pedagang.

Sembilan PKS kami bahan baku berasal hanya dari perkebunan sendiri, sementara 12 PKS bahan baku berasal dari perkebunan sendiri dan membeli dari pemasok eksternal.



Kemamputelusuran

[GRI 2-6, 3-3, 204-1, 308-1, 414-4]

Mengetahui sumber pasokan dapat membantu kami mengidentifikasi dan menangani potensi risiko lingkungan dan sosial. Pada tahun 2017, kami mengembangkan mekanisme kemamputelusuran yang melacak sumber pasokan secara sistematis. Mekanisme ini mengumpulkan data dari pemasok, termasuk nama penjual dan pekebun sawit, alamat petak lahan pekebun, ukuran persil lahan, koordinat GPS, dan status kepemilikan lahan. Lokasi dengan koordinat kebun petani diverifikasi sesuai peta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk memastikan bahwa kebun memiliki izin resmi. Data kemamputelusuran diperbarui tiap enam bulan dan diverifikasi oleh mitra pelaksanaan keberlanjutan kami, Earthqualizer.

Traceability to our own plantations has never been a problem, but it has taken us time to establish traceability to external sources. One of our biggest challenges is tracing the ownership of lands cultivated by smallholders, especially independent smallholders. Collecting and collating data from so many sources was especially challenging in the last two years because COVID-19 travel restrictions made it difficult to inspect smallholder farms. We began tracking traceability to plantation in 2019, which was 89.5% at the time.

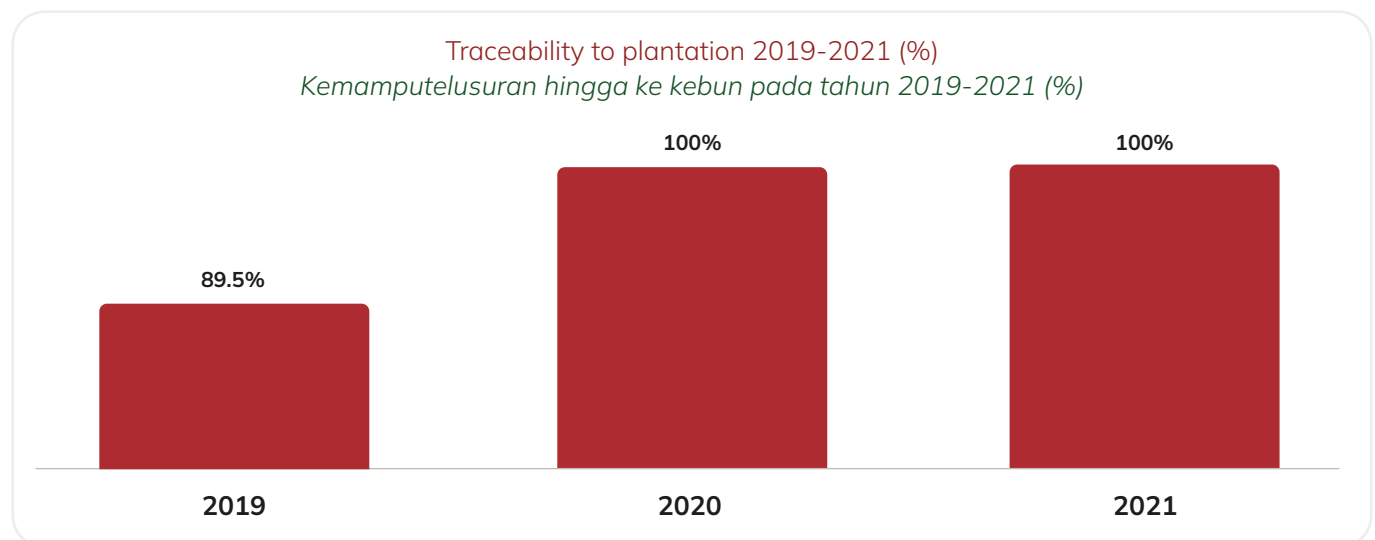
As of 2020, we have achieved 100% traceability to plantation and identified all sources of FFB supplied to our mills.

This is achieved through a combination of coordinates and obtaining names of landowners for smallholder plots.

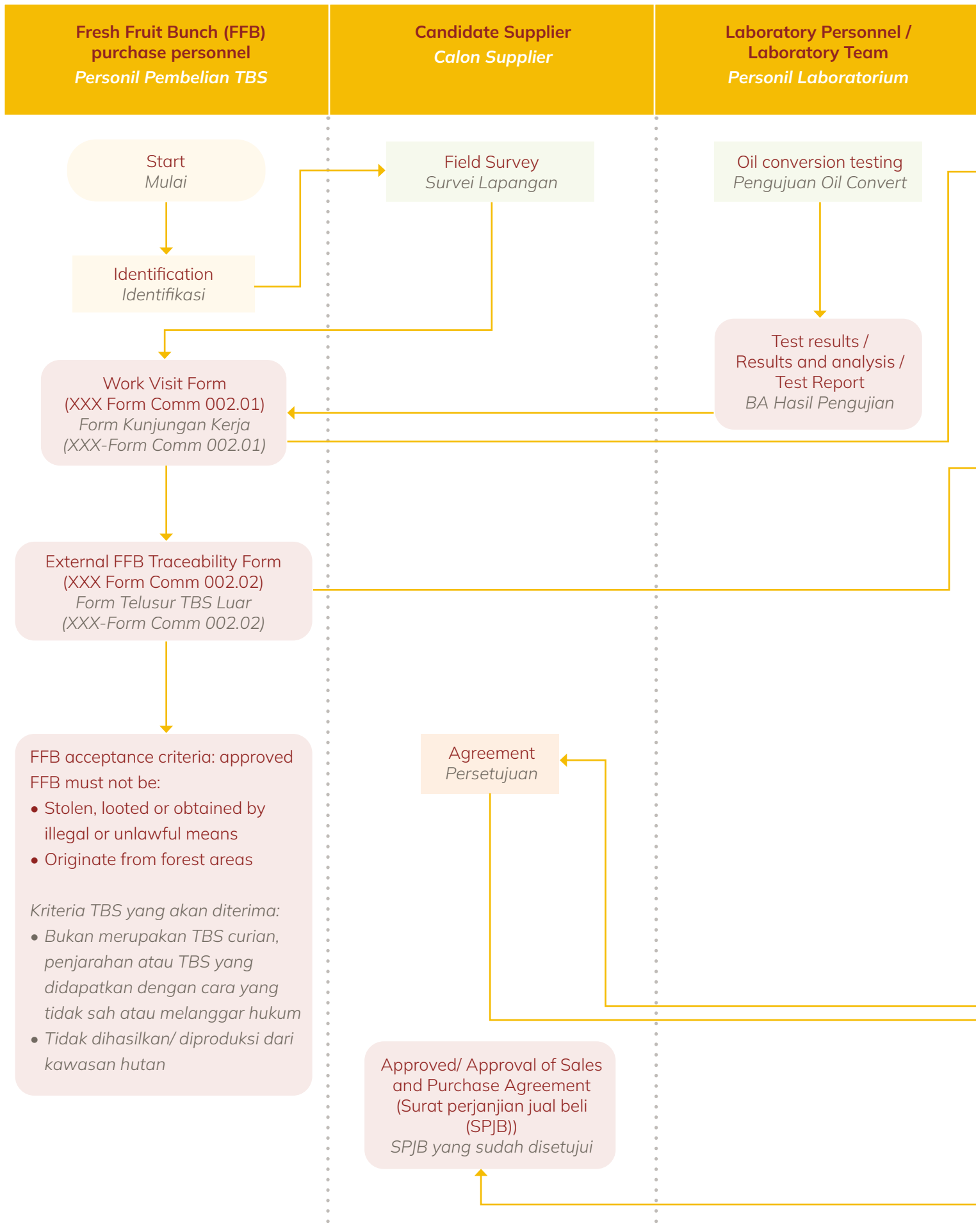
Kami tidak mengalami kendala dalam menerapkan kemamputelusuran ke tingkat perkebunan milik sendiri, tetapi memerlukan waktu untuk menerapkannya hingga ke pemasok eksternal. Salah satu tantangan terbesar kami adalah menelusuri kepemilikan lahan yang digarap pekebun, terutama para pekebun swadaya. Pengumpulan dan penyusunan data dari begitu banyak sumber amat sulit dilakukan selama dua tahun terakhir karena pembatasan perjalanan akibat COVID-19 mempersulit inspeksi lahan pekebun. Kami mulai melakukan penelusuran hingga ke tingkat perkebunan pada tahun 2019, dan saat itu telah mencapai 89,5%.

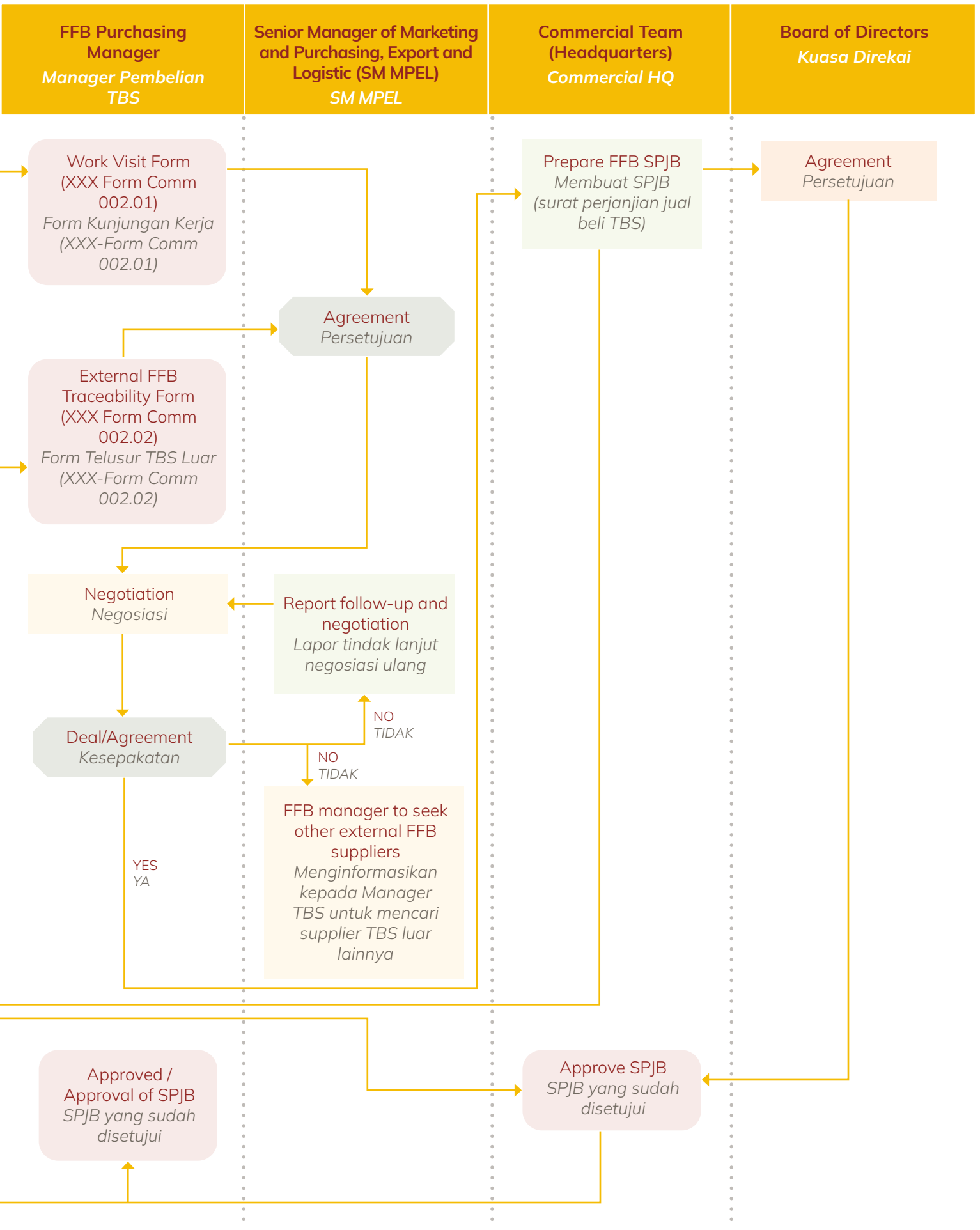
Hingga 2020, kami telah mencapai 100% kemamputelusuran hingga ke tingkat perkebunan dan mengidentifikasi semua sumber TBS yang dipasok ke PKS kami.

Hal ini dicapai dengan mengombinasikan koordinat dan nama pemilik lahan untuk petak lahan pekebun.



Traceability mechanism | Mekanisme kemamputelusuran





Supplier risk analysis

[GRI 2-25, 3-3, 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

KPN only buys legally sourced FFB. Suppliers selling to us must comply with KPN's Sales and Purchase Agreement and guarantee that their FFB originates at their property and that they are legally authorized to sell it to us. This approach allows us to eliminate stolen FFB and FFB grown in forest areas or on land cleared through burning after the 1 July 2018 cut-off date. We continuously monitor our FFB supply chain for breaches of this policy using our traceability data collection system.

Our purchase agreements meet and exceed all legal requirements and include our NDPE commitments, which are communicated to our suppliers in their contracts. Should suppliers breach these commitments, we stop sourcing FFB from them until they comply with the terms of their contracts.

In 2019 and 2020, we partnered with a third-party expert to develop a risk assessment tool using spatial and non-spatial tools for all FFB suppliers. The Subsidiary Priority Scale Report (Skala Prioritisasi Anak Perusahaan (SPAP)) system helps detect environmental risks at KPN sites across our areas of operation, including deforestation, biodiversity loss, peat conversion, and social risks at KPN operations and in our supply chain within a 50-kilometer radius of our operations.

We completed our first assessment and published our SPAP in 2021. The report concluded that the environmental and social risks at our 25 subsidiaries are low, and most of the spatial risks uncovered occurred within a 50-kilometer radius of our operations. Therefore, our mills must adopt stricter requirements when sourcing from external suppliers. We will use the information in this report to better understand issues of concern and develop appropriate action plans.

Analisis risiko pemasok

[GRI 2-25, 3-3, 308-1, 308-2, 414-1, 414-2]

KPN hanya membeli TBS yang dipasok secara legal. Pemasok yang menjual TBS kepada kami harus mematuhi Perjanjian Jual Beli KPN dan menjamin bahwa TBS berasal dari kebunnya sendiri dan mereka memiliki kewenangan hukum untuk menjualnya kepada KPN. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan mengeliminasi TBS curian atau yang berasal dari pokok yang ditanam di kawasan hutan atau di lahan yang dibuka menggunakan metode bakar setelah tenggat waktu 1 Juli 2018. Untuk mencegah pelanggaran terhadap kebijakan ini, kami terus memantau rantai pasok TBS perusahaan menggunakan sistem pengumpulan data kemamputelusuran kami.

Perjanjian pembelian kami memenuhi dan melampaui semua persyaratan hukum dan mencakup komitmen NDPE perusahaan, yang dikomunikasikan kepada para pemasok dalam kontraknya. Jika pemasok melanggar komitmen ini, kami berhenti membeli TBS dari pemasok bersangkutan hingga mereka memenuhi persyaratan dalam kontrak.

Pada tahun 2019 dan 2020, kami bermitra dengan ahli pihak ketiga untuk mengembangkan perangkat penilaian risiko menggunakan alat spasial dan nonspasial bagi semua pemasok TBS. Sistem Skala Prioritisasi Anak Perusahaan (SPAP) membantu mendeteksi risiko lingkungan di lokasi KPN di seluruh wilayah operasi. Risiko lingkungan ini termasuk deforestasi, hilangnya keanekaragaman hayati, konversi lahan gambut, dan risiko sosial dalam operasi maupun rantai pasok KPN yang berada dalam radius 50 km dari wilayah operasi.

Kami menyelesaikan penilaian pertama dan menerbitkan SPAP pada tahun 2021. Dalam laporan ini disimpulkan bahwa risiko lingkungan dan sosial di 25 anak perusahaan kami tergolong rendah, dan sebagian besar risiko spasial yang ditemukan terjadi dalam radius 50 km dari wilayah operasi kami. Oleh karenanya, PKS kami harus menerapkan persyaratan yang lebih ketat saat membeli TBS dari pemasok eksternal. Kami akan menggunakan informasi dalam laporan ini untuk lebih memahami persoalan ini dan menyusun rencana aksi yang sesuai.



KPN risk assessment approach | Pendekatan penilaian risiko KPN

Conducted for FFB suppliers within a 50-km radius of KPN operations
Dilakukan bagi pemasok TBS dalam radius 50 km dari wilayah operasi KPN

Spatial parameters Parameter spasial

Deforestation in and around concessions
Deforestasi di dalam dan sekitar konsesi

Peat cultivated in and around concessions
Gambut yang ditanami di dalam dan sekitar konsesi

Key areas of biodiversity with endangered and threatened species requiring protection
Kawasan penting untuk keanekaragaman hayati dengan spesies langka dan terancam yang memerlukan perlindungan

Verification of the legal status of land parcels to confirm whether supply comes from protected areas or illegal sources
Verifikasi status hukum persil lahan untuk mengonfirmasi bahwa pasokan berasal dari kawasan lindung atau dari sumber ilegal

Areas currently under a development moratorium
Area yang berada dalam moratorium pengembangan

Location of palm oil mills to determine their land use classification (e.g., if under *Areal Penggunaan Lain, APL*)
Lokasi PKS untuk menentukan klasifikasi pemanfaatan lahannya (misalnya, jika diklasifikasikan sebagai Areal Penggunaan Lain (APL))

Non-spatial parameters Parameter nonspasial

Company's legal status
Status hukum perusahaan

NDPE status
Status NDPE

Certification status
Status sertifikasi

Social criteria, e.g., employment, community complaints or land rights claims
Kriteria sosial, misalnya ketenagakerjaan, pengaduan atau klaim hak atas lahan dari masyarakat

Company landscape initiatives and landscape connectivity between the area of operation and surrounding landscapes
Inisiatif lanskap perusahaan dan konektivitas lanskap antara wilayah operasi dan lanskap sekitarnya

Mill landscape initiatives and landscape connectivity between the area of operation and surrounding landscapes
Inisiatif lanskap PKS dan konektivitas lanskap antara wilayah operasi dan lanskap sekitarnya

Smallholder support

[GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Smallholders, farmers with less than 20 hectares of land, are an integral part of KPN's supply base. To include them in our sustainable supply chain, we have implemented dedicated programs sharing best sustainability practices, supporting their efforts to improve crop yields, raise incomes, and address economic barriers to market access. KPN sources FFB from two types of smallholders: scheme smallholders and independent smallholders.

Like all plantations and growers in Indonesia, smallholders are required to achieve ISPO certification by 2025. While they are subject to fewer requirements than the big plantation companies, they may lack the resources and know-how to become certified. KPN's approach is to first assist with land certificates and will look to support smallholders meet certification criteria in future.

Scheme smallholders

Scheme smallholders are farmers who are subject to Indonesian government programs established to support them in managing their land. Since 2007, plantation companies have been required by law to allocate at least 20% of our total plantation area to scheme smallholders and support them by developing their land and operating in the area. We provide smallholders with planting material, fertilizer, pest control, and training in good agricultural practices and, in return, they are bound to sell to our operations through agreed contracts or credit agreements.

KPN supports scheme smallholders through two initiatives. One is through two plasma schemes programs in Sumatra which were established before the 2007 regulations, and span a total of 11,988 hectares. The second is through the *Kredit Koperasi Primer Anggota* (KKPA) scheme for cooperatives established after the regulation, where we now operate 21 programs across Sumatra, Kalimantan, Merauke and Sulawesi totalling 25,178 hectares.

The total planted area allocated to KKPA make up 30% of KPN's total hectareage at areas eligible for the KKPA scheme, exceeding the 20% government requirement.

Dukungan pekebun

[GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Pekebun, yaitu petani dengan lahan kurang dari 20 ha, merupakan bagian tak terpisahkan dari basis pasok KPN. Untuk melibatkan pekebun dalam rantai pasok berkelanjutan, kami telah melaksanakan program khusus untuk berbagi praktik keberlanjutan terbaik, sehingga dapat mendukung upaya pekebun untuk meningkatkan hasil panen, meningkatkan pendapatan, dan menangani hambatan ekonomi untuk mengakses pasar. KPN membeli TBS dari dua jenis pekebun, yaitu pekebun mitra dan pekebun swadaya.

Sama seperti semua perkebunan dan perusahaan perkebunan di Indonesia, pekebun diwajibkan memperoleh sertifikat ISPO paling lambat pada tahun 2025. Meski persyaratan yang perlu dipenuhi pekebun lebih sedikit dibandingkan perusahaan perkebunan besar, pekebun bisa jadi kekurangan sumber daya dan pengetahuan untuk memperoleh sertifikat. KPN berupaya mendukung pekebun plasma dan swadaya untuk memenuhi beberapa kriteria sertifikasi dalam waktu dekat.

Pekebun mitra

Pekebun mitra merupakan petani yang mengikuti program pemerintah Indonesia yang dibentuk untuk mendukung petani mengelola lahannya. Sejak tahun 2007, perusahaan perkebunan diwajibkan secara hukum untuk mengalokasikan minimal 20% dari total area perkebunan kepada pekebun mitra dan mendukung mereka dengan mengembangkan lahannya dan beroperasi di area tersebut. Kami menyediakan bahan tanam, pupuk, pengendalian hama, dan pelatihan praktik pertanian yang baik bagi pekebun, dan sebaliknya, pekebun terikat untuk menjual hasil panennya ke perusahaan kami melalui kontrak yang disepakati atau perjanjian kredit.

KPN mendukung pekebun mitra melalui dua inisiatif. Inisiatif pertama adalah dua program skema plasma di Sumatra yang dibentuk sebelum peraturan tahun 2007, dan luasnya mencapai 11.988 ha. Inisiatif kedua yakni skema Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk koperasi yang didirikan setelah peraturan terbit, dengan 21 program yang saat ini kami jalankan di Sumatra, Kalimantan, Papua, dan Sulawesi dengan total area 25.178 ha.

Total area tanam yang dialokasikan untuk KKPA mencakup 30% total operasi KPN, melebihi persyaratan pemerintah sebesar 20%.

Scheme smallholder initiative <i>Inisiatif pekebun mitra</i>	Regions <i>Wilayah</i>	Planted area (ha) <i>Area tanam (ha)</i>	Programs(no.) <i>Program (jumlah)</i>
Plasma (before 2007 <i>sebelum 2007</i>)	Sumatra	11,988	2
Sub-total	1 region 1 wilayah	11,988	2
KKPA (after 2007 <i>setelah 2007</i>)	Sumatra	6,506	3
	Kalimantan	15,091	15
	Papua	2,366	2
	Sulawesi	1,215	1
Sub-total	4 regions 4 wilayah	25,178	21
Total	4 regions 4 wilayah	37,166	23

Independent Smallholders

Unlike scheme smallholders, independent smallholders are self-financed, managed, and equipped. They are not bound to any one mill and do not benefit from the support scheme smallholders receive, including assistance with crop yields and training on good agricultural practices. Although they can choose to farm sustainably, they are not bound to follow suppliers' sustainability criteria unless they enter into an agreement to do so.

We have established a program called the Embrace Independent Farmers Program to roll out across the group. KPN's independent smallholder program was initiated in 2017 at PT Tritunggal Sentra Buana (TSB) in East Kalimantan. As of December 2021, this comprises 418 farmers who collectively manage 1,591 hectares of land. In 2021, an MOU was drafted to extend to the other entities namely KAMU, PANP Sumbar, BSU, THIP, ACP dan APM. We will report on progress in future reports.

Pekebun swadaya

Berbeda dengan pekebun mitra, pekebun swadaya membiayai, mengelola, dan memperoleh perlengkapan yang dibutuhkannya secara mandiri. Pekebun swadaya tidak terikat dengan satu PKS dan tidak mendapatkan manfaat yang diterima pekebun mitra, seperti bantuan terkait hasil panen dan pelatihan praktik pertanian yang baik. Meski dapat memilih untuk mengelola kebunnya secara berkelanjutan, pekebun swadaya tidak terikat kriteria keberlanjutan pemasok kecuali menyepakati perjanjian untuk melakukan hal tersebut.

Kami telah membentuk Program Merangkul Petani Swadaya (Embrace Independent Farmers Program) untuk dijalankan di seluruh grup perusahaan. Program pekebun swadaya KPN diinisiasi pada tahun 2017 di PT Tritunggal Sentra Buana (TSB) di Kalimantan Timur. Hingga Desember 2021, program ini menaungi 418 pekebun yang secara keseluruhan mengelola 1.591 ha lahan. Pada tahun 2021, draf nota kesepahaman disusun untuk menjangkau entitas lainnya seperti KAMU, PANP Sumbar, BSU, THIP, ACP, dan APM. Kami akan melaporkan progres terkait hal ini dalam laporan-laporan berikutnya.



Supporting smallholders with land certificates | Mendukung pekebun melalui proses sertifikasi tanah

Many smallholders traditionally do not hold legal land titles and lack the resources and know-how to register their land with the government. KPN supports these smallholders by providing land mapping and documentation assistance to help them prove ownership and register their land.

In April 2021, KPN's PT Karya Agung Megah Utama mapped the land of potential plasma smallholders in West Sumatra and applied to the National Land Agency for 90.53 hectares to be covered by plasma schemes. In December 2021, the land title claims of these plasma smallholders were recognized and approved by the Provincial Forestry Service.

In February 2019, 328 independent smallholders from the Mekar Sejahtera Cooperative supplying KPN's PT Tritunggal Sentra Buana (TSB) had also successfully obtained the Bupati's regent decree for Kutai Kertanegara after submission to the National Land Agency.

Kebanyakan pekebun umumnya tidak memiliki sertifikat tanah dan sumber daya atau pengetahuan untuk mendaftarkan tanahnya ke pemerintah. KPN mendukung pekebun dengan memberikan bantuan pemetaan dan dokumentasi lahan untuk membantu mereka membuktikan kepemilikan dan mendaftarkan tanahnya.

Pada bulan April 2021, PT Karya Agung Megah Utama milik KPN memetakan lahan milik calon pekebun plasma di Sumatra Barat dan mengajukan 90,53 ha lahan agar dimasukkan ke dalam skema plasma ke Badan Pertanahan Nasional (BPN). Pada bulan Desember 2021, klaim sertifikat tanah para pekebun plasma diakui dan disetujui oleh Dinas Kehutanan Provinsi.

Pada Februari 2019, 328 pekebun swadaya dari Koperasi Mekar Sejahtera yang memasok ke PT Tritunggal Sentra Buana (TSB) milik KPN juga berhasil memperoleh surat keputusan Bupati Kutai Kertanegara setelah mengajukan pendaftaran lahannya ke BPN.



Appendices

| Lampiran

KPN Plantations' list of entities Daftar entitas KPN Plantations

[GRI 2-2, 2-6]

Plantation companies Perusahaan perkebunan			
Agrinusa Persada Mulia (APM)	Agriprima Cipta Persada (ACP)	Agro Alam Nusantara (AAN)	Alam Jaya Persada (AJP)
Berkat Sawit Utama (BSU)	Bumi Alam Sentosa (BAS)	Citra Mahkota (CMA)	Citra Riau Sarana (CRS)
Graha Agro Nusantara (GAN)	Indo Kebun Unggul (IKU)	Intitama Berlian Perkebunan (IBP)	Jatim Jaya Perkasa (JJP)
Karya Agung Megah Utama (KAMU)	Nusa Jaya Perkasa (NJP)	Patiware (PTW)	Perkebunan Anak Negeri Pasaman (PANP)
Putra Lirik Domas (PLD)	Sawit Unggul Agro Niaga (SUAN)	Sentosa Asih Makmur (SAM)	Sumatera Unggul Makmur (SUM)
Swadaya Indopalma (SIP)	TH Indo Plantation (THIP)	Tritunggal Sentra Buana (TSB)	Wahana Karya Sejahtera Mandiri (WKSM)





Wawasan Kebun Nusantara (WKN)

Non-plantation companies Perusahaan nonperkebunan	
Agri Sentosa Gandadigo	Ganda Sawit Utama



Summary of KPN's stakeholder engagement Ringkasan pelibatan pemangku kepentingan KPN






[GRI 2-29]

Stakeholder Group Kelompok Pemangku Kepentingan	Objective Tujuan	Method Metode	Frequency Frekuensi
 Academic / research partners Akademisi / peneliti	Support academic exploration and research to improve knowledge and understanding, especially related to conservation and environmental protection Mendukung eksplorasi dan penelitian akademik untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman, terutama mengenai konservasi dan perlindungan lingkungan	Research and studies Riset dan studi	Ongoing Sedang berlangsung As and when needed Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan
 Communities Masyarakat	Community empowerment programs for alternative livelihoods Program pemberdayaan masyarakat untuk mata pencaharian alternatif	Training and socialization Pelatihan dan sosialisasi	Ongoing Sedang berlangsung
	Raise awareness on conservation and biodiversity protection for KPN employees, local communities, and students living at KPN plantations Meningkatkan kesadaran mengenai konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati bagi karyawan KPN, masyarakat setempat, dan siswa yang tinggal di area perkebunan KPN	Environmental education programs Program pendidikan lingkungan	As and when needed Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan
 Customers Customers	Meet sustainability requirements, e.g., traceability Memenuhi persyaratan keberlanjutan, misalnya, kemamputelusuran	Respond to queries, submit to assessments Menanggapi pertanyaan, melakukan penilaian	As and when needed Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan
	Communicate policies and measures implemented Menyampaikan kebijakan dan tindakan yang dilaksanakan	Website and social media Situs web dan media sosial NDPE/sustainability reporting Laporan NDPE/keberlanjutan	As and when needed Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan Annually Tahunan
 Employees Karyawan	Uphold human and labour rights Menegakkan HAM dan hak pekerja	Programs in line with our NDPE policy commitments Program sejalan dengan komitmen kebijakan NDPE kami	Ongoing Sedang berlangsung
	Improve health and safety, workplace conditions, and employment benefits Meningkatkan kesehatan dan keselamatan, kondisi lingkungan kerja, dan tunjangan karyawan	Engagement and meetings with employees and labour unions/LKS Bipartite Pelibatan dan pertemuan dengan karyawan dan serikat pekerja/LKS Bipartit Training programs Program pelatihan	Ongoing Sedang berlangsung Annually Tahunan
	Increase awareness of company policies and practices Meningkatkan kesadaran mengenai kebijakan dan praktik perusahaan	Training programs and signage Program pelatihan dan papan informasi	Annually Tahunan

Summary of KPN's stakeholder engagement

Ringkasan pelibatan pemangku kepentingan KPN

[GRI 2-29]

Stakeholder Group <i>Kelompok Pemangku Kepentingan</i>	Objective <i>Tujuan</i>	Method <i>Metode</i>	Frequency <i>Frekuensi</i>
 Implementation partners <i>Mitra pelaksana</i>	NDPE policy implementation, deforestation monitoring and recovery plans <i>Pelaksanaan kebijakan NDPE, kemamputelusuran, pemantauan deforestasi, dan rencana pemulihan</i>	One-on-one communications <i>Komunikasi perorangan</i> Field visits <i>Kunjungan lapangan</i>	Ongoing <i>Sedang berlangsung</i>
 NGOs and CSOs <i>Organisasi nonpemerintah dan CSO</i>	Environmental and social programs to ensure palm oil production protects ecosystems and benefits local communities <i>Program lingkungan dan sosial untuk memastikan produksi minyak sawit melindungi ekosistem dan bermanfaat bagi masyarakat setempat</i>	Conservation partnership and projects (e.g., orangutan corridor, landscape programs, social forestry programs) <i>Kemitraan dan proyek konservasi (misalnya, koridor orangutan, program lanskap, program perhutanan sosial)</i>	Ongoing <i>Sedang berlangsung</i>
 Local communities <i>Masyarakat setempat</i>	Social forestry programs <i>Program perhutanan sosial</i>	Engagement, training, and support <i>Pelibatan, pelatihan, dan dukungan</i>	As and when needed <i>Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan</i>
	Community empowerment programs for alternative livelihoods <i>Program pemberdayaan masyarakat untuk mata pencaharian alternatif</i>	Engagement, training, and support <i>Pelibatan, pelatihan, dan dukungan</i>	As and when needed <i>Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan</i>
	Raise awareness on conservation and biodiversity protection among KPN employees, local communities, and students living at KPN plantations <i>Meningkatkan kesadaran mengenai konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati bagi karyawan KPN, masyarakat setempat, dan siswa yang tinggal di area perkebunan KPN</i>	Environmental education programs <i>Program edukasi lingkungan</i>	Regularly <i>Berkala</i>
 Government agencies and regulatory bodies <i>Lembaga pemerintah dan badan pengawas</i>	Landscape programs to protect the environment and social forestry programs to support community livelihoods <i>Program lanskap untuk melindungi lingkungan dan program perhutanan sosial untuk mendukung mata pencaharian masyarakat (misalnya, program PPI Compact)</i>	Engagement and mutual support <i>Pelibatan dan dukungan timbal balik</i>	As and when needed <i>Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan</i>
 Suppliers and smallholders <i>Pemasok dan pekebun</i>	Ensure a fully traceable supply chain <i>Memastikan rantai pasok dapat ditelusuri sepenuhnya</i>	Supplier assessments and regular document updates <i>Penilaian pemasok dan pembaruan dokumen secara berkala</i>	Half-yearly <i>Tiap enam bulan</i>
	Support smallholders' certification and land rights efforts <i>Mendukung pekebun dalam memperoleh sertifikat dan hak atas lahan</i>	Engagement, training, and support <i>Pelibatan, pelatihan, dan dukungan</i>	As and when needed <i>Sesuai kebutuhan dan jika dibutuhkan</i>

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

General disclosures | Pengungkapan Umum

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown <i>Rincian</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
Total Workforce <i>Jumlah tenaga kerja</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	29,503			
	Male <i>Pria</i>	no.	21,623			
	Female <i>Wanita</i>	no.	7,880			
Oil palm plantations (excluding plasma) <i>Kebun kelapa sawit (tidak termasuk Plasma)</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	60			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	3			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	20			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	1			
	Papua <i>Papua</i>	no.	3			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	33			
Planted area <i>Area tanam</i>	Total <i>Jumlah</i>	ha	200,668	200,668	200,668	199,690
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	ha	12,407	12,407	12,407	12,407
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	ha	45,624	45,624	45,624	45,624
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	ha	2,912	2,912	2,912	2,912
	Papua <i>Papua</i>	ha	14,289	14,289	14,289	14,289
	Sumatra <i>Sumatra</i>	ha	125,436	125,436	125,436*	124,458
FFB produced (Inti) <i>Produksi TBS (Inti)</i>	Total <i>Jumlah</i>	MT	2,037,633	1,901,536	1,800,687	1,881,096
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	MT	226,961	214,200	192,731	234,940
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	MT	266,704	211,451	209,502	212,248
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	MT	16,661	15,764	13,944	10,191
	Papua <i>Papua</i>	MT	139,208	105,523	57,060	33,038
	Sumatra <i>Sumatra</i>	MT	1,388,099	1,354,599	1,327,449	1,390,678
FFB produced (plasma) <i>Produksi TBS (plasma)</i>	Total <i>Jumlah</i>	MT	424,154	369,198	302,554	360,788
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	MT	0	32	39	0
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	MT	104,100	96,770	91,413	85,660
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	MT	19,368	17,090	16,685	12,457
	Papua <i>Papua</i>	MT	28,523	20,005	11,472	5,027
	Sumatra <i>Sumatra</i>	MT	272,163	235,301	182,945	257,644

* Additional planted area of 978 ha is from PANP Sumbar.

* Tambahan area tertanam sebesar 978 ha di PANP Sumbar.

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

General disclosures | Pengungkapan Umum

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown <i>Rincian</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
FFB yield (Inti) <i>Hasil TBS (Inti)</i>	Total <i>Jumlah</i>	MT FFB / ha	13.04	12.39	13.14	14.45
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	MT FFB / ha	18.80	17.27	16.20	19.70
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	MT FFB / ha	8.50	7.60	8.40	9.50
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	MT FFB / ha	15.30	14.00	13.00	11.70
	Papua <i>Papua</i>	MT FFB / ha	12.30	9.70	13.30	12.50
	Sumatra <i>Sumatra</i>	MT FFB / ha	14.16	13.78	14.38	15.42
Mills <i>Pabrik kelapa sawit</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	21			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	3			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	4			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	1			
	Papua <i>Papua</i>	no.	1			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	12			
CPO produced <i>Produksi CPO</i>	Total <i>Jumlah</i>	MT	645,661	617,518	605,160	661,920
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	MT	85,518	80,583	83,631	106,817
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	MT	115,623	109,866	116,706	115,778
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	MT	24,581	24,265	27,767	24,195
	Papua <i>Papua</i>	MT	42,118	30,917	14,373	
	Sumatra <i>Sumatra</i>	MT	377,822	371,887	362,683	415,131
OER <i>OER</i>	Group <i>Grup</i>	%	21.40	21.52	21.37	21.22
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	%	21.94	22.34	22.33	22.05
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	%	21.65	21.93	22.48	22.44
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	%	19.47	19.96	21.11	20.40
	Papua <i>Papua</i>	%	24.09	24.13	23.19	
	Sumatra <i>Sumatra</i>	%	21.08	21.16	20.79	20.76
PK produced <i>Produksi PK</i>	Total <i>Jumlah</i>	MT	140,640	133,863	164,569	149,415
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	MT	16,527	15,249	16,844	21,150
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	MT	21,824	21,760	23,669	22,861
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	MT	4,758	4,296	4,810	4,041
	Papua <i>Papua</i>	MT	6,065	4,170	2,044	0
	Sumatra <i>Sumatra</i>	MT	91,465	88,388	117,202	101,362

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

General disclosures | Pengungkapan Umum

Category/ Indicator Kategori/ Indikator	Breakdown Rincian	Unit Unit	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
KER KER	Group Grup	%	4.66	4.67	5.81	4.79
	East Kalimantan Kalimantan Timur	%	4.24	4.23	4.50	4.37
	West Kalimantan Kalimantan Barat	%	4.09	4.34	4.56	4.43
	West Sulawesi Sulawesi Barat	%	3.77	3.53	3.66	3.41
	Papua Papua	%	3.47	3.25	3.30	
	Sumatra Sumatra	%	5.10	5.03	6.72	5.07
Grievances Keluhan						
Grievances raised and closed as of Dec 2021 Keluhan yang diterima dan selesai hingga Desember 2021	Grievances raised as of Dec 2021 (cumulative since June 2020) Keluhan yang diterima hingga Desember 2021 (kumulatif sejak Juni 2020)	no.	4			
	Grievances closed Keluhan selesai	no.	3			
	Open grievances Keluhan terbuka	no.	1			
ISPO certification Sertifikasi ISPO						
ISPO certified mills Pabrik bersertifikat ISPO	Total Jumlah	no.	13	13	10	9
	East Kalimantan Kalimantan Timur	no.	1	1	1	1
	West Kalimantan Kalimantan Barat	no.	1	1	1	-
	West Sulawesi Sulawesi Barat	no.	-	-	-	-
	Papua Papua	no.	-	-	-	-
	Sumatra Sumatra	no.	11	11	8	8
ISPO certified planted area Area tanam bersertifikat ISPO	Total Jumlah	ha	128,647			
	East Kalimantan Kalimantan Timur	ha	4,276			
	West Kalimantan Kalimantan Barat	ha	7,343			
	West Sulawesi Sulawesi Barat	ha	-			
	Papua Papua	ha	-			
	Sumatra Sumatra	ha	117,029			

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

Environment | Lingkungan

Category/ Indicator Kategori/ Indikator	Breakdown Rincian	Unit Unit	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
Conservation area by region by type Area konservasi per wilayah per jenis	Total HCS Jumlah HCS	ha	13,975			
	East Kalimantan Kalimantan Timur	ha	41			
	West Kalimantan Kalimantan Barat	ha	7,720			
	West Sulawesi Sulawesi Barat	ha	3			
	Papua Papua	ha	2,697			
	Sumatra Sumatra	ha	3,514			
	Total HCV Jumlah HCV	ha	11,619			
	East Kalimantan Kalimantan Timur	ha	232			
	West Kalimantan Kalimantan Barat	ha	2,307			
	West Sulawesi Sulawesi Barat	ha	5			
	Papua Papua	ha	6,736			
	Sumatra Sumatra	ha	2,339			
Water Air						
Water use by Boiler Penggunaan air oleh boiler	Total Jumlah	m ³	1,896,629	1,818,868	1,830,456	1,664,392
	East Kalimantan Kalimantan Timur	m ³	292,484	290,585	225,772	251,067
	West Kalimantan Kalimantan Barat	m ³	408,552	105,966	114,331	-
	West Sulawesi Sulawesi Barat	m ³	91,731	91,632	90,722	1,146
	Papua Papua	m ³	145,980	112,741	-	-
	Sumatra Sumatra	m ³	957,882	1,217,944	1,399,631	1,412,179
Water used for processing Penggunaan air untuk pengolahan	Total Jumlah	m ³	1,663,121	1,339,436	1,414,615	1,309,969
	East Kalimantan Kalimantan Timur	m ³	331,325	297,125	385,444	369,383
	West Kalimantan Kalimantan Barat	m ³	375,991	84,471	84,904	-
	West Sulawesi Sulawesi Barat	m ³	12,635	-	-	-
	Papua Papua	m ³	68,144	-	-	-
	Sumatra Sumatra	m ³	875,026	957,840	944,268	940,586

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

Environment | Lingkungan

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown <i>Rincian</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
Domestic water use <i>Penggunaan air rumah tangga</i>	Total <i>Jumlah</i>	m ³	733,267	822,734	757,822	748,054
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	m ³	76,868	75,754	71,065	44,374
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	m ³	203,073	50,323	50,327	-
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	m ³	18,248	19,877	20,989	596
	Papua <i>Papua</i>	m ³	34,510	29,325	-	-
	Sumatra <i>Sumatra</i>	m ³	400,567	647,455	615,441	703,084
Effluent produced <i>Limbah dihasilkan</i>	Total <i>Jumlah</i>	m ³	1,495,152	1,331,375	1,286,551	1,173,564
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	m ³	221,276	210,957	213,148	206,329
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	m ³	216,692	56,788	44,194	-
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	m ³	78,854	33,228	-	-
	Papua <i>Papua</i>	m ³	-	-	-	-
	Sumatra <i>Sumatra</i>	m ³	978,331	1,030,403	1,029,209	967,235
Paraquat Paraquat						
Paraquat use <i>Penggunaan paraquat</i>	Total <i>Jumlah</i>	liter	-	44,071	178,358	261,178
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	liter	-	1,075	5,166	8,368
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	liter	-	6,788	45,354	67,369
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	liter	-	1,060	1,602	1,669
	Papua <i>Papua</i>	liter	-	826	13,374	28,791
	Sumatra <i>Sumatra</i>	liter	-	34,323	112,862	154,980
Inorganic fertilizer Pupuk Anorganik						
Inorganic fertilizer use <i>Penggunaan pupuk anorganik</i>	Total <i>Jumlah</i>	kg	158,730,206	112,928,099	109,939,796	100,456,157
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	kg	12,532,895	10,557,825	9,578,051	10,385,815
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	kg	29,304,625	17,637,992	22,799,696	24,526,525
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	kg	1,246,463	1,365,826	1,186,824	1,801,163
	Papua <i>Papua</i>	kg	12,864,258	9,539,265	2,810,767	3,344,158
	Sumatra <i>Sumatra</i>	kg	102,781,965	73,827,191	73,564,458	60,398,496

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

People and communities | Orang dan Komunitas

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown <i>Rincian</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
Plantation employees <i>Karyawan kebun</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	27,971			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	1,821			
	Male <i>Pria</i>	no.	1,383			
	Female <i>Wanita</i>	no.	438			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	7,543			
	Male <i>Pria</i>	no.	5,563			
	Female <i>Wanita</i>	no.	1,980			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	385			
	Male <i>Pria</i>	no.	312			
	Female <i>Wanita</i>	no.	73			
	Papua <i>Papua</i>	no.	2,246			
	Male <i>Pria</i>	no.	1,626			
	Female <i>Wanita</i>	no.	620			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	15,976			
	Male <i>Pria</i>	no.	11,299			
	Female <i>Wanita</i>	no.	4,677			
Mills and KCP employees <i>Karyawan Pabrik dan KCP</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	1,532			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	277			
	Male <i>Pria</i>	no.	263			
	Female <i>Wanita</i>	no.	14			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	350			
	Male <i>Pria</i>	no.	326			
	Female <i>Wanita</i>	no.	24			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	98			
	Male <i>Pria</i>	no.	90			
	Female <i>Wanita</i>	no.	8			
	Papua <i>Papua</i>	no.	83			
	Male <i>Pria</i>	no.	75			
	Female <i>Wanita</i>	no.	8			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	724			
	Male <i>Pria</i>	no.	686			
	Female <i>Wanita</i>	no.	38			

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

People and communities | Orang dan Komunitas

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown <i>Rincian</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
OSH K3						
Fatalities <i>Kematian</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	-			
Lost time injuries <i>Jumlah cedera yang menyebabkan hilangnya waktu kerja</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	226			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	8			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	41			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	2			
	Papua <i>Papua</i>	no.	3			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	172			
Total hours worked <i>Jumlah jam kerja</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	66,355,920			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	5,355,120			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	15,584,880			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	1,314,360			
	Papua <i>Papua</i>	no.	5,465,520			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	39,421,560			
Total days lost due to injuries <i>Jumlah hari kerja yang hilang akibat cedera</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	408			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	12			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	52			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	4			
	Papua <i>Papua</i>	no.	4			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	330			
Employee training Pelatihan Karyawan						
Safety <i>Keselamatan</i>	Training programs <i>Program Pelatihan</i>	no.	52	32	46	40
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	no.	19	9	8	10
	Sumatra	no.	7	7	15	10
	HQ <i>Kantor Pusat</i>	no.	26	16	23	20
	Total participants <i>Jumlah Peserta</i>	no.	848	416	2616	1270
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	no.	281	103	130	342
	Sumatra	no.	143	105	1178	293
	HQ <i>Kantor Pusat</i>	no.	424	208	1308	635

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

People and communities | Orang dan Komunitas

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown Rincian	Unit Unit	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
Employee training Pelatihan Karyawan						
Safety <i>Keselamatan</i>	Average training hours per employee <i>Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan</i>	hours / year <i>jam / tahun</i>	1.667	0.848	3.809	2.174
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	hours / year <i>jam / tahun</i>	0.607	0.034	0.230	0.340
	Sumatra	hours / year <i>jam / tahun</i>	0.227	0.390	1.675	0.747
	HQ <i>Kantor Pusat</i>	hours / year <i>jam / tahun</i>	0.834	0.424	1.905	1.087
Management and leadership <i>Manajemen dan Kepemimpinan</i>	Training programs <i>Program Pelatihan</i>	no.	68	104	100	76
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	no.	19	39	21	24
	Sumatra	no.	15	13	29	14
	HQ <i>Kantor Pusat</i>	no.	34	52	50	38
	Total participants <i>Jumlah Peserta</i>	no.	1,754	2,946	2,500	2,616
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	no.	564	828	523	696
	Sumatra	no.	313	645	727	612
	HQ <i>Kantor Pusat</i>	no.	877	1473	1250	1308
	Average training hours per employee <i>Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan</i>	hours / year <i>jam / tahun</i>	5.276	11.978	15.530	12.344
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	hours / year <i>jam / tahun</i>	0.685	4.737	3.306	5.134
Sumatra	hours / year <i>jam / tahun</i>	1.953	1.253	4.459	1.037	
HQ <i>Kantor Pusat</i>	hours / year <i>jam / tahun</i>	2.638	5.989	7.765	6.172	
Technical <i>Teknis</i>	Training programs <i>Program Pelatihan</i>	no.	48	56	50	84
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	no.	7	11	9	27
	Sumatra	no.	17	17	16	15
	HQ <i>Kantor Pusat</i>	no.	24	28	25	42
	Total participants <i>Jumlah Peserta</i>	no.	129	390	114	2,870
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	no.	88	345	73	2,813
	Sumatra	no.	17	17	16	15
	HQ <i>Kantor Pusat</i>	no.	24	28	25	42

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

People and communities | Orang dan Komunitas

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown <i>Rincian</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
Employee training Pelatihan Karyawan						
Technical <i>Teknis</i>	Average training hours per employee <i>Rata-rata Jam Pelatihan Per Karyawan</i>	hours / year <i>jam / tahun</i>	1.781	2.355	1.775	4.249
	Kalimantan, Sulawesi, Papua	hours / year <i>jam / tahun</i>	0.165	0.190	0.115	1.195
	Sumatra	hours / year <i>jam / tahun</i>	0.725	0.987	0.772	0.929
	HQ Kantor Pusat	hours / year <i>jam / tahun</i>	0.890	1.177	0.888	2.125
CSR and community support CSR dan dukungan masyarakat						
Employee cooperative shops <i>Koperasi karyawan</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	43			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	1			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	2			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	-			
	Papua <i>Papua</i>	no.	15			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	25			
Houses of worship <i>Rumah ibadah</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	100			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	12			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	20			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	6			
	Papua <i>Papua</i>	no.	-			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	62			
Sports and recreation <i>Sarana olahraga dan rekreasi</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	62			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	2			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	16			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	-			
	Papua <i>Papua</i>	no.	-			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	44			
Housing <i>Perumahan</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	1,154			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	801			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	143			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	210			
	Papua <i>Papua</i>	no.	-			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	-			

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

People and communities | Orang dan Komunitas

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown <i>Rincian</i>	Unit <i>Unit</i>	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
CSR and community support CSR dan dukungan masyarakat						
Healthcare services <i>Layanan Kesehatan</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	36			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	2			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	9			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	1			
	Papua <i>Papua</i>	no.	2			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	22			
Childcare centers <i>Tempat penitipan anak (TPA)</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	122			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	7			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	12			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	2			
	Papua <i>Papua</i>	no.	13			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	88			
Children of employees attending school <i>Anak-anak karyawan yang bersekolah</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	8,300			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	330			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	2,843			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	-			
	Papua <i>Papua</i>	no.	200			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	4,927			
Children from surrounding communities attending school <i>Anak-anak masyarakat sekitar yang bersekolah</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	320			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	28			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	-			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	-			
	Papua <i>Papua</i>	no.	-			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	292			
Children of employees attending childcare <i>Anak-anak karyawan yang menggunakan fasilitas TPA</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	2,382			
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	191			
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	208			
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	41			
	Papua <i>Papua</i>	no.	194			
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	1,748			

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

Suppliers and smallholders | Pemasok dan Petani Kecil

Category/ Indicator <i>Kategori/ Indikator</i>	Breakdown Rincian	Unit Unit	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
FFB sourced from own plantations (including scheme smallholders) <i>TBS bersumber dari kebun sendiri (inti dan plasma)</i>	Total <i>Jumlah</i>	MT	2,461,787	2,270,734	2,103,241	2,241,884
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	MT	226,961	214,231	192,770	234,940
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	MT	370,803	308,221	300,915	297,908
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	MT	36,029	32,854	30,629	22,648
	Papua <i>Papua</i>	MT	162,731	125,528	68,532	38,065
	Sumatra <i>Sumatra</i>	MT	1,660,262	1,589,900	1,510,394	1,648,322
	Mills sourcing from own plantations only <i>Pabrik yang menerima TBS dari kebun sendiri</i>	no.	8	8		
FFB sourced from third-party producers and traders <i>TBS bersumber dari produsen dan pemasok pihak ketiga</i>	Total <i>Jumlah</i>	MT	642,386	662,755	807,451	954,138
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	MT	162,441	146,061	181,492	247,090
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	MT	163,120	190,455	213,226	218,795
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	MT	90,239	88,697	100,926	96,249
	Papua <i>Papua</i>	MT	-	-	-	-
	Sumatra <i>Sumatra</i>	MT	226,585	237,542	311,807	392,005
	Mills additionally sourcing from 3rd party producers and traders <i>Pabrik yang menerima TBS dari kebun sendiri dan pihak ketiga</i>	no.	13	13		
Traceability <i>Ketelusuran</i>	Overall FFB traceability to plantations <i>Ketelusuran TBS ke kebun</i>	%	100	100	89.5	
Number of scheme smallholders (KKPA) <i>Jumlah Petani KKPA</i>	Total <i>Jumlah</i>	no.	19,402	19,270	19,212	19,164
	East Kalimantan <i>Kalimantan Timur</i>	no.	1,298	1,298	1,298	1,298
	West Kalimantan <i>Kalimantan Barat</i>	no.	11,846	11,872	11,872	11,872
	West Sulawesi <i>Sulawesi Barat</i>	no.	1,203	1,203	1,203	1,203
	Papua <i>Papua</i>	no.	814	656	598	550
	Sumatra <i>Sumatra</i>	no.	4,241	4,241	4,241	4,241

KPN Plantations Base Data 2018–2021 | Basis data KPN Plantations 2018–2021

Suppliers and smallholders | Pemasok dan Petani Kecil

Category/ Indicator Kategori/ Indikator	Breakdown Rincian	Unit Unit	FY2021	FY2020	FY2019	FY2018
Scheme smallholders planted areas (KKPA) Area Tanam KKPA	Total Jumlah	ha	25,178	24,296	23,473	22,837
	East Kalimantan Kalimantan Timur	ha	963	884	884	884
	West Kalimantan Kalimantan Barat	ha	14,128	14,126	14,126	14,126
	West Sulawesi Sulawesi Barat	ha	1,215	1,185	1,185	1,185
	Papua Papua	ha	2,366	1,718	1,495	975
	Sumatra Sumatra	ha	6,506	6,383	5,783	5,667
Scheme smallholders planted areas (plasma - before 2007) Area Tanam Plasma Revitalisasi (plasma – sebelum tahun 2007)	Total Jumlah	ha	11,988			
	Sumatra Sumatra	ha	11,988			

IUCN Red List of threatened species identified at KPN Plantations regions of operations (as of December 2021)

Spesies terancam punah berdasarkan Daftar Merah IUCN yang teridentifikasi di kawasan operasi KPN Plantations (hingga Desember 2021)

IUCN status Status IUCN	Local name Nama lokal	Scientific name Nama ilmiah	Common name (English) Nama umum (Dalam Bahasa Inggris)	Type Jenis
Critically endangered Terancam kritis	Orangutan Kalimantan	<i>Pongo pygmaeus</i>	Bornean Orangutan	Mammal
Endangered Terancam punah	Monyet Ekor Panjang	<i>Macaca fascicularis</i>	Crab-eating macaque	Mammal
	Siamang	<i>Symphalangus syndactylus</i>	Siamang	Mammal
	Ajag	<i>Cuon alpinus</i>	Dhole	Mammal
	Kucing tandang	<i>Prionailurus planiceps</i>	Flat-headed cat	Mammal
Vulnerable Rentan	Beruk	<i>Macaca nemestrina</i>	Pig-Tail macaque	Mammal
	Lutung Simpai	<i>Presbytis melalophos</i>	Black-crested Sumatran langur	Mammal
	Rusa sambar	<i>Rusa unicolor</i>	Sambar Deer	Mammal
	Beruang madu	<i>Helarctos malayanus</i>	Malayan Sun Bear	Mammal
	Sero Ambrang	<i>Amblonyx cinerea</i>	Asian small-clawed Otter	Mammal
	Kanguru Tanah	<i>Thylogale brunii</i>	Dusky pademelon	Mammal
	Rusa timor	<i>Rusa timorensis</i>	Javan rusa	Mammal

IUCN Red List of threatened species identified at KPN Plantations regions of operations (as of December 2021)

Spesies terancam punah berdasarkan Daftar Merah IUCN yang teridentifikasi di kawasan operasi KPN Plantations (hingga Desember 2021)

IUCN status Status IUCN	Local name Nama lokal	Scientific name Nama ilmiah	Common name (English) Nama umum (Dalam Bahasa Inggris)	Type Jenis
Vulnerable Rentan	Rangkong Badak	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rhinoceros hornbill	Bird
	Kangkareng Hitam	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Black hornbill	Bird
	Bangau Tongtong	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Lesser adjutant	Bird
	Buaya Senyulong*	<i>Tomistoma schlegelii</i>	False gharial	Reptile
Least concern Resiko rendah	Kucing Hutan	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Leopard cat	Mammal
	Kangguru hutan kecil	<i>Macropus agilis</i>	Agile wallaby	Mammal
	Elang tikus	<i>Elanus caeruleus</i>	Black-winged kite	Bird
	Elang brontok	<i>Nisaetus cirrhatus</i>	Changeable hawk-eagle	Bird
	Elang bondol	<i>Haliastur indus</i>	Brahminy kite	Bird
	Elang ular bido	<i>Spilornis cheela</i>	Crested serpent eagle	Bird
	Elang alap cina	<i>Accipiter soloensis</i>	Chinese sparrowhawk	Bird
	Elang siul	<i>Haliastur sphenurus</i>	Whistling kite	Bird
	Julang irian	<i>Rhyticeros plicatus</i>	Blyth's hornbill	Bird
	Tiong Emas	<i>Gracula religiosa</i>	Common hill myna	Bird
	Kowak Melayu	<i>Gorsachius melanolophus</i>	Malayan night heron	Bird
	Kirik-irik Laut	<i>Merops philippinus</i>	Blue-tailed bee-eater	Bird
	Kasuari Gelambir Ganda	<i>Casuarius casuarius</i>	Southern Cassowary	Bird
	Kakatua raja	<i>Probosciger aterrimus</i>	Palm Cockatoo	Bird
	Cendrawasih kuning besar	<i>Paradisea apoda</i>	Greater bird-of-paradise	Bird
	Buaya Muara	<i>Crocodylus porosus</i>	Saltwater crocodile	Reptile
	Buaya papua	<i>Crocodylus novaeguineae</i>	New Guinea Crocodile	Reptile
	Ular kobra	<i>Naja sumatrana</i>	Equatorial spitting cobra	Reptile
	Biawak Air Asia	<i>Varanus salvator</i>	Asian water monitor	Reptile
Data deficient Kekurangan data	Pelanduk kancil	<i>Tragulus javanicus</i>	Mouse Deer	Mammal

GRI Content Index | Indeks Konten GRI

The Global Reporting Initiative (GRI) is a widely adopted multi-stakeholder standard for sustainability reporting, providing guidance on determining report content and indicators. It has been designed to enhance the global comparability and quality of information on environmental and social impacts, thereby enabling greater transparency and accountability of organizations. Our 2018-2021 Sustainability Report has been prepared in alignment with the 2021 GRI Standards. Our GRI Content Index references our 2021 Sustainability Report and the [KPN Plantations website](#).

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan standar multipemangku kepentingan yang diterapkan secara luas untuk pelaporan keberlanjutan, yang memberikan panduan dalam menentukan isi dan indikator laporan. Standar ini dirancang untuk meningkatkan tingkat keterbandingan dan kualitas informasi secara global mengenai dampak lingkungan dan sosial, sehingga memungkinkan transparansi dan akuntabilitas organisasi yang lebih baik. Laporan Keberlanjutan 2018-2021 kami disusun berdasarkan Standar GRI 2021. Indeks Konten GRI kami merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2018-2021 dan [situs web KPN Plantations](#).

Statement of use <i>Pernyataan penggunaan</i>	KPN Plantations has reported the information cited in this GRI content index for the period of 1 January 2018 to 31 December 2021 with reference to the GRI Standards. <i>KPN Plantations telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021 dengan mengacu pada Standar GRI.</i>
GRI 1 used <i>GRI 1 yang digunakan</i>	GRI 1: Foundation 2021 <i>GRI 1: Landasan 2021</i>

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	LOCATION (Section of report / website link) LOKASI (Bagian laporan/tautan situs web)
GRI 2: General Disclosures 2021 <i>GRI 2: Pengungkapan Umum 2021</i>	2-1 Organizational details <i>2-1 Informasi organisasi</i>	About KPN, p15 <i>Tentang KPN, p15</i>
	2-2 Entities included in the organization's sustainability reporting <i>2-2 Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi</i>	About this report, p3 <i>Sekilas tentang Laporan, p3</i> KPN Plantations' list of entities, p83 <i>Daftar Entitas KPN Plantations, p83</i>
	2-3 Reporting period, frequency and contact point <i>2-3 Periode, frekuensi, dan narahubung pelaporan</i>	About this report, p3 <i>Sekilas tentang Laporan, p3</i> Contact us, back cover <i>Hubungi kami, muka surat belakang</i>
	2-4 Restatements of information <i>2-4 Penyajian kembali informasi</i>	This is KPN's first sustainability report <i>Ini merupakan laporan keberlanjutan pertama KPN</i>
	2-5 External assurance <i>2-5 Pemastian eksternal</i>	About this report, p3 <i>Sekilas tentang laporan, p3</i>
	2-6 Activities, value chain and other business relationships <i>2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya</i>	About KPN, p15 <i>Tentang KPN, p15</i> Suppliers and smallholders, p74 <i>Pemasok dan pekebun, p74</i> KPN Plantations' list of entities, p83 <i>Daftar entitas KPN Plantations, p83</i>
	2-7 Employees <i>2-7 Tenaga Kerja</i>	Workforce, wages and benefits, p57 <i>Tenaga kerja, upah, dan tunjangan, p57</i>
	2-8 Workers who are not employees <i>2-8 Pekerja yang bukan pekerja langsung</i>	Information not available <i>Informasi tidak tersedia</i>
	2-9 Governance structure and composition <i>2-9 Struktur dan komposisi tata kelola</i>	Governance at KPN, p22 <i>Tata kelola KPN, p22</i>

GRI Content Index | Indeks Konten GRI

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	LOCATION (Section of report / website link) LOKASI (Bagian laporan/tautan situs web)
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-10 Nomination and selection of the highest governance body 2-10 Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi	Information not available Informasi tidak tersedia
	2-11 Chair of the highest governance body 2-11 Ketua badan tata kelola tertinggi	Governance at KPN, p22 Tata kelola KPN, p22
	2-12 Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts 2-12 Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	Governance at KPN, p22 Tata kelola KPN, p22
	2-13 Delegation of responsibility for managing impacts 2-13 Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	Governance at KPN, p22 Tata kelola KPN, p22
	2-14 Role of the highest governance body in sustainability reporting 2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	Materiality process, p5 Proses materialitas, p5
	2-15 Conflicts of interest 2-15 Konflik kepentingan	Information not available Informasi tidak tersedia
	2-16 Communication of critical concerns 2-16 Komunikasi masalah penting	Grievance management, p25-31 Penanganan pengaduan dan keluhan, p25-31 Deforestation monitoring, p49 Pemantauan deforestasi, p49
	2-17 Collective knowledge of the highest governance body 2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	Information not available Informasi tidak tersedia
	2-18 Evaluation of the performance of the highest governance body 2-18 Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	Information not available Informasi tidak tersedia
	2-19 Remuneration policies 2-19 Kebijakan remunerasi	Information not available Informasi tidak tersedia
	2-20 Process to determine remuneration 2-20 Proses penentuan remunerasi	Information not available Informasi tidak tersedia
	2-21 Annual total compensation ratio 2-21 Total rasio kompensasi tahunan	Information not available Informasi tidak tersedia
	2-22 Statement on sustainable development strategy 2-22 Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan	Message from the CEO, p6 Pesan dari Direktur Utama, p6
	2-23 Policy commitments 2-23 Komitmen kebijakan	KPN's Road to Sustainability, p19 Perjalanan KPN menuju Keberlanjutan, p19 KPN Plantations' Sustainability Policy Kebijakan Keberlanjutan KPN Plantations
	2-24 Embedding policy commitments 2-24 Penyatuan komitmen kebijakan	KPN's Road to Sustainability, p19 Perjalanan KPN menuju Keberlanjutan, p19 NDPE timebound plan Rencana terikat waktu NDPE
2-25 Processes to remediate negative impacts 2-25 Proses untuk melakukan remediasi dampak negatif	Grievance management, p25-31 Penanganan pengaduan dan keluhan, p25-31 Deforestation monitoring, p49 Pemantauan deforestasi, p49 Supplier risk analysis, p78 Analisis risiko bagi pemasok, p78	

GRI Content Index | Indeks Konten GRI

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	LOCATION (Section of report / website link) LOKASI (Bagian laporan/tautan situs web)
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-26 Mechanisms for seeking advice and raising concerns 2-26 Mekanisme untuk memperoleh masukan dan mengemukakan masalah	Grievance management, p25-31 Penanganan pengaduan dan keluhan, p25-31 Deforestation monitoring, p49 Pemantauan deforestasi, p49
	2-27 Compliance with laws and regulations 2-27 Kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan	Not reported for this cycle Tidak dilaporkan dalam siklus ini
	2-28 Membership associations 2-28 Asosiasi keanggotaan	Stakeholder collaboration, p33 Kolaborasi pemangku kepentingan, p33
	2-29 Approach to stakeholder engagement 2-29 Pendekatan untuk pelibatan pemangku kepentingan	Stakeholder collaboration, p33 Kolaborasi pemangku kepentingan, p33 Summary of KPN's stakeholder engagement, p84 Ringkasan pelibatan pemangku kepentingan KPN, p84
	2-30 Collective bargaining agreements 2-30 Perjanjian perundingan kerja bersama (PKB)	Freedom of association, p59 Kebebasan berserikat, p59
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-1 Process to determine material topics 3-1 Proses penentuan topik material	Materiality process, p5 Proses materialitas, p5
	3-2 List of material topics 3-2 Daftar topik material	Materiality process, p5 Proses materialitas, p5
	3-3 Management of material topics 3-3 Pengelolaan topik material	Provided throughout where relevant Disediakan sesuai kebutuhan
GRI 202: Market Presence 2016 GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1 Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage 202-1 Rasio standar upah pekerja pemula (entry-level) berdasarkan gender terhadap upah minimum regional	Information not available for this report, but will be considered for future reporting Informasinya tidak tersedia dalam laporan ini, tetapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan di masa mendatang
	202-2 Proportion of senior management hired from the local community 202-2 Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat	
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1 Infrastructure investments and services supported 203-1 Investasi infrastruktur dan layanan dukungan	Working with communities, p64-73 Bekerja bersama masyarakat, p64-73 Smallholder support, p80-82 Dukungan pekebun, p80-82
	203-2 Significant indirect economic impacts 203-2 Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan	Working with communities, p64-73 Bekerja bersama masyarakat, p64-73 Smallholder support, p80-82 Dukungan pekebun, p80-82
GRI 204: Procurement Practices 2016 GRI 204: Praktik Pengadaan 2016	204-1 Proportion of spending on local suppliers 204-1 Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal	KPN's sources of supply, p74 Sumber pasokan KPN, p74
GRI 205: Anti-corruption 2016 GRI 205: Antikorupsi 2016	205-3 Confirmed incidents of corruption and actions taken 205-3 Tindak korupsi yang terkonfirmasi dan langkah yang diambil	Ethics and integrity, p24 Etika dan integritas, p24
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302-1 Energy consumption within the organization 302-1 Konsumsi energi di dalam organisasi	Information not available for this report, but will be considered for future reporting Informasi mengenai hal ini tidak tersedia dalam laporan ini, tapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan di masa mendatang
	302-3 Energy intensity 302-3 Intensitas energi	
	302-4 Reduction of energy consumption 302-4 Pengurangan konsumsi energi	

GRI Content Index | Indeks Konten GRI

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	LOCATION (Section of report / website link) LOKASI (Bagian laporan/tautan situs web)
GRI 303: Water and Effluents 2018 GRI 303: Air dan Limbah Cair 2018	303-1 Interactions with water as a shared resource 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama	Water management and quality, p50 Pengelolaan dan kualitas air, p50
	303-2 Management of water discharge-related impacts 303-2 Penanganan dampak terkait pembuangan air	Water management and quality, p50 Pengelolaan dan kualitas air, p50
	303-4 Water discharge 303-4 Pembuangan air	KPN Plantations Base Data 2018-2021, p86-97 Basis Data KPN Plantations 2018-2021, p86-97
	303-5 Water consumption 303-5 Konsumsi air	Water management and quality, p50 Pengelolaan dan kualitas air, p50
GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1 Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas 304-1 Lokasi operasi yang dimiliki, disewakan, atau berbatasan langsung dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati yang tinggi selain kawasan lindung	Protection and conservation, p39-49 Perlindungan dan konservasi, p39-49
	304-3 Habitats protected or restored 304-3 Habitat yang dilindungi atau direstorasi	Protection and conservation, p39-49 Perlindungan dan konservasi, p39-49
	304-4 IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations 304-4 Spesies yang tercantum dalam Daftar Merah IUCN dan spesies tercatat dalam daftar konservasi nasional yang habitatnya terletak di area yang terdampak operasi	IUCN Red List of threatened species identified at KPN Plantations regions of operations (as of December 2021), p97-98 Spesies terancam punah berdasarkan daftar merah IUCN yang teridentifikasi di kawasan operasi KPN Plantations (Hingga Desember 2021), p97-98
GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305-4 GHG emissions intensity 305-4 Intensitas emisi GRK	Information not available for this report, but will be considered for future reporting Tidak tersedia informasi untuk laporan ini, tapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan di masa mendatang
	305-5 Reduction of GHG emissions 305-5 Pengurangan emisi GRK	
GRI 306: Waste 2020 GRI 306: Limbah 2020	306-1 Waste generation and significant waste-related impacts 306-1 Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah	Waste management, p55-56 Pengelolaan limbah, p55-56
	306-2 Management of significant waste-related impacts 306-2 Penanganan dampak signifikan terkait limbah	Waste management, p55-56 Pengelolaan limbah, p55-56
	306-4 Waste diverted from disposal 306-4 Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir	Waste management, p55-56 Pengelolaan limbah, p55-56
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016 GRI 308: Penilaian Lingkungan Pemasok 2016	308-1 New suppliers that were screened using environmental criteria 308-1 Pemasok baru yang diseleksi menggunakan kriteria lingkungan	Supplier risk analysis, p78-79 Analisis risiko pemasok, p78-79
	308-2 Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken 308-2 Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasok dan langkah yang diambil	Supplier risk analysis, p78 Analisis risiko pemasok, p78
GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Ketenagakerjaan 2016	401-1 New employee hires and employee turnover 401-1 Perekrutan pekerja baru dan tingkat pergantian karyawan	Recruitment and training, p62-63 Perekrutan dan pelatihan, p62-63

GRI Content Index | Indeks Konten GRI

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	LOCATION (Section of report / website link) LOKASI (Bagian laporan/tautan situs web)
GRI 402: Labour/ Management Relations 2016 GRI 402: Hubungan Pekerja/Manajemen 2016	402-1 Minimum notice periods regarding operational changes 402-1: Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasi	Information not available for this report, but will be considered for future reporting Informasi tidak tersedia dalam laporan ini, tetapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan di masa mendatang
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1 Occupational health and safety management system 403-1 Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja	Health and safety, p60-61 Kesehatan dan keselamatan, p60-61
	403-2 Hazard identification, risk assessment, and incident investigation 403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan	Health and safety, p60-61 Kesehatan dan keselamatan, p60-61
	403-5 Worker training on occupational health and safety 403-5 Pelatihan untuk pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja	KPN Plantations Base Data 2018-2021, p86-97 Basis Data KPN Plantations 2018-2021, p86-97
	403-9 Work-related injuries 403-9 Kecelakaan kerja	Health and safety, p60-61 Kesehatan dan keselamatan, p60-61
GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016	404-1 Average hours of training per year per employee 404-1 Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	KPN Plantations Base Data 2018-2021, p86-97 Basis Data KPN Plantations 2018-2021, p86-97
	404-2 Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs 404-2 Program peningkatan keterampilan/ kecakapan karyawan dan program pendampingan peralihan	Recruitment and training, p62-63 Perekrutan dan pelatihan, p62-63
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Kerja 2016	405-1 Diversity of governance bodies and employees 405-1 Keberagaman badan tata kelola dan karyawan	Diversity and inclusion, p58 Keberagaman dan inklusi, p58
GRI 406: Non-discrimination 2016 GRI 406: Nondiskriminasi 2016	406-1 Incidents of discrimination and corrective actions taken 406-1 Diskriminasi dan tindak perbaikan yang diambil	Information not available for this report, but will be considered for future reporting Informasinya tidak tersedia dalam laporan ini, tetapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan di masa mendatang
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama 2016	407-1 Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk 407-1 Operasi dan pemasok dengan hak kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersamanya mungkin berisiko	Freedom of association, p59 Kebebasan berserikat, p59
GRI 408: Child Labor 2016 GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor 408-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap adanya insiden praktik pekerja anak	Information not available for this report, but will be considered for future reporting Informasinya tidak tersedia dalam laporan ini, tetapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan di masa mendatang
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib 2016	409-1 Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor 409-1 Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap adanya insiden praktik kerja paksa atau wajib kerja	Information not available for this report, but will be considered for future reporting Informasinya tidak tersedia dalam laporan ini, tetapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan di masa mendatang

GRI Content Index | Indeks Konten GRI

GRI STANDARD STANDAR GRI	DISCLOSURE PENGUNGKAPAN	LOCATION (Section of report / website link) LOKASI (Bagian laporan/tautan situs web)
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016 <i>GRI 411: Hak Masyarakat Adat 2016</i>	411-1 Incidents of violations involving rights of indigenous peoples <i>411-1 Insiden pelanggaran yang melibatkan hak masyarakat adat</i>	Grievance management, p25-31 <i>Penanganan pengaduan dan keluhan, p25-31</i> Upholding community rights, p64-65 <i>Menjunjung tinggi hak masyarakat, p64-65</i>
GRI 413: Local Communities 2016 <i>GRI 413: Masyarakat Setempat 2016</i>	413-1 Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs <i>413-1 Operasi dengan pelibatan masyarakat setempat, penilaian dampak, dan program pengembangan</i>	Working with communities, p64-73 <i>Bekerja bersama masyarakat, p64-73</i>
	413-2 Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities <i>413-2 Operasi dengan dampak negatif signifikan, baik aktual dan potensial, terkait masyarakat setempat</i>	Working with communities, p64-73 <i>Bekerja bersama masyarakat, p64-73</i>
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016 <i>GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016</i>	414-1 New suppliers that were screened using social criteria <i>414-1 Pemasok baru diseleksi menggunakan kriteria sosial</i>	Supplier risk analysis, p78-79 <i>Analisis risiko pemasok, p78-79</i>
	414-2 Negative social impacts in the supply chain and actions taken <i>414-2 Dampak sosial negatif dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil</i>	Supplier risk analysis, p78 <i>Analisis risiko pemasok, p78</i>
Other material topics not covered by the GRI Standards 2021 <i>Topik material lainnya yang tidak tercakup dalam Standar GRI Tahun 2021</i>		
NDPE commitments and re-entry criteria <i>Komitmen NDPE dan kriteria re-entry</i>		Meeting buyer's re-entry criteria, p31 <i>Memenuhi kriteria re-entry dari pembeli, p13</i> KPN's Recovery Plan and progress, p35-38 <i>Rencana Pemulihan KPN dan progresnya, p35-38</i>
Traceability to plantation <i>Kemamputelusuran hingga ke tingkat perkebunan</i>		Traceability, p74 <i>Kemamputelusuran, p74</i>
Downstream sustainability <i>Keberlanjutan di sektor hilir</i>		Information not available for this report, but will be considered for future reporting <i>Informasinya tidak tersedia dalam laporan ini, tetapi akan dipertimbangkan untuk pelaporan pada masa mendatang</i>
Fire and haze management (Kahurtla) <i>Penanganan kebakaran dan kabut asap (Kahurtla)</i>		Fire and haze, p53-55 <i>Kebakaran dan kabut asap, p53-55</i>
Yield/production <i>Hasil panen/produksi</i>		About KPN, p15-18 <i>Tentang KPN, p15-18</i>
Capacity/internal communication on sustainability <i>Kapasitas/komunikasi internal terkait keberlanjutan</i>		Sustainability management, p22-23 <i>Pengelolaan keberlanjutan, p22-23</i>
Certification <i>Sertifikasi</i>		Sustainability certification, p32-33 <i>Sertifikasi keberlanjutan, p32-33</i>
Pesticide and chemical use <i>Penggunaan pestisida dan bahan kimia</i>		Chemicals and pesticides, p51-52 <i>Bahan kimia dan pestisida, p51-52</i>

Glossary | Glosarium

Agroforestry The interaction of agriculture and trees, including the agricultural use of trees. This comprises trees on farms and in agricultural landscapes, farming in forests and along forest margins and tree-crop production, including cocoa, coffee, rubber and oil palm.

Biodiversity The number and variety of plant and animal species within a region.

Biological oxygen demand (BOD) The amount of oxygen used when microorganisms decompose organic matter. Testing for BOD assesses the amount of organic matter in water.

Carbon dioxide equivalents (CO_{2e}) A universal measurement of the impact of releasing (or avoiding the release of) different greenhouse gases.

Chemical oxygen demand (COD) The amount of oxygen required to oxidize soluble and particulate organic matter in water. COD testing uses a strong chemical oxidizing agent to oxidize organic material in a wastewater sample under controlled conditions.

Effluent Water from industrial activities, including mill processes, discharged into another body of water.

Fresh fruit bunch (FFB) The raw material harvested from an oil palm tree; weighs 10 to 40 kg, depending on the size and age of the tree.

Free, Prior and Informed Consent (FPIC) The principle that a community has the right to give or withhold its consent to proposed projects that may affect the lands they customarily own, occupy, or use.

Global Reporting Initiative (GRI) A multi-stakeholder sustainability reporting standard providing guidelines on report content and indicators.

Greenhouse gas (GHG) emissions Atmospheric gases that absorb and emit radiation within the thermal infrared range. The primary greenhouse gases are water vapour, carbon dioxide, methane, nitrous oxide, and ozone. Scope 1 GHG emissions are emissions released into the atmosphere as a direct result of an activity or series of activities at the facility level. Scope 2 GHG emissions are released into the atmosphere from the indirect consumption of energy commodities.

Agroforestri Perpaduan antara produksi tanaman pertanian dan pepohonan, termasuk pemanfaatan pohon untuk pertanian. Agroforestri mencakup pemanfaatan pohon dalam kebun dan lanskap pertanian, kegiatan pertanian di dalam hutan dan di area-area perbatasan hutan, dan produksi tanaman perkebunan, termasuk kakao, kopi, karet, dan sawit.

Keanekaragaman hayati Jumlah dan varietas spesies flora dan fauna dalam suatu wilayah.

Kebutuhan oksigen hayati (BOD) Jumlah oksigen yang digunakan saat mikroorganisme menguraikan bahan organik. Pengujian BOD dilakukan untuk menilai jumlah bahan organik dalam air.

Karbon dioksida ekuivalen (CO_{2e}) Pengukuran universal dampak pelepasan (atau pencegahan pelepasan) berbagai gas rumah kaca.

Kebutuhan oksigen kimiawi (COD) Jumlah oksigen yang dibutuhkan untuk mengurai larutan dan bahan organik partikulat dalam air. Pengujian COD menggunakan agen pengurai kimiawi yang kuat untuk mengurai bahan organik dalam sampel limbah cair di kondisi yang terkendali.

Limbah cair Air yang dihasilkan dari kegiatan industri, termasuk proses PKS, yang dibuang ke badan air lain.

Tandan buah segar (TBS) Bahan mentah yang dipanen dari pokok sawit dengan berat antara 10 sampai 40 kg, bergantung ukuran dan usia tanaman.

Persetujuan atas dasar Informasi di awal tanpa paksaan (PADIATAPA) Prinsip mengenai hak masyarakat untuk memberikan atau tidak memberikan persetujuannya atas suatu proyek yang mungkin berdampak terhadap lahan yang dimiliki, ditempati, atau digunakan secara adat.

Global Reporting Initiative (GRI) Standar pelaporan keberlanjutan multipemangku kepentingan yang menyediakan panduan isi dan indikator laporan.

Emisi gas rumah kaca (GRK) Gas di atmosfer yang menyerap dan memancarkan radiasi dalam jangkauan inframerah termal. GRK yang utama adalah uap air, karbon dioksida, metana, nitrogen oksida, dan ozon. Emisi GRK Scope 1 adalah emisi yang dilepaskan ke atmosfer sebagai hasil langsung dari suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan di tingkat fasilitas. Emisi GRK Scope 2 dilepaskan ke atmosfer dari konsumsi tidak langsung komoditas energi.

Glossary | *Glosarium*

High Carbon Stock Approach (HCSA) A global methodology used in agricultural land development planning and currently applied in fragmented tropical landscapes on mineral soils in the humid tropics. It distinguishes between HCS forest areas that require protection and degraded lands with low carbon and biodiversity values that may be considered for development.

High Conservation Value (HCV) Ecosystems of outstanding significance and critical importance due to their high biological, ecological, social, or cultural value. There are six types of HCVs, based on the social and environmental value of natural forests. These areas must be carefully managed and protected to maintain or enhance their value.

Independent smallholders Small growers who cultivate up to 50 hectares, are self-financed, managed, and equipped but not bound to any one mill.

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Indonesia's mandatory national sustainable palm oil standard.

Integrated pest management (IPM) The careful consideration of all available pest control techniques and subsequent integration of appropriate measures that discourage the development of pest populations.

International Sustainability and Carbon Certificate (ISCC) A global biomass and bioenergy certification scheme.

Inti Nucleus estates belonging to plantation companies that assist plasma smallholders to develop and manage their plantations. Once pre-determined conditions are met, the plantation is transferred over to the plasma farmers.

IUCN Red List A comprehensive global inventory of the conservation status of plant and animal species evaluating their extinction risk, published since 1964 by the Switzerland-based International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (also known as The World Conservation Union) and updated every five to ten years.

Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) An Occupational Health and Safety measure to establish a safe and healthy working environment in order to lessen the likelihood of work-related illnesses and accidents caused by negligence, which can demotivate employees and lower productivity.

Pendekatan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock Approach/HCSA) Suatu metodologi global yang digunakan dalam perencanaan pengembangan lahan pertanian dan saat ini diaplikasikan di lanskap tanah mineral tropis berfragmen di daerah tropis yang lembap. Metodologi ini membedakan kawasan hutan SKT yang perlu dilindungi dan lahan yang terdegradasi dengan nilai karbon dan keanekaragaman hayati yang rendah, yang dapat dipertimbangkan untuk dikembangkan.

Nilai Konservasi Tinggi (NKT) Ekosistem yang memiliki signifikansi luar biasa dan nilai yang begitu penting karena tingginya nilai biologis, ekologis, sosial, atau budaya yang terkandung di dalamnya. Terdapat enam jenis NKT, berdasarkan nilai sosial dan lingkungan hutan alam. Area tersebut harus dikelola dan dilindungi secara hati-hati untuk menjaga atau menambah nilainya.

Pekebun swadaya adalah pekebun kecil yang melakukan budi daya di lahan dengan luas mencapai 50 ha, yang membiayai, mengelola, dan memperoleh perlengkapannya sendiri dan tidak terikat perjanjian dengan PKS mana pun.

Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO) Standar minyak sawit berkelanjutan wajib Indonesia.

Pengelolaan hama terpadu (PHT) Pertimbangan saksama dari semua teknik pengendalian hama yang ada dan integrasi lanjutan dari langkah-langkah yang sesuai yang menghambat pertumbuhan hama.

International Sustainability and Carbon Certificate (ISCC) Skema sertifikasi biomassa dan bioenergi tingkat global

Inti Estate inti milik perusahaan perkebunan yang mendampingi pekebun plasma untuk mengembangkan dan mengelola perkebunannya. Jika kondisi yang ditentukan sebelumnya sudah terpenuhi, perkebunan dialihkan kepada pekebun plasma.

Daftar Merah IUCN Suatu inventarisasi global menyeluruh terkait status konservasi spesies tumbuhan dan satwa yang mengevaluasi risiko kepunahannya. Daftar ini diterbitkan sejak tahun 1964 oleh International Union for Conservation of Nature and Natural Resources yang berbasis di Swiss (biasa dikenal sebagai The World Conservation Union) dan diperbarui setiap lima sampai sepuluh tahun.

Glossary | Glosarium

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) An event of forest and/or land burning, either naturally or by human actions, resulting in environmental damage that causes ecological, economic, socio-cultural and political losses

No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policies or commitments Practices adopted by palm oil companies that prevent deforestation, development on peatlands, and the exploitation of workers, communities, and smallholders.

Palm oil mill effluent (POME) A by-product of processed FFB.

Peat An accumulation of partially decayed vegetable matter that forms in wetlands or peatlands, variously called bogs, moors, muskegs, pocosins, mires, and peat swamp forests.

Plasma smallholders A programme initiated by the Indonesian government to encourage the development of smallholders' plantations with the assistance and cooperation of plantation companies (the nucleus) which assist and support the surrounding community plantations (the plasma)

Personal protective equipment (PPE) equipment worn to minimize exposure to hazards that cause serious workplace injuries and illnesses.

Recovery Plan Formal plans developed to remedy past environmental and social harms. KPN Plantations is one of the first company groups in the industry to develop and implement a comprehensive Recovery Plan.

Social forestry The management of forests for the benefits of local communities. It includes aspects such as forest management, forest protection, and afforestation of deforested lands with the objective of improving the rural, environmental, and social development.

Traders Individuals/entities that buy and sell oil palm products, without physically handling or storing the products.

Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang menetapkan lingkungan kerja yang sehat, selamat, dan aman, serta mengurangi kemungkinan munculnya penyakit dan kecelakaan kerja akibat kelalaian, dan mengurangi dampak lingkungan negatif.

Kebakaran hutan dan lahan (Karhutla) Kebakaran hutan dan lahan yang disebabkan oleh manusia atau alam sehingga menyebabkan kerusakan lingkungan dan kerusakan ekologis, ekonomi, dan sosial budaya.

Kebijakan atau komitmen Tanpa Deforestasi, Tanpa Pengembangan di Lahan Gambut, Tanpa Eksploitasi (NDPE) Praktik yang diadopsi oleh perusahaan minyak sawit yang melarang dan mencegah terjadinya deforestasi, pengembangan di atas lahan gambut, dan eksploitasi terhadap pekerja, masyarakat, dan pekebun.

Limbah cair pabrik kelapa sawit (Palm Oil Mill Effluent/POME) Produk sampingan dari olahan TBS.

Gambut Akumulasi sisa-sisa tumbuhan yang membusuk sebagian yang terbentuk di lahan basah atau lahan gambut, biasanya disebut rawa, tegalan, muskeg, pocosin, mire, dan hutan rawa gambut.

Pekebun plasma Suatu program yang digagas pemerintah untuk mendorong pengembangan perkebunan milik pekebun (plot plasma) di masyarakat sekitar dengan pendampingan dan bantuan kerja sama dari perusahaan perkebunan (estate inti).

Alat pelindung diri (APD) perlengkapan yang dikenakan untuk meminimalkan paparan terhadap bahaya yang dapat menyebabkan cedera atau penyakit di tempat kerja.

Rencana pemulihan Skema formal yang dibentuk untuk melakukan remediasi kerusakan lingkungan dan sosial. KPN Plantations merupakan salah satu perusahaan pertama yang membentuk dan melaksanakan Rencana Pemulihan menyeluruh.

Perhutanan sosial Pengelolaan hutan yang bermanfaat bagi masyarakat setempat, termasuk perlindungan hutan dan penghijauan kembali lahan yang telah terdeforestasi guna meningkatkan pembangunan desa, lingkungan, dan sosial.

Pedagang Individu atau entitas yang membeli dan menjual produk kelapa sawit tanpa menangani atau menyimpannya secara fisik.

Contact Us | *Hubungi Kami*

[GRI 2-3]

KPN PLANTATIONS
GAMA Tower 46th Floor
HR Rasuna Said Kav. C 22, Kuningan
South Jakarta 12946 - Indonesia

Ph. (21) 21889988

General e-mail: info@kpnplantation.com
For sustainability enquiries: sustainability@kpnplantation.com